

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
ERNY UTAMA	GREEN GARDEN BLOK B6/14 A RT.011 RW.003 KEL.KEDOYA UTARA KEC.KEBON JERUK JAKARTA BARAT	210	29-11-2023	29-11-2026	14/82/Kep.GBI/DKBU	03-05-2012	Ya	17-10-2028
KARTIKA DEWI	JL TAMPAK SIRING INDAH NO.38 RT.006 RW.007 KEL.KELAPA GADING BARAT KEC.KELAPA GADING JAKARTA UTARA	220	29-11-2023	29-11-2026	11/273/DKBU/PLBPR	03-03-2009	Ya	17-10-2028
ISKANDAR WIDJAYA	JL.RAYA BEKASI BARAT NO.52 Rt.004/002 KEL.RAWA BUNGA KEC. JATINEGARA JAKARTA TIMUR	220	18-09-2024	18-09-2027	Kep-97/KO.11/2024	05-08-2024	Ya	22-08-2028
MULJONO TARIUS	JL. KELAPA SAWIT XIV BG-13/03 RT.008/013 KEL.PAKULONAN BARAT KEC.KELAPA DUA KAB.TANGERANG	110	30-04-2023	30-04-2026	Kep.8/KR.01/2020	10-02-2020	Ya	02-12-2027
RETNOWATI SEPTIARI	JL MESJID BENDUNGAN NO.2 RT.012 RW.007 KEL.CAWANG KEC.KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR	120	29-11-2023	29-11-2026	Kep.158/KR.12/2015	03-10-2023	Ya	12-07-2026

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	01-08-1967	UNIVERSITAS TRISAKTI	SERTIFIKASI KOMPETENSI	24-09-2025	LSP LKM CERTIF	00	00	00			2
04	01-08-1976	AKADEMI SEKRETARIS MANAGEMENT INDONESIA (ASMI)	SERTIFIKASI KOMPETENSI	24-09-2025	LSP LKM CERTIF	00	00	00			2
01	01-09-1987	UNIVERSITAS JAYABAYA JAKARTA	SERTIFIKASI KOMPETENSI	22-08-2023	LSP LKM CERTIF	00	00	00			1
02	26-09-2005	UGM MASTER OF MANAGEMENT	SERTIFIKASI DIREKSI BPR	12-02-2020	LSP LKM CERTIF				00	2	
03	01-08-1988	UNIVERSITAS PANCASILA	SERTIFIKASI KOMPETENSI	12-07-2021	LSP LKM CERTIF				00	1	

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
EDIE LO	JL KELAPA NIAS III BLOK PC 6 NO.3 RT.012 RW.017 KEL PEGANGSAAN DUA KEC KEPALA GADING	120	05-01-2026	05-01-2029	Kep-93/Kr.01/2022	23-12-2022	Ya	13-07-2027

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	24-08-1990	UNIVERSITAS TARUMANEGARA	SERTIFIKASI KOMPETENSI	13-07-2022	LSP LKM CERTIF				00	2	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
TAUFIK WAHYU UTOMO	JL. KRAMAT SAWAH BARU NO.6 RT.005 RW.007 KEL.PASEBAN KEC.SENEN JAKARTA PUSAT	00	00	02	00	00	31-01-2018	SK/DIR/001/0218	31-01-2018
SURYATI	RUSUNAMI BANDAR KEMAYORAN A2 LT II NO.15 PADEMANGAN TIMUR JAK-UT	00	00	00	00	02	28-12-2011	003/SK/DIR/III/09	28-12-2011
ROOS MERIE	GG.MANGGIS XIII NO.28 RT.006 RW.04 KEL TANJUNG DUREN SELATAN KEC GROGOL PETAMBURAN JAKBAR 11470	00	00	00	00	02	14-06-2021	SP/DIR/GMN/001/0621	14-06-2021
KURNIALANI SALIM	KEPA DURI BLOK C2/16 RT.008 RW.004 KEL.DURI KEPA KEC.KEBON JERUK JAKARTA BARAT	00	00	00	00	01	01-08-2017	SK/DIR/016/0817	01-08-2017
SARNO EDI	JL MEDE NO.27 RT04 RW 08 UTAN KAYU UTARA MATRAMAN JAK TIM	02	02	00	02	00	11-04-2022	SP/DIR/GMN/002/0422	11-04-2022
ANTONIUS	BOJONG DEPOK BARU BLOK AG/4 RT.05 RW.15 BOJONG GEDE BOGOR	00	00	00	00	02	01-08-2019	SK/DIR/011/0819	01-08-2019
WAHYUL SYAFRIZAL	PONDOK BAHAR PERMAI A/56 RT.002 RW 007 PONDOK BAHAR KOTA TANGERANG	00	00	00	00	02	21-11-2022	SP/DIR/GMNKB S/008/1222	05-12-2022
SUSANTI	KAMPUNG KAWIDARAN RT.023 RW.004 KEL.CIBADAK KEC.CIKUPA TANGERANG	00	00	00	00	02	14-06-2021	SP/DIR/GMN/002/0621	14-06-2021
YELIANI LUKITO	JL.GRIYA PRATAMA VI BLOK I NO.14 RT.008/020 PEGANSAN DUA-KELAPA GADING JAKARTA UTARA	00	00	00	00	01	30-01-2025	KBS/SDMP/001/0125	24-01-2025

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Kebon Sirih No.77 Jakarta Pusat 10340
Nomor Telepon	213911914
Penjelasan Umum	<p>Dalam rangka meningkatkan kinerja BPR Gamon, melindungi kepentingan stakeholders, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku pada industri Perbankan, maka BPR Gamon wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan menerapkan Tata Kelola yang baik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.9.POJK.03.2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Penerapan Tata Kelola dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha BPR Gamon berpedoman pada 5 (lima) Prinsip yaitu : 1. Keterbukaan (Transparency), 2. Akuntabilitas (Accountability), 3. Tanggung Jawab (Responsibility), 4. Independensi (Independency), 5. Kewajaran (Fairness), yang diwujudkan dalam : a. aspek pemegang saham, b. pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, c. pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, d. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, e. penanganan benturan kepentingan, f. penerapan fungsi kepatuhan, g. penerapan fungsi audit intern, h. penerapan fungsi audit ekstern, i. penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern, j. batas maksimum pemberian kredit, k. integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, l. rencana bisnis BPR.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	<p>Berdasarkan hasil Analisa pada Kertas Kerja Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola, hasil penilaian Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Gamon untuk posisi 31 Desember 2025 adalah BAIK. Hasil penilaian akhir pelaksanaan tata kelola BPR dipengaruhi hasil faktor positif dan negatif dari Struktur, Proses dan Hasil Pelaksanaan Tata Kelola dibawah ini. FAKTOR POSITIF, meliputi: 1. 1. ASPEK PEMEGANG SAHAM, Pemegang saham telah mendapat hak dan perlakuan yang adil, 2. PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN, Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR telah didokumentasikan, 3. 3. PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN, Satuan Kerja Audit Intern telah melaporkan pelaksanaan tugas Audit Intern kepada OJK secara berkala sesuai ketentuan, 4. PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN, Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas. 5. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT, BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK, 6. INTEGRITAS PELAPORAN DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI, Tidak terdapat penyalahgunaan dan rekayasa laporan keuangan dan laporan telah dipublikasikan secara utuh dan tepat waktu, 7. RENCANA BISNIS, Secara actual dalam tahun 2025 terdapat kenaikan dalam Total Aset, Total Kredit yang diberikan dan dalam kondisi ekonomi saat ini, BPR mampu membukukan Laba sebesar Rp.6,7 Miliar. FAKTOR NEGATIF, meliputi: 1. PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS, Komposisi Komisaris Independen paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris belum terpenuhi dan akan terpenuhi setelah penggabungan (merger). KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE, BPR belum membentuk komite, kelengkapan komite akan terpenuhi setelah penggabungan (merger).</p>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
MULJONO TARIUS	Direktur Utama	Melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan BPR. Memonitor, mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi unit kerja dibawah tanggung jawabnya. Meningkatkan koordinasi semua fungsi dengan menciptakan team work sebaik baiknya. Meningkatkan kompetensi SDM untuk kemajuan BPR. Menyusun Rencana Kerja dan Rencana Bisnis. Memastikan pengawasan operasional telah dilakukan dengan baik dan benar. Merencanakan, mengarahkan dan mengevaluasi kinerja seluruh karyawan. Menyusun rencana, strategi dan pengawasan terkait dengan Kredit, Marketing dan Administrasi Kredit. Memastikan pengawasan terhadap unit kerja Accounting, Front Office dan Back Office berjalan dengan baik dan benar. Mengevaluasi hasil audit internal dan eksternal. Melakukan perencanaan, strategi dan pengawasan terhadap Keuangan, Likuiditas dan ABA. Berwenang mewakili BPR sesuai dengan anggaran dasar serta menentukan kebijakan BPR.
RETNOWATI SEPTIARI	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang undangan, memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR. Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR, Melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan BPR. Memonitor, mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi unit kerja dibawah tanggung jawabnya. Meningkatkan koordinasi semua fungsi dengan menciptakan team work sebaik baiknya. Meningkatkan kompetensi SDM untuk kemajuan BPR. Bersama Direktur Utama menyusun Rencana Kerja dan Rencana Bisnis. Melakukan pengawasan unit kerja Accounting, dan Pengawasan aktif terhadap APU PPT PPSPM, Manajemen Risiko dan Fungsi Kepatuhan, Memonitor hasil tindak lanjut temuan Audit Internal dan eksternal.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
EDIE LO	Direktur	Melaksanakan pengawasan umum yang meliputi : Memeriksa penyimpanan dokumen kredit dan dokumen agunan kredit, Memonitor pelaksanaan rencana kerja secara berkala, Menyelenggarakan analisa kinerja secara berkala untuk meningkatkan kinerja BPR secara keseluruhan. Kredit dan Marketing meliputi : Menyusun rencana dan strategi marketing, serta melakukan inovasi produk. Mengintensifkan kegiatan marketing dengan melakukan kunjungan on the spot untuk menjangkau prospek nasabah, Membuat daftar nasabah existing yang potensial dan melakukan kunjungan. Meningkatkan volume kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian. Menjaga kualitas kredit sampai dengan jatuh tempo dan lunas. Melakukan pengawasan atas kredit yang telah dicairkan dan berjalannya kunjungan rutin. Menyelesaikan kredit bermasalah. Keuangan, Likuiditas dan ABA meliputi : Membuat perencanaan dan melakukan pemantauan kebutuhan akan likuiditas minimal satu minggu ke depan. Mengatur penempatan terhadap deposito ABA untuk mengoptimalkan posisi likuiditas maupun profitabilitas. Menjaga saldo di rekening giro agar cash ratio dan kebutuhan operasional sehari hari dapat terpenuhi. Memastikan semua dokumen, surat-surat berharga ABA milik BPR tersimpan rapi dan melakukan stock opname.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

1. Dalam melakukan penyaluran kredit BPR senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian sesuai dengan POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR dan Perpedoman pada POJK No. 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dalam melakukan penagihan kredit bermasalah. 2. Pengkinian Data Nasabah tahun 2025 telah dilakukan dan dilaporkan kepada OJK. 3. Pemantauan terhadap POJK terbaru telah dilakukan dan dipublikasikan kepada seluruh karyawan dan unit terkait. 4. Kegiatan Literasi dan Inklusi telah dilakukan dan dilaporkan kepada OJK.

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ERNY UTAMA	Komisaris Utama	Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang operasi. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR kecuali terkait dengan penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur batas maksimum pemberian kredit BPR. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern dan rekomendasi dari pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa keuangan dan atau otoritas lainnya. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila ada pelanggaran peraturan perundang undangan di bidang keuangan dan perbankan serta keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. Menyetujui kebijakan perkreditan BPR sesuai ketentuan OJK. Menyetujui rencana kerja BPR yang diusulkan Direksi serta memantau pelaksanaannya. Membuat laporan pelaksanaan Rencana Kerja kepada OJK. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang diusulkan Direksi. Dalam melaksanakan fungsinya, Komisaris Utama lebih menekankan bidang Perencanaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Likuiditas dan penempatan dana Antar Bank Aktiva.
KARTIKA DEWI	Komisaris	Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang operasi. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR kecuali terkait dengan penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur batas maksimum pemberian kredit BPR. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern dan rekomendasi dari pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa keuangan dan atau otoritas lainnya. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila ada pelanggaran peraturan perundang undangan di bidang keuangan dan perbankan serta keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. Menyetujui kebijakan perkreditan BPR sesuai ketentuan OJK. Menyetujui rencana kerja BPR yang diusulkan Direksi serta memantau pelaksanaannya. Membuat laporan pelaksanaan Rencana Kerja kepada OJK. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang diusulkan Direksi. Dalam melaksanakan fungsinya, Komisaris lebih menekankan bidang Operasional, sistem dan akuntansi, pemberian kredit dan pengawasan kredit, Masalah compliance dan Risk Management.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ISKANDAR WIDJAYA	Komisaris Independen	Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang operasi. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR kecuali terkait dengan penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur batas maksimum pemberian kredit BPR. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern dan rekomendasi dari pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa keuangan dan atau otoritas lainnya. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila ada pelanggaran peraturan perundang undangan di bidang keuangan dan perbankan serta keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. Menyetujui kebijakan perkreditan BPR sesuai ketentuan OJK. Menyetujui rencana kerja BPR yang diusulkan Direksi serta memantau pelaksanaannya. Membuat laporan pelaksanaan Rencana Kerja kepada OJK. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang diusulkan Direksi. Dalam melaksanakan fungsinya, Komisaris lebih menekankan bidang Operasional, sistem dan akuntansi, pemberian kredit dan pengawasan kredit, Masalah compliance dan Risk Management.

Rekomendasi kepada Direksi

'1.Penyaluran kredit harus tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan selalu memperhatikan faktor faktor risiko yang ada. (NOT/DEKOM/003/0225). 2.Senantiasa aktif dalam melakukan penagihan penagihan, serta memantau kondisi usaha debitur, sampai sejauh mana telah mengalami pemulihan. (NOT/DEKOM/04/0225). 3.Perlu ketentuan yang mengatur tata cara proofing sebagai pedoman pelaksanaan, sehingga account owner dapat memahami tugas dan tanggung jawab terhadap keakuratan akun bank dan pencadanganannya.(NOT/DEKOM/006/0325). 4.Melakukan pengkinian data terhadap nasabah, dengan melakukan EDD atau CDD yang lebih mendalam, agar mengetahui calon nasabah yang berisiko tinggi.(NOT/DEKOM/008/0625). 5.Melakukan pengawasan atas POJK terbaru dan memastikan POJK tersebut sudah disosialisasikan ke seluruh karyawan BPR. (NOT/DEKOM/008/0625). 6.Melakukan pengkinian/evaluasi atas Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (NOT/DEKOM/009/0625). 7.Membuat kebijakan Remunerasi bagi PE dan pegawai BPR (NOT/DEKOM/009/0625). 8.Menetapkan dan mengajukan pengangkatan Komisaris Independen (NOT/DEKOM/009/0625). 9.Membentuk dan menyiapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite remunerasi dan nominasi (NOT/DEKOM/009/0625). 10.Agar penanganan kredit bermasalah harus segera dilakukan dengan jalan persuasif dan kooperatif sebelum kolektibilitas debitur berstatus macet (NOT/DEKOM/011/0725).

Keterangan

0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	0	0	0	0
02	0	0	0	0
03	0	0	0	0

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

BPR berkomitmen membentuk Komite setelah mendapat persetujuan merger.

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
MULJONO TARIUS				
RETNOWATI SEPTIARI				
EDIE LO				
Anggota Dewan Komisaris				
ERNY UTAMA				
KARTIKA DEWI				
ISKANDAR WIDJAYA				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
ERNY UTAMA	PT.BPR Gamon	6,00	6,00
ERNY UTAMA	PT.BPR Gitamakmur Utama	6,00	6,00
ERNY UTAMA	PT.BPR Pantura Abadi	6,00	6,00
KARTIKA DEWI	PT.BPR Gamon	6,00	6,00
KARTIKA DEWI	PT.BPR Gitamakmur Utama	6,00	6,00
KARTIKA DEWI	PT.BPR Pantura Abadi	6,00	6,00
Pemegang Saham			
ANTON SULEIMAN	PT. BPR Gamon	36,00	36,00
ANTON SULEIMAN	PT.BPR Gitamakmur Utama	41,00	41,00
ANTON SULEIMAN	PT. BPR Pantura Abadi	36,00	36,00
TIMOTY E MARNANDUS	PT. BPR Gamon	36,00	36,00
TIMOTY E MARNANDUS	PT.BPR Gitamakmur Utama	41,00	41,00
TIMOTY E MARNANDUS	PT. BPR Pantura Abadi	36,00	36,00
ORYZA SATIVA	PT. BPR Gamon	8,00	8,00
ERNY UTAMA	PT. BPR Gamon	6,00	6,00
ERNY UTAMA	PT.BPR Gitamakmur Utama	6,00	6,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

ERNY UTAMA	PT. BPR Pantura Abadi	6,00	6,00
KARTIKA DEWI	PT. BPR Gamon	6,00	6,00
KARTIKA DEWI	PT.BPR Gitamakmur Utama	6,00	6,00
KARTIKA DEWI	PT. BPR Pantura Abadi	6,00	6,00
JUNY PUSPITA	PT. BPR Gamon	6,00	6,00
JUNY PUSPITA	PT.BPR Gitamakmur Utama	6,00	6,00
JUNY PUSPITA	PT. BPR Pantura Abadi	6,00	6,00
HENRY INDRADAJA	PT. BPR Gamon	2,00	2,00

Seluruh Anggota Direksi tidak memiliki saham pada usaha BPR, kelompok usaha BPR, pada Bank lain dan Perusahaan lainnya.

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Dewan Komisaris atas nama Iskandar Widjaya tidak memiliki saham pada BPR dan kelompok usaha BPR, Bank Lain dan Perusahaan lainnya.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
MULJONO TARIUS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
RETNOWATI SEPTIARI	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
EDIE LO	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pemegang Saham			
ANTON SULEIMAN	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
TIMOTY E MARNANDUS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
ORYZA SATIVA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
ERNY UTAMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
KARTIKA DEWI	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
JUNY PUSPITA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
HENRY INDRADAJA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
ANTON SULEIMAN	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
TIMOTY E MARNANDUS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
ORYZA SATIVA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
ERNY UTAMA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
KARTIKA DEWI	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
JUNY PUSPITA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
HENRY INDRADAJA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	3	1.869.513.250	3	787.745.800
Tunjangan	3	0	3	0
Tantiem	3	0	3	0
Kompensasi berbasis saham	3	0	3	0
Remunerasi lainnya	3	0	3	0
Total Remunerasi		1.869.513.250		787.745.800
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	3	0	3	0
Transportasi	3	0	3	0
Asuransi Kesehatan	3	0	3	0
Fasilitas Lain-Lainnya	3	29.065.095	3	0
Total Fasilitas Lain		29.065.095		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1.898.578.345		787.745.800

0

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	5,90
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,50
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,70
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,30
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,50

0

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
23-01-2025	3	Mengusulkan Saudari Yeliani Lukito untuk diangkat sebagai Pemimpin Kantor Pusat Operasional BPR Gamon.
04-02-2025	3	Diskusi terkait Product Digital.
20-02-2025	3	Realisasi RBB dan Pencapaian Kinerja BPR pada Kuartal IV tahun 2024.
27-02-2025	3	Membahas mengenai kualitas portfolio kredit BPR Gamon per 31 Januari 2025.
06-03-2025	3	Pelaksanaan APU-PPT PPPSPM dan Literasi & Inklusi Keuangan di BPR Gamon, selama Semester II (satu) tahun 2024.
06-03-2025	3	Laporkan Hasil Pemeriksaan Back Office - Deposito ABA BPR Gamon kepada Komisaris dan Direksi.
22-05-2025	3	Realisasi RBB dan Pencapaian Kinerja BPR pada Kuartal I tahun 2025.
05-06-2025	3	Laporan Implementasi Kepatuhan bulan Mei tahun 2025.
13-06-2025	3	Pembahasan hasil Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola periode Desember 2024.
26-06-2025	3	laporan atas kegiatan Literasi yang telah diadakan pada tanggal 9 Mei 2025 dan kegiatan Inklusi yang telah diadakan di area pertokoan Gajah Mada.
17-07-2025	3	Pengawasan dan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, Pelaksanaan APU-PPT dan Literasi & Inklusi Keuangan di BPR Gamon, selama Semester I (satu) tahun 2025
31-07-2025	3	Realisasi RBB dan Pencapaian Kinerja BPR pada Kuartal II tahun 2025.
14-08-2025	3	Persiapan menjelang Merger / Penggabungan dan Progress dari OJK terkait Permohonan Merger / Penggabungan.
21-08-2025	3	Kualitas portfolio kredit BPR Gamon per 31 Juli 2025 dibandingkan yoy dan posisi bulan sebelumnya
04-09-2025	3	Laporkan Hasil Pemeriksaan Admin Kredit BPR Gamon kepada Komisaris dan Direksi.
11-09-2025	3	Laporan Implementasi Kepatuhan bulan Agustus tahun 2025.
09-10-2015	3	Penunjukan KAP yang akan melakukan audit tahunan atas laporan keuangan BPR.
23-10-2025	3	Realisasi RBB dan Pencapaian Kinerja BPR pada Kuartal III tahun 2025.

0

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
ERNY UTAMA	1	17	100,00
KARTIKA DEWI	1	17	100,00
ISKANDAR WIDJAYA	1	17	100,00

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak ada fraud selama tahun 2025

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tidak ada permasalahan hukum

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Timoti E. Marnandus	PSP	Muljono Tarius	Direktur Utama	Sewa Gedung Kantor	1.100	Sewa Gedung untuk kegiatan Operasional kantor pusat Jl.Kebon Sirih No.77 Jakarta. Jangka waktu 01 Feb 2024 sd 31 Jan 2025 dan diperpanjang 1 tahun kedepan, periode : 01 Feb 2025 sd 31 Januari 2026.
Patricia Marnandus	Pihak Terkait (Direktur PT.Haga Bangun Bersama)	Muljono Tarius	Direktur Utama	Sewa Kendaraan	53	Transaksi sewa menyewa 1(satu) unit kendaraan bermotor roda 4(empat), periode :01 Juni 2025 sd 31 Mei 2026.

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Selama Tahun 2025 tidak ada penyaluran sumbangan.

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN


Nama BPR : PT. BPR Gamon

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Kesimpulan Umum Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Tahun 2025.
2. Persetujuan Penanda Tangan Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola PT. BPR Gamon Tahun 2025
3. Laporan Berkelanjutan PT. BPR Gamon Tahun 2025.

Jakarta, 20 April 2026
PT. BPR GAMON



Muljono Tarius
Direktur Utama


Erny Utama
Komisaris Utama



**LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**

Bersama ini disampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola sebagai berikut :

Nama BPR : PT BPR Gamon
Alamat : Jalan Kebon Sirih No. 77 Jakarta Pusat 10340
Sandi BPR : 601302
Periode Laporan : Tahun 2025

Dalam Laporan ini kami sampaikan kesimpulan Hasil Penilaian atas Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Gamon Tahun 2025.

KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA


Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Nilai Komposit
Nilai Faktor	1	2	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2
Predikat Komposit	BAIK												


KESIMPULAN AKHIR	
<p>Nama BPR : PT BPR Gamon Posisi : 31-Desember-2025 Alamat : Jalan Kebon Sirih No.77 Jakarta Pusat 10340 Nomor Telepon : 021-3911914 Modal Inti BPR : Rp. 79.791.635.768 Total Aset BPR : Rp. 718.439.210.278 Nilai Komposit : 2 (Dua) Predikat Komposit : BAIK</p> <p>Berdasarkan hasil Analisa pada Kertas Kerja Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola, hasil penilaian Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Gamon untuk posisi 31 Desember 2025 adalah BAIK. Hasil Penilain Pelaksanaan Tata Kelola berpedoman pada penilaian atas struktur, proses dan hasil tata kelola BPR yang mencakup 12 (dua belas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aspek Pemegang Saham Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris 	


17.

	<p>4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite</p> <p>5. Penanganan Benturan Kepentingan</p> <p>6. Penerapan Kungsi Kepatuhan</p> <p>7. Penerapan Fungsi Audit Intern</p> <p>8. Penerapan Fungsi Audit Ekstern</p> <p>9. Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud, termasuk Sistem Pengendalian Intern</p> <p>10. Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR</p> <p>11. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi</p> <p>12. Rencana Bisnis BPR</p> <p>Selanjutnya hasil penilaian akhir pelaksanaan tata kelola BPR dipengaruhi hasil faktor positif dan negatif dari Struktur, Proses dan Hasil Pelaksanaan Tata Kelola dibawah ini.</p>
1.	FAKTOR POSITIF
	<p>1. ASPEK PEMEGANG SAHAM Pemegang saham telah mendapat hak dan perlakuan yang adil</p> <p>2. PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR telah didokumentasikan</p> <p>3. PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN Satuan Kerja Audit Intern telah melaporkan pelaksanaan tugas Audit Intern kepada OJK secara berkala sesuai ketentuan</p> <p>4. PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas.</p> <p>5. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK</p> <p>6. INTEGRITAS PELAPORAN DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI Tidak terdapat penyalahgunaan dan rekayasa laporan keuangan dan laporan telah dipublikasikan secara utuh dan tepat waktu.</p> <p>7. RENCANA BISNIS Secara actual dalam tahun 2025 terdapat kenaikan dalam Total Aset, Total Kredit yang diberikan dan dalam kondisi ekonomi saat ini, BPR mampu membukukan Laba sebesar Rp.6,7 Miliar.</p>
2.	FAKTOR NEGATIF
	<p>1. PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS Komposisi Komisaris Independen paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris belum terpenuhi dan akan terpenuhi setelah penggabungan (merger).</p> <p>2. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE BPR belum membentuk komite, kelengkapan komite akan terpenuhi setelah penggabungan (merger).</p>

Jakarta, 20 April 2026
Disetujui oleh:


Muljono Tarius
Direktur Utama


BankGamon
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GAMON


Erny Utama
Komisaris Utama

LEMBAR PERSETUJUAN & PENANDATANGANAN
LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT. BPR GAMON
TAHUN 2025

Jakarta, 20 April 2026

Disetujui dan ditandatangani oleh:


Muljono Tarius
Direktur Utama


PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GAMON


Erny Utama
Komisaris Utama



BankGamon
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GAMON

TAHUN
2025

LAPORAN
KEBERLANJUTAN



PT BPR GAMON

-  (021) 3911914
-  gamon_kbs@bankgamon.co.id
-  www.bankgamon.co.id

Daftar Isi.....	2
Kata Pengantar	3
I. STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	4 - 5
II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	5 - 6
III. PROFIL SINGKAT	7 - 10
IV. PENJELASAN DIREKSI	10 - 14
V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	14 - 16
VI. KINERJA KEBERLANJUTAN	17 - 19



KATA PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Gamon selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung.

BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam perkembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerja. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).


RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata kelola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negative terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Jakarta, 28 April 2026

PT. BPR GAMON


PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GAMON


Muljono Tarius
Direktur Utama


Retnowati Septiari
Direktur Yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan BPR Gamon tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Keberlanjutan ini tidak lepas dari Laporan Tahunan yang telah disusun dan telah diaudit untuk tahun buku tahun 2025. BPR Gamon membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku tahun 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan Keberlanjutan BPR Gamon tahun 2025 ini memuat data dan informasi dalam 1 (satu) periode mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Laporan Keuangan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan 2 (dua) prinsip yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi :

1. Konteks berkelanjutan : Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan : Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip Kualitas adalah :

1. Keseimbangan : Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas : Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi : Angka dan informasi telah diperiksa secara internal perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu : laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan : Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Strategi keuangan berkelanjutan juga disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi BPR Gamon penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama BPR dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu melalui pengembangan produk dan / jasa keuangan berwawasan lingkungan, BPR Gamon berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, diantaranya dengan menyusun rencana kerja dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Gamon mulai menerapkan prinsip – prinsip go green company sejak penerapan keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan – kegiatan diantaranya :

1. Mengkampanyekan efisiensi penggunaan air yang berada di lingkungan kantor BPR
2. Mengkampanyekan lingkungan kerja sehat dengan melakukan kebersihan disetiap unit kerja dengan slogan “Clean desk”

3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan melakukan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan dan melakukan optimalisasi pengaturan penggunaan kendaraan dinas.
4. Melakukan efisiensi penggunaan kertas untuk penghematan dan mendukung program go green.

II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. ASPEK EKONOMI

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi.

Dim ribuan rph

Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2023
Total Aset	718.547.100	672.385.962	645.861.300
Total Dana Pihak Ketiga	629.350.926	579.219.636	569.598.445
Total Kredit Yang Diberikan	497.469.487	448.936.519	421.953.347
Pendapatan Operasional	65.336.933	64.973.420	64.084.573
Laba Bersih	6.188.105	7.245.241	5.829.230

2. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup.

Dim ribuan rph

Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2023
Penggunaan Listrik	101.525	107.074	109.160
Penggunaan Air	15.474	10.327	10.001
Penggunaan Kertas	15.427	10.409	8.644
Penggunaan Bahan Bakar	95.353	88.555	97.880

1) Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air

Melakukan penghematan dalam penggunaan konsumsi air dan listrik di kantor dengan cara :

- a. Penerangan listrik dan penggunaan AC pada ruangan yang tidak digunakan wajib dimatikan.
- b. Lampu kamar mandi dinyalakan seperlunya atau dimatikan jika kamar mandi tidak digunakan.
- c. Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dicabut dari stop kontak
- d. Air digunakan seperlunya.
- e. Kran – kran air yang bocor dan saluran pipa air wajib dirawat dengan baik bila ada yang rusak segera diganti
- f. Pada saat menggunakan kran, dibuka separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebih.
- g. Kebocoran atau rembesan dari kran, pipa, wastafel dan closet wajib segera diperbaiki.

2) Efisiensi Penggunaan Kertas

Melakukan kebijakan efisiensi penggunaan kertas dengan :

- a. Penggunaan kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang sebaliknya masih bersih dan dapat digunakan untuk mencetak kembali) untuk digunakan cetakan atau berkas yang masih bersifat draft.



- b. Penggunaan tisu untuk mengeringkan tangan atau wajah disarankan cukup 2 (dua) lembar
- c. Tisu hanya disediakan pada tempat – tempat tertentu yaitu ruang makan, ruang tamu, toilet, ruang rapat, dapur)
- d. Adanya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi (e-paperless) untuk meminimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.

3) Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar

Melakukan optimalisasi penggunaan kendaraan operasional dengan :

- a. Service Berkala : memastikan seluruh kendaraan operasional diservis secara rutin sesuai jadwal untuk menjaga efisiensi mesin
- b. Pengecekan Tekanan Ban : Memastikan tekanan angin pada ban selalu sesuai rekomendasi pabrik untuk mengurangi hambatan gulir dan menghemat BBM
- c. Penggunaan BBM Berkualitas Tinggi : Menggunakan jenis bahan bakar dengan nilai oktan yang dianjurkan oleh pabrik kendaraan untuk menjaga performa mesin dan efisiensi
- d. Pelatihan Eco-Driving : Memberikan Pelatihan kepada staf yang mengemudi tentang Teknik berkendara hemat energi, seperti menghindari akselerasi dan pengereman mendadak serta menjaga kecepatan konstan.
- e. Mematikan Mesin saat berhenti lama : Menganjurkan kepada pengemudi untuk mematikan mesin saat berhenti dalam waktu lama (misalnya saat menunggu atau di persimpangan kereta api)

3. ASPEK SOSIAL

- a. Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek sosial yang memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- b. Kegiatan Edukasi Literasi tahun 2025 dengan melakukan kegiatan sosialisasi edukasi ke SMP St.Kristoforus II Cengkareng, Jakarta Barat, sedangkan kegiatan Inklusi tahun 2025 dengan membuka stand di depan kantor dan depan ruko – ruko atau pusat keramaian dengan pembagian brosur, flyer produk BPR.
- c. Kegiatan ini diharapkan para peserta dapat memahami tahapan dalam pengelolaan keuangan, pencatatan harta yang dimiliki serta pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang bertujuan untuk perencanaan keuangan di masa depan.
- d. Pelaksanaan kegiatan inklusi keuangan dengan membuka stand di depan kantor BPR, pembagian kalender, brosur dan flyer ke ruko – ruko, pasar dan lingkungan kantor sekitar BPR. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan produk jasa keuangan BPR, sehingga dapat menambah jumlah nasabah dan jumlah rekening.
- e. Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan stakeholder utama bagi BPR Gamon, karena itu BPR Gamon memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga stakeholder tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan BPR Gamon, ketiga stakeholder tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.
- f. Pemberian sumbangan kepada masyarakat daerah Sumatera yang terkena bencana alama pada bulan November 2025 sebagai salah satu bentuk dari tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup (TJSL)

III. PROFIL SINGKAT

BPR Gamon didirikan pada tahun 1992 dengan nama BPR Bhakti Perpensi yang berkedudukan di Balaraja Kabupaten Tangerang. Pada tahun 2008, BPR Bhakti Perpensi diakuisisi oleh pemegang saham saat ini yang telah berpengalaman di bidang perbankan kurang lebih 40 tahun.

Semenjak diakuisisi, pada tahun 2010 BPR Bhakti Perpensi berganti nama menjadi BPR Gamon, dan mengembangkan jaringan kantornya untuk memperluas pelayanan kepada nasabahnya dengan membuka Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat. Seiring dengan berkembang pesatnya kantor cabang Kebon Sirih, Manajemen dan Pemegang Saham memutuskan untuk memindahkan kantor pusat yang semula di Balaraja, Kab. Tangerang menjadi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat hingga saat ini. Melihat keberhasilan kantor pusat di Jakarta, BPR Gamon membidik pasar yang lebih luas di Ibukota dengan cara merelokasi kantor cabang Balaraja ke Kelapa Gading yang telah terealisasi pada tahun 2017.

BPR Gamon terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak. BPR Gamon senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT. BPR Gamon memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing BPR sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing BPR sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

BPR Gamon menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki Tata Kelola yang baik, hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan / atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

a. Visi , Misi dan Nilai Keberlanjutan PT. BPR Gamon.

Visi

Menjadi salah satu BPR yang dikagumi, tumbuh kembang dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Misi

1. Menyediakan jasa keuangan dan pembiayaan bagi UMKM dengan kualitas layanan terbaik.
2. Mengutamakan kepuasan nasabah dan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.
3. Memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

b. Profil Perusahaan

Nama : PT. BPR Gamon
 Alamat Kantor Pusat : Jl. Kebon Sirih No.77, Jakarta Pusat 10340
 Nomor Telepon : (021) 3911914
 E-mail : gamon_kbs@bankgamon.co.id
 Website : www.bprgamon.co.id

c. Jaringan Kantor

Kantor Pusat

Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat, 10340
Telp.021-3911914 / No. WA 0812-1902-5205
Email : bankgamon_kebonsirih@yahoo.com

Kantor Cabang

Rukan Artha Gading Niaga Blok F No. 17, Jl.Boulevard Artha Gading, Kelapa gading
Jakarta Utara, 14240
Telp.021-45857928 / No. WA 0812-1385-8919
Email : bankgamon_kelapagading@yahoo.com

d. Skala Usaha BPR

1) Total Aset dan Total Kewajiban

Dlm jutaan rph

URAIAN	2025	2024	2023
Aset	718.547	671.746	645.861
Kewajiban	8.017	17.469	7.811
Dana Pihak Ketiga	629.351	579.220	569.598

2) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi PT. BPR Gamon, sesuai dengan nilai inti yang dimiliki bahwa SDM adalah merupakan kekuatan bagi BPR. Dengan landasan tersebut PT. BPR Gamon menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan.

Oleh karena itu PT. BPR Gamon mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.

1. Jumlah dan komposisi berdasarkan status pegawai dan tingkat Pendidikan.

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah pegawai			
- Pegawai Tetap	34	34	30
- Pegawai Tidak Tetap	16	10	17
Pasca Sarjana (S-2)	0	0	0
Sarjana (S-1)	25	21	22
Diploma (D-3)	7	6	6
SMA Sederajat	18	17	19
Berdasarkan Jenis Kelamin			
- Pria	26	23	24
- Wanita	24	21	23

2. Susunan Pengurus

Nama Pengurus	Jabatan
Erny Utama	Komisaris Utama
Kartika Dewi	Komisaris
Iskandar Widjaya	Komisaris
Muljono Tarius	Direktur Utama
Edie Lo	Direktur
Retnowati Septiari	Direktur

3. Struktur Permodalan

Nama Pemegang Saham	Nominal	%
Anton Suleiman	5.040.000.000,-	36
Drs. Timoty E.Mamandus	5.040.000.000,-	36
Oryza Sativa	1.120.000.000,-	8
Kartika Dewi	840.000.000,-	6
Erny Utama	840.000.000,-	6
Juny Puspita	840.000.000,-	6
Henry Indradjaja	280.000.000,-	2
Total	14.000.000.000,-	100

e. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha

1. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito atau bentuk lainnya.

Simpanan di BPR Gamon terdiri dari :

1) Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga kepada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

2) Deposito Berjangka

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat- syarat tertentu. Karakteristik deposito dari bank antara lain yaitu :

- o Deposito dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir
- o Deposito yang akan jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis atau automatic roll over (ARO)



2. Pinjaman

Pinjaman adalah suatu fasilitas penyediaan dana dan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu yang diberikan oleh bank kepada Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit yang mewajibkan Debitur untuk melunasi jumlah fasilitas kredit / pinjaman yang telah ditarik setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pinjaman di BPR Gamon dari :

- 1) Kredit Mikro
- 2) Kredit UMKM
- 3) Kredit Konsumsi
 - Kredit KPR
 - Kredit KPM
 - Kredit KSG
 - Kredit KKS

f. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Gamon tergabung dalam asosiasi perbankan, antara lain : Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo) DKI Jakarta.

g. Perubahan BPR yang bersifat signifikan

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan yang bersifat signifikan pada BPR Gamon

IV. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Tahun 2025 merupakan periode penting bagi PT. BPR Gamon dalam memperkuat integrasi prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional. Direksi menyadari bahwa dinamika industri jasa keuangan, perkembangan teknologi digital serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan menuntut BPR untuk semakin adaptif, dan bertanggung jawab.

Dalam merespon tantangan tersebut, Direksi menerapkan kebijakan strategis yang berfokus pada :

- a. Penguatan kualitas portofolio kredit dan manajemen risiko.
- b. Peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi.
- c. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
- d. Peningkatan inklusi dan literasi keuangan masyarakat.
- e. Penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Kebijakan tersebut diharapkan mampu menjaga kesinambungan usaha sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Bagi BPR Gamon keberlanjutan merupakan fondasi utama dalam menjaga kelangsungan usaha jangka panjang. Penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan regulasi, namun sebagai bagian dari nilai inti perusahaan. Nilai keberlanjutan bagi BPR diwujudkan melalui:

- a. Pendekatan bisnis yang bertanggung jawab, khususnya dalam mendukung sektor produktif masyarakat.
- b. Memberikan dukungan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan penguatan UMKM sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan.
- c. Komitmen terhadap inklusi keuangan masyarakat.
- d. Penguatan kepercayaan pemangku kepentingan.

BPR menyakini bahwa keberlanjutan akan meningkatkan ketahanan usaha dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

- 2) **Respon BPR Gamon terhadap isu terkait penerapan keuangan keberlanjutan**
BPR merespon isu-isu keberlanjutan melalui berbagai kebijakan strategis, seperti:
 - a. Pengembangan produk keuangan inklusif, termasuk pembiayaan mikro untuk pelaku usaha kecil.
 - b. Penguatan mitigasi risiko sosial dan lingkungan dalam penyaluran kredit.
 - c. Adaptasi terhadap regulasi OJK tentang keuangan berkelanjutan, meskipun implementasi teknis masih bertahap.

- 3) **Komitmen pimpinan BPR Gamon dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan**
Direksi dan Dewan Komisaris BPR berperan aktif dalam mengarahkan implementasi keuangan berkelanjutan, ditunjukkan melalui:
 - a. Penetapan arah strategis dalam Rencana Bisnis Bank
 - b. Pengawasan penerapan kebijakan berkelanjutan
 - c. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan
 - d. Dukungan terhadap transformasi digital

- 4) **Pencapaian kinerja penerapan keuangan keberlanjutan tahun 2025**
Selama tahun 2025, beberapa capaian penting yang berhasil diwujudkan antara lain:
 - a. Penguatan pembiayaan sektor UMKM dan usaha produktif.
 - b. Peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi proses kerja.
 - c. Peningkatan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.
 - d. Penguatan budaya berkelanjutan di lingkungan kerja.
 - e. Peningkatan kualitas tata kelola dan manajemen risiko.

- 5) **Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan keberlanjutan**
BPR masih menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan keberlanjutan yaitu:
 - a. Keterbatasan kapasitas teknologi dan digitalisasi untuk pengelolaan data keberlanjutan.
 - b. Tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih rendah.
 - c. Persaingan dengan Bank Umum.
 - d. Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan data berkelanjutan.
 - e. Tantangan ini menjadi perhatian utama dalam penyusunan strategi kedepan.

2. Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Selama tahun 2025, implementasi keuangan keberlanjutan telah berjalan, namun beberapa target yang ditetapkan belum sepenuhnya tercapai, antara lain :

- a. Target pertumbuhan kredit belum terpenuhi dan terealisasi sebesar 97.13% dari target yang ditetapkan.
- b. Target pertumbuhan dana simpanan belum terpenuhi dan terealisasi sebesar 93.85% dari target.
- c. Tingkat inklusi keuangan belum mencapai sasaran yang diharapkan karena keterbatasan infrastruktur digital.
- d. Kendala utama yang dihadapi antara lain keterbatasan kemampuan ekspansi teknologi serta tingkat literasi digital nasabah yang masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya kolaborasi lintas sektor untuk mendukung pengembangan infrastruktur digital dan peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Secara umum implementasi keuangan berkelanjutan di BPR Gamon tahun 2025 menunjukkan arah perkembangan yang positif, meskipun masih memerlukan penguatan di berbagai aspek.

Sebagai tindak lanjut, Direksi menetapkan beberapa aspek, yaitu :

- a. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan.
- b. Percepatan digitalisasi layanan dan proses operasional.
- c. Penguatan manajemen risiko kredit serta integrasi aspek ESG.
- d. Pengembangan produk dan layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
- e. Melakukan evaluasi dan pembelajaran terhadap target yang belum tercapai sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

3. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Dalam rangka memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan efektif, PT. BPR Gamon menerapkan pengelolaan risiko yang berintegrasi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pendekatan manajemen risiko dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian serta peningkatan kesadaran internal terhadap pentingnya keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional. Upaya yang dilakukan antara lain :

- a. Peningkatan kesadaran internal
BPR menanamkan pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan melalui :
 - a) Sosialisasi kebijakan internal
 - b) Edukasi efisiensi penggunaan energi dan sumber daya
 - c) Kampanye pengurangan/penghematan penggunaan kertas
 - d) Penerapan budaya kerja ramah lingkungan
- b. Integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional
BPR secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis melalui :
 - a) Penerapan kebijakan kredit yang memperhatikan risiko sosial dan lingkungan
 - b) Penguatan prosedur analisa kredit
 - c) Monitoring portofolio kredit secara berkala
- c. Evaluasi berkala terhadap kebijakan yang berlaku
 - a) Penguatan tata kelola risiko
Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam :
 - Melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan kebijakan berkelanjutan
 - Memastikan pengendalian risiko berjalan efektif
 - Mengarahkan perbaikan berkelanjutan terhadap proses manajemen risiko

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan risiko, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan usaha baru bagi BPR. Direksi memandang bahwa perkembangan ekonomi lokal dan transformasi digital memberikan potensi besar bagi pengembangan bisnis BPR ke depan

- a. Digitalisasi layanan : pemanfaatan teknologi digital menjadi peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, meningkatkan kualitas pelayanan nasabah dan mendukung pengurangan penggunaan kertas

- b. Fokus pembiayaan pada UMKM : sektor UMKM masih menjadi peluang utama pertumbuhan BPR, khususnya pada sektor perdagangan, pertanian, industri rumah tangga dan jasa & usaha produktif lainnya.
 - c. Pengembangan Produk dan Skema Kredit Inovatif : BPR terus berupaya mengembangkan produk kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal melalui : penyederhanaan proses kredit, penyesuaian skema pembiayaan dan pendekatan pelayanan yang lebih personal. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal.
 - d. Peningkatan Literasi Keuangan : program edukasi dipandang sebagai peluang strategis untuk meningkatkan inklusi keuangan, memperluas basis nasabah dan meningkatkan kualitas portofolio kredit.
- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Beberapa faktor eksternal yang bisa berdampak pada keberlanjutan BPR Gamon, antara lain:

Ekonomi :

- Perubahan tingkat suku bunga dan Inflasi memiliki dampak langsung terhadap industri perbankan khususnya BPR : peningkatan suku bunga dapat meningkatkan biaya dana (cost of fund) sehingga mempengaruhi margin keuntungan BPR. Kenaikan suku bunga juga berpotensi menurunkan permintaan kredit karena meningkatnya beban bunga bagi debitur. Begitu juga dengan inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat sehingga mempengaruhi kemampuan pembayaran kredit nasabah. Dan Biaya operasional BPR turut meningkat akibat kenaikan harga barang dan jasa. Kondisi tersebut menuntut BPR untuk lebih adaptif dalam menetapkan strategi suku bunga, pengelolaan likuiditas dan pengendalian biaya operasional
- Pertumbuhan ekonomi daerah : perlambatan pertumbuhan ekonomi dapat menurunkan aktivitas usaha nasabah sehingga meningkatkan risiko kredit bermasalah. Sedangkan pertumbuhan ekonomi yang stabil akan mendorong peningkatan permintaan kredit dan penghimpunan dana masyarakat. Oleh karena itu BPR terus memantau perkembangan ekonomi lokal sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.
- Persaingan Industri Jasa Keuangan : persaingan industri jasa keuangan semakin meningkat dengan hadirnya bank umum yang terus memperluas layanan mikro, perusahaan fintech yang menawarkan layanan digital cepat dan mudah dan lembaga keuangan non bank dengan produk inovatif. Kondisi ini mendorong BPR untuk meningkatkan daya saing melalui pelayanan yang lebih personal dan efisiensi operasional.

Sosial :

- Perubahan perilaku konsumen : perkembangan teknologi mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan, perubahan yang terjadi antara lain meningkatnya preferensi terhadap layanan digital dan transaksi non tunai, tuntutan layanan yang cepat, mudah dan transparan serta meningkatnya ekspektasi terhadap kualitas pelayanan. Hal ini menuntut BPR untuk melakukan transformasi digital secara bertahap agar tetap relevan dengan kebutuhan nasabah.
- Tingkat Literasi Keuangan : Literasi keuangan masyarakat masih menjadi tantangan bagi BPR yang berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap produk keuangan formal, kurangnya perencanaan keuangan yang baik, tingginya risiko penggunaan kredit yang tidak produktif dan perlunya edukasi berkelanjutan kepada masyarakat. Kondisi ini menjadi peluang bagi BPR untuk meningkatkan kegiatan literasi keuangan sebagai bagian dari strategi inklusi keuangan.
- Demografi dan Karakteristik Masyarakat : komposisi usia produktif yang besar memberikan peluang pertumbuhan pasar bagi BPR, namun demikian perbedaan tingkat pendidikan dan



pendapatan memerlukan pendekatan layanan yang berbeda, sebagian masyarakat masih belum memiliki akses ke layanan perbankan formal dan perubahan gaya hidup masyarakat mempengaruhi kebutuhan produk keuangan. BPR perlu menyesuaikan strategi pemasaran dan produk dengan karakteristik masyarakat lokal.

Lingkungan Hidup :

- Risiko Bencana Alam : Indonesia merupakan wilayah yang memiliki potensi bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan cuaca ekstrem, dampaknya terhadap BPR antara lain gangguan terhadap operasional usaha nasabah, penurunan kemampuan pembayaran kredit, risiko kerusakan agunan dan potensi peningkatan kredit bermasalah. Hal ini menjadi perhatian dalam analisa risiko kredit.
- Dampak Lingkungan terhadap usaha nasabah : perubahan kondisi lingkungan dapat mempengaruhi sektor usaha yang dibiayai BPR seperti pertanian, perdagangan hasil bumi dan industri rumah tangga berbasis sumber daya alam. Kerusakan lingkungan dapat mengurangi produktivitas usaha dan berdampak pada kemampuan bayar debitur.
- Perkembangan Regulasi Lingkungan : kebijakan pemerintah terkait perlindungan kelestarian lingkungan semakin berkembang dan implikasinya bagi BPR antara lain perlunya mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pembiayaan. Peningkatan kesadaran terhadap risiko sosial dan lingkungan serta penyesuaian kebijakan kredit terhadap sektor usaha tertentu. Hal ini mendorong BPR untuk mulai mengintegrasikan aspek ESG dalam manajemen risiko.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola keberlanjutan merupakan fondasi penting dalam memastikan penerapan keuangan keberlanjutan berjalan secara konsisten, terarah dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha PT. BPR Gamon.

BPR berkomitmen untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan melalui penguatan peran Direksi, Dewan Komisaris, manajemen serta seluruh unit kerja.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan dilaksanakan secara terintegrasi dalam struktur organisasi yang telah ada. Direksi bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi keberlanjutan, sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan. Implementasi keberlanjutan dilakukan melalui koordinasi lintas fungsi yang melibatkan seluruh unit kerja.

Peran Direksi dalam Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan strategi keuangan berkelanjutan terimplementasi secara efektif. Peran Direksi meliputi :

- a. Menetapkan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan.
- b. Mengintegrasikan prinsip berkelanjutan dalam rencana bisnis bank.
- c. Mengawasi pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.
- d. Melakukan evaluasi berkala atas pencapaian target berkelanjutan.
- e. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Direksi secara aktif melakukan pemantauan terhadap implementasi kebijakan berkelanjutan melalui rapat manajemen secara berkala.

Peran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan guna memastikan kebijakan yang ditetapkan Direksi telah dijalankan efektif. Peran Dewan Komisaris meliputi :

- a. Memberikan arahan strategis terkait kebijakan berkelanjutan.
 - b. Melakukan pengawasan terhadap implementasi rencana aksi.
 - c. Mengevaluasi kinerja Direksi dalam penerapan berkelanjutan.
 - d. Memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.
- Fungsi pengawasan dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris secara berkala.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, BPR melakukan :

- a. Pelatihan internal rutin : diselenggarakan bagi Direksi dan seluruh level organisasi untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan dan manajemen risiko lingkungan & sosial
- b. Workshop dan Seminar Eksternal : BPR Gamon akan mengirim peserta ke pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK , asosiasi perbankan dan Lembaga independent.
- c. Edukasi terkait perlindungan konsumen dan tata kelola
- d. Pengembangan kompetensi dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Manajemen Risiko Keberlanjutan

BPR menerapkan manajemen risiko yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Proses pengelolaan risiko dilakukan melalui tahapan :

a. Identifikasi Risiko

BPR mengidentifikasi risiko yang berpotensi timbul dari :

- Aktivitas pembiayaan
- Operasional kantor
- Faktor eksternal yang mempengaruhi usaha nasabah

b. Pengukuran dan Pemantauan

Dalam melakukan pengukuran dan pemantauan yang telah dilakukan BPR Gamon melalui :

- Monitoring kualitas portofolio kredit
- Evaluasi risiko operasional
- Pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan internal

c. Pengendalian Risiko

Yang dilakukan BPR Gamon dalam upaya pengendalian dilakukan melalui :

- Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit
- Penyusunan kebijakan dan prosedur operasional
- Penguatan fungsi pengawasan internal

d. Peran Direksi dan Komisaris

Menyetujui dan meninjau ulang kebijakan secara berkala serta melakukan penilaian efektivitas manajemen risiko.

e. Evaluasi dan Perbaikan Keberlanjutan

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas manajemen risiko guna memastikan perbaikan keberlanjutan.

f. Pelibatan Pemangku Kepentingan

BPR menyadari bahwa keberhasilan penerapan keuangan keberlanjutan memerlukan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Pelibatan dilakukan melalui :

- Pemegang saham : RUPS dan Penyampaian laporan kinerja dan strategi perusahaan.
- Nasabah : survei kepuasan nasabah, penanganan pengaduan nasabah, edukasi produk dan layanan.
- Karyawan : komunikasi internal, pelatihan dan pengembangan kompetensi serta kegiatan internal perusahaan.
- Masyarakat : program literasi keuangan, kegiatan social kemasyarakatan dan partisipasi kegiatan lingkungan sekitar.

g. Budaya Kepatuhan dan Etika Bisnis

BPR menjunjung tinggi integritas dan etika dalam seluruh kegiatan usaha melalui : kepatuhan terhadap regulasi, penerapan prinsip kehati-hatian, transparansi dan akuntabilitas serta pencegahan benturan kepentingan. Budaya kepatuhan menjadi bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

h. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan keberlanjutan.**1) Permasalahan Umum**

Dalam proses implementasi keuangan keberlanjutan, BPR masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain

- Minimnya pemahaman internal mengenai keuangan berkelanjutan
Pemahaman mengenai konsep ESG dan penerapannya di sektor BPR masih dalam tahap pengembangan, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas dan literasi internal secara bertahap.
- Terbatasnya anggaran untuk pelatihan dan digitalisasi proses berkelanjutan
Sebagai BPR dengan skala terbatas, BPR masih memiliki keterbatasan sumber daya dalam pengembangan sistem, pelatihan serta transformasi digital yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.
- Kesulitan dalam pengukuran dampak ESG
Pengukuran dampak lingkungan, social dan tata kelola pada skala BPR masih menjadi tantangan karena keterbatasan metodologi, data serta standar pengukuran yang sesuai dengan karakteristik BPR.

2) Perkembangan

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, BPR terus melakukan langkah perbaikan secara bertahap, antara lain :

- BPR mulai melakukan digitalisasi dalam proses pelaporan serta penguatan dokumentasi terkait aspek keberlanjutan.
- BPR mengikuti arahan regulator serta berpartisipasi dalam kegiatan asosiasi perbankan guna memperoleh pedoman implementasi ESG yang sesuai dengan skala dan karakteristik BPR.

3) Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementasi keuangan berkelanjutan memberikan dampak positif bagi BPR, antara lain :

- Penerapan prinsip berkelanjutan meningkatkan citra BPR sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.
- Meningkatkan loyalitas nasabah dan kepercayaan pemangku kepentingan
- Komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab mendorong peningkatan kepercayaan dari nasabah, regulator dan masyarakat.
- Integritas aspek ESG membantu BPR dalam mengelola risiko secara lebih komprehensif sehingga mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

- a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR.
 PT. BPR Gamon secara bertahap membangun budaya berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis dan operasional perusahaan. Upaya ini dilakukan melalui integritas nilai keberlanjutan ke dalam kebijakan, peningkatan kesadaran karyawan, serta penerapan praktik operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Langkah-langkah yang telah dilakukan antara lain :
 - Integrasi Nilai Keberlanjutan , BPR mulai menginternalisasi nilai-nilai berkelanjutan ke dalam kebijakan dan prosedur operasional, khususnya dalam proses penilaian kelayakan pembiayaan, penguatan manajemen
 - Risiko serta pengambilan keputusan bisnis yang mempertimbangkan dampak jangka panjang. Integrasi ini menjadi dasar dalam membangun praktik perbankan yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.
 - Sosialisasi Internal dilakukan secara aktif kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan melalui pelatihan dan kegiatan internal, forum diskusi serta penyampaian materi edukasi dalam kegiatan BPR. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan BPR terhadap peran masing-masing dalam mendukung keberlanjutan.
 - Pengurangan jejak operasional, BPR melakukan berbagai efisiensi operasional sebagai bagian dari penerapan konsep green office, antara lain digitalisasi dokumen dan arsip, penghematan penggunaan energi dan air serta pengurangan limbah kantor. Langkah ini diharapkan mampu menekan dampak lingkungan dari aktivitas operasional BPR.

b. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

Kinerja Keuangan

**dalam jutaan rupiah*

Uraian	2025	2024	2023
Total Aset	718.547	672.386	645.861
Kredit yang diberikan	497.469	454.768	428.189
Dana Pihak Ketiga	629.351	579.220	569.598
Pendapatan Operasional	65.337	64.973	64.085
Biaya Operasional	56.964	55.551	56.508
Laba Sebelum Pajak	8.388	9.425	7.624
Laba Bersih	6.188	7.245	5.829

Rasio Keuangan (%)

Uraian	2025	2024	2023
KPMM	36.73	34.57	33.62
NPL Gross	18.23	13.39	15.10
ROA	1.18	1.42	1.24
CR	5.63	5.85	5.36
BOPO	87.19	85.50	88.18
LDR	79.04	78.51	75.17

Selama periode 2023 – 2025, kinerja keuangan BPR menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Total aset, penyaluran kredit dan dana pihak ketiga mengalami peningkatan secara konsisten, yang mencerminkan pertumbuhan usaha dan meningkatnya kepercayaan masyarakat.

Pendapatan operasional meningkat secara bertahap dan tetap mampu menjaga laba positif, meskipun laba tahun 2025 sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi rasio keuangan, permodalan semakin kuat dan likuiditas tetap terjaga. Tingkat efisiensi operasional juga berada pada level yang baik. Namun demikian, rasio NPL Gross mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2025 sehingga menjadi perhatian utama BPR untuk terus memperkuat manajemen risiko dan kualitas kredit.

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi BPR menunjukkan pertumbuhan yang baik dengan tetap menjaga permodalan, likuiditas dan profitabilitas disertai fokus pada perbaikan kualitas aset ke depan.

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

1) Kesetaraan Akses

BPR menjamin tidak adanya diskriminasi dalam pemberian layanan kepada nasabah. Seluruh masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses produk dan layanan perbankan tanpa membedakan, jenis kelamin, latar belakang ekonomi maupun status sosial.

2) Ketenagakerjaan

a) Kesempatan Bekerja

BPR melakukan proses rekrutmen dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan dengan prinsip kesetaraan kesempatan. Program kaderisasi juga dilaksanakan untuk menyiapkan calon pemimpin di masa yang akan datang.

b) Remunerasi yang Layak

BPR memastikan bahwa remunerasi pegawai tetap pada tingkat terendah minimal setara dengan Upah Minimum Regional (UMR) sebagai komitmen terhadap kesejahteraan karyawan.

c) Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak

BPR menjamin lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif melalui penerapan standar kebersihan dan keselamatan kerja, penerapan Kode Etik Bankir serta budaya kerja yang menjunjung integritas dan profesionalisme.

d) Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

BPR secara rutin menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan melalui in house training, pelatihan eksternal maupun program peningkatan kompetensi lainnya.

3) Kontribusi kepada Masyarakat

a) Kegiatan literasi dan inklusi keuangan

BPR secara rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mengenai produk dan layanan perbankan, pengelolaan keuangan yang sehat serta konsep keuangan berkelanjutan.

b) Mekanisme pengaduan masyarakat

Seluruh pengaduan nasabah ditangani sesuai dengan kebijakan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat yang berlaku, dan BPR memastikan setiap pengaduan diterima, ditindak lanjuti dan diselesaikan secara tepat waktu.

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan sosial yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, antara lain :

- Kegiatan berbagi kasih kepada masyarakat disekitar lingkungan kantor.
- Dukungan kegiatan sosial dan keagamaan.
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada Pemerintah setempat serta menjaga kebersihan lingkungan kantor.



- d) Kinerja Lingkungan Hidup
BPR menerapkan konsep green office sebagai bagian dari komitmen pengelolaan lingkungan. Upaya yang dilakukan meliputi penggunaan tanaman hidup di area kantor, pengurangan penggunaan kertas, penggunaan lampu hemat energi (LED), pengelolaan sampah kantor serta edukasi internal terkait kesadaran lingkungan.
- e) Survei Kepuasan Pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
BPR secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan keuangan berkelanjutan. Indikator survei mencakup kualitas layanan, transparansi informasi produk, kemudahan akses layanan, serta persepsi nasabah terhadap komitmen berkelanjutan BPR, Hasil survei digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap produk, layanan dan strategi komunikasi

Demikian Laporan Keberlanjutan PT BPR Gamon untuk tahun 2025.



Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
ANTON SULEIMAN	TAMAN BRAWIJAYA III/134 RT.004 RW.003 KEL.CIPETE UTARA, KEC.KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN	01	01	5.040.000.000	36,00
TIMOTY E MARNANDUS	JL KEBON RAYA 1/10 RT.006 RW.007 KEL.DURI KEPA KEC.KEBON JERUK JAKARTA BARAT	01	01	5.040.000.000	36,00
ORYZA SATIVA	JL RAYA KEBAYORAN LAMA RT.001 RW.007 KEL.CIPULIR KEC.KEBAYORAN LAMA JAKARTA BARAT	01	02	1.120.000.000	8,00
ERNY UTAMA	GREEN GARDEN BLOK B6/14A RT.011 RW.003 KEL.KEDOYA UTARA KEC.KEBON JERUK JAKARTA BARAT	01	02	840.000.000	6,00
KARTIKA DEWI	JL TAMPAK SIRING INDAH NO.38 RT.011 RW.007 KEL.KELAPA GADING BARAT KEC.KELAPA GADING JAKARTA UTARA	01	02	840.000.000	6,00
JUNY PUSPITA	JL PURI KEMBANGAN TIMUR RAYA F 1/50 RT.001 RW.005 KEL.KEMBANGAN SELATAN KEC.KEMBANGAN JAKARTA BARAT	01	02	840.000.000	6,00
HENRY INDRADAJA	REGENCY MELATI MAS BLOK A.3/28 RT.001 RW.09 KEL.PONDOK JAGUNG KEC.SERPONG TANGERANG	01	02	280.000.000	2,00

Ultimate Shareholders
Anton Suleiman
Timoty E.Marnandus

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	272
Tanggal akta pendirian	12-06-1972
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	90
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	27-09-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09.0257890
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	01-10-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	01-09-1993
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jakarta

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	65.336.932.677
Beban Operasional	56.964.198.239
Pendapatan Non Operasional	54.460.394
Beban Non Operasional	38.646.259
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	8.388.548.573
Taksiran Pajak Penghasilan	2.200.443.300
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.188.105.273

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	202.199.783.779		0		3.800.000.000	205.999.783.779
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	63.011.007.362	0	0	0	0	63.011.007.362
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	341.068.997.558	2.700.401.310	25.689.604.643	14.128.812.877	50.870.663.094	434.458.479.482
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	606.279.788.699	2.700.401.310	25.689.604.643	14.128.812.877	54.670.663.094	703.469.270.623

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	36,73
Rasio Cadangan terhadap PPKA	92,41
Non Performing Loan (NPL) Neto	16,39
Non Performing Loan (NPL) Gross	18,23

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	1,18
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,19
Net Interest Margin (NIM)	3,28
Loan to Deposit Ratio (LDR)	79,04
<i>Cash Ratio</i>	5,63

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Kredit bermasalah dengan rasio NPL Gross 18,23% diatas target 7,74% dikarenakan debitur-debitur yang diperkirakan dapat menyelesaikan kewajibannya pada tahun 2025 belum dapat terealisasi karena sumber pelunasan mengharapkan dari hasil penjualan aset atau agunan yang sampai dengan saat ini belum laku terjual.Terdapat penyesuaian penurunan kualitas kredit 4 (empat) debitur dari hasil pemeriksaan audit OJK bulan data Oktober 2025 dengan total baki debit sebesar Rp. 25.577.332.092,- juga terdapat penurunan kualitas kredit 6 (enam) debitur dari kualitas kredit Lancar/DPK ke Kurang Lancar atas nama PT. IT Service Center, Reno Pramudya, Herlina Efendi, Andrea Soedjati, PT.Usaha Maju, dan PT.Aneka Sukses Decorindo dengan total baki debit Rp. 7.864.226.064. Juga dipengaruhi oleh penurunan daya beli masyarakat yang menyebabkan omzet debitur menurun yang menyebabkan kemampuan membayar kewajiban debitur terganggu.
Langkah Penyelesaian	Upaya - upaya yang telah dilakukan dalam penyelesaian kredit bermasalah dengan rutin melakukan pemantauan usaha, intensitas collection yang lebih ditingkatkan, penjualan aset bersama, kerjasama dengan beberapa agen property belum menunjukkan hasil yg signifikan karena kondisi usaha yang dihadapi oleh debitur -debitur bermasalah sepi dan penjualan aset sekarang juga sulit terjual.Debitur - debitur yang masih memiliki prospek usaha dengan kemampuan membayaran kewajiban menurun dilakukan restrukturisasi kredit. Sedangkan untuk debitur yang sudah tidak memiliki kemampuan bayar dilakukan pendekatan secara persuasif agar menyelesaikan kewajibannya dengan menjual aset atau agunan sendiri atau sukarela dan pengambilalihan agunan (AYDA)

0

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT. BPR Gamon

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Kondisi usaha debitur selama dalam tahun 2025 belum mengalami perbaikan yang signifikan bahkan debitur - debitur yang usahanya mengalami penurunan omzet dengan daya beli masyarakat menurun, ekspansi usaha masih melihat situasi kondisi perekonomian, usaha belum kondusif, proyek – proyek pemerintah banyak yang ditunda realisasinya, hal ini mengakibatkan omzet dari usaha – usaha debitur mengalami penurunan sehingga kemampuan membayar terganggu. Hal ini menjadi salah satu penyebab meningkatnya jumlah kredit bermasalah pada PT. BPR Gamon.

Upaya - upaya yang telah dilakukan dalam penyelesaian kredit bermasalah dengan rutin melakukan pemantauan usaha, intensitas collection yang lebih ditingkatkan, penjualan aset bersama, kerjasama dengan beberapa agen property belum menunjukkan hasil yg signifikan karena kondisi usaha yang dihadapi oleh debitur -debitur bermasalah sepi dan penjualan aset sekarang juga sulit terjual. Debitur - debitur yang masih memiliki prospek usaha dengan kemampuan membayaran kewajiban menurun dilakukan restrukturisasi kredit. Sedangkan untuk debitur yang sudah tidak memiliki kemampuan bayar dilakukan pendekatan secara persuasif agar menyelesaikan kewajibannya dengan menjual aset atau agunan sendiri atau sukarela dan pengambilalihan agunan (AYDA)

B. Perubahan Penting Lainnya

BPR Gamon tahun 2025 dalam proses melengkapi kekurangan dokumen - dokumen penggabungan usaha dengan PT.BPR Gamon dengan PT. BPR Gitamakmur Utama.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT. BPR Gamon

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

Strategi yang telah dilakukan oleh BPR Gamon.

1. Strategi Pertumbuhan Volume Usaha .

Strategi Penghimpunan Dana

- a. Meningkatkan simpanan dana pihak ketiga tabungan dengan program cash management.
- b. Pengembangan produk tabungan (bundling) dan melengkapi layanan digital pada produk BPR
- c. Menyiapkan sistem informasi manajemen dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- d. Memperbaiki cost of fund melalui pengelolaan dana likuiditas dan low cost funding
- e. Menerapkan konsep 3M (mudah, murah, menguntungkan) dalam penghimpunan dana nasabah
- f. Meningkatkan citra customer friendly melalui kualitas layanan secara profesional, cepat dan tepat
- g. Meningkatkan teknik menjual bagi front liners dan marketing.
- h. Membina kedekatan hubungan dengan nasabah dengan cara menyampaikan ucapan/perhatian dalam event-event tertentu (ulang tahun, pernikahan, kedukaan,hari besar keagamaan dll), mengadakan Customer Gathering, memberikan barang-barang promosi dan souvenir untuk deposan tertentu

Strategi Penyaluran Kredit

- a. Melakukan cross selling produk pinjaman seperti KKS dan KPM, referall dari nasabah existing.
- b. Melakukan evaluasi aktivitas marketing untuk meningkatkan hasil kinerja
- c. Menyiapkan toolkits sebagai panduan dalam melakukan pemasaran produk pinjaman.
- d. Mengatur perencanaan kunjungan dengan menetapkan terlebih dahulu target atau segmen pasar yang dituju
- e. Mempelajari kebutuhan nasabah
- f. Supervisor memantau hasil kunjungan dan mempelajari serta melakukan evaluasi kekurangan yang ada untuk dilakukan perbaikan
- g. Memberikan perbekalan secara rutin kepada petugas marketing
- h. Merencanakan jenis aktifitas marketing yang akan dikerjakan
- i. Menetapkan target penyaluran kredit, DPK, NTB kepada para tenaga marketing serta menetapkan target kunjungan dan aktifitas marketing perminggu

- j. Marketing harus membuat daily activity, pipeline dan call report secara mingguan dan dilaporkan ke penanggung jawabnya untuk dilakukan rekapitulasi dan dilakukan evaluasi sebagai laporan kepada atasan atau Direksi
- k. Mempercepat penyelesaian kredit bermasalah dengan melakukan pemilahan debitur - debitur NPL yang sedang diproses oleh unit kerja SAM (spesial asset management) apakah ada harapan atau tidak ada harapan dalam menyelesaikan kewajibannya, menentukan target waktu ke unit kerja SAM, debitur yang tidak ada harapan dalam menyelesaikan kredit bermasalah dapat dialihkan kepada pihak ketiga/dijual cessie, melakukan monitor dan reviu aktivitas harian, progres penanganan debitur dan hasil tagihannya serta dampaknya terhadap penurunan NPL, AYDA maupun debitur hapus buku.

2. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPR

- a. Meningkatkan pengendalian internal secara menyeluruh termasuk penerapan strategi anti fraud dan program APU PPT, PPPSPM
- b. Menerapkan pengendalian risiko pada setiap proses bisnis terutama unit kerja operasional dan kredit.
- c. Memastikan efektifitas pengendalian risiko melalui audit intern berbasis risiko.
- d. BPR selalu menerapkan prinsip - prinsip Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness
- e. Pemenuhan organ setelah merger yaitu menambah 1 (satu) Komisaris Independen dan melengkapi Komite Dewan Komisaris.
- f. Transparansi kondisi keuangan BPR dengan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen setiap tahun.
- g. Dalam proses pengambilan keputusan selalu menghindari kondisi benturan kepentingan antara BPR dengan pihak terafiliasi.
- h. Meningkatkan tata kelola yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.
- i. Direksi dan Dewan Komisaris aktif melaksanakan fungsi pengawasan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
- j. Setiap aktivitas atau operasi harus diukur risikonya termasuk juga risiko pada produk baru atau aktivitas baru
- k. Memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, khususnya risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan dengan melakukan :
 - a) Proses Identifikasi berlandaskan pengalaman pada masa lalu terkait dengan transaksi yang telah menyebabkan kerugian, menurunkan keuntungan dan atau menyebabkan permasalahan bagi BPR.
 - b) Pengukuran risiko dilakukan secara berkala terhadap kegiatan usaha, produk dan layanan BPR, untuk mengukur eksposur risiko BPR sebagai acuan, produk dan layanan BPR, untuk mengukur eksposur risiko BPR sebagai acuan untuk melakukan pengendalian terhadap risiko yang melekat pada aktivitas fungsional BPR.
 - c) Pemantauan risiko dengan cara pemantauan dan pelaporan risiko yang signifikan atau berdampak terhadap kondisi permodalan BPR, dilakukan dengan melakukan : evaluasi oleh satuan kerja atau pejabat yang independen yang tidak terkait dengan penyusunan dan atau penetapan eksposur risiko (PEMR atau PEAI), terhadap eksposur risiko dengan menggunakan analisis data historis dan melakukan penyesuaian proses pelaporan apabila terdapat perubahan pada kegiatan usaha, produk, faktor risiko, teknologi informasi dan sistim informasi manajemen risiko
 - d) Proses pengendalian risiko dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko dan digunakan untuk mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR, dengan cara asuransi, hedging maupun metode mitigasi lainnya serta menambah modal untuk menyerap potensi kerugian.

3. Penyempurnaan Sistem Kerja.

- a. Melakukan perbaikan dalam proses pemberian kredit : penyempurnaan dalam analisa kredit dan perbaikan sistim pengawasan / monitoring setelah kredit diberikan,
- b. Kolaborasi antara PE Kepatuhan dan PE Audit untuk meminimalkan resiko, serta meningkatkan fungsi control PE Kepatuhan dalam segala bidang,
- c. Melakukan pengendalian dan pengawasan pada masing-masing unit kerja melalui pelaksanaan Audit Internal.
- d. Pemenuhan SDM untuk komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi.
- e. Membuat dan melengkapi kebijakan atau ketentuan yang belum ada.

4. Menyiapkan SDM yang kompeten dan kompatibel.

- a. Melakukan pengembangan dan pembinaan SDM agar diperoleh SDM yang kompeten memiliki keterampilan, kecakapan dan kemampuan memadai untuk melakukan tugas.
- b. Memastikan seluruh karyawan memahami dan menjalankan job description sesuai bidang kerjanya.
- c. Meningkatkan kualitas SDM melalui training atau pelatihan yang tepat sasaran.

5. Pengembangan bidang IT :

- a. Layanan Virtual Account sebagai salah satu penerapan tehnologi digitalisasi telah beroperasi mulai bulan Maret tahun 2025
- b. Pengajuan Layanan Smart Inquiry (mobile banking) masih dalam tahap development.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Hagalink	Tabungan adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang setoran dan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat pembayar. Tabungan ditujukan bagi penabung perorangan ataupun penabung berbadan hukum/perusahaan.
01	01	Deposito Berjangka	Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank yang mempunyai batasan atau ketentuan mengenai jumlah nominal, tingkat suku bunga, jangka waktu, jatuh tempo, cara pembayaran, serta instruksi/permintaan yang akan dilakukan atas Deposito bila telah jatuh tempo.
02	01	Pinjaman UKM	Pinjaman UKM adalah pinjaman yang diberikan kepada pengusaha kecil dan menengah untuk memperlancar kegiatan usaha di bidang perdagangan / manufaktur maupun jasa serta pengembangannya, meliputi : 1. Pinjaman Berjangka (PB), digunakan untuk pembiayaan modal kerja, baik sesaat maupun periodik, termasuk untuk membiayai perputaran modal usaha rutin dan musiman. 2. Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB), digunakan untuk kebutuhan pembiayaan modal kerja permanen/semntara maupun keperluan investasi, baik untuk replacement atau perluasan/penambahan sarana usaha/kerja, antara lain seperti : mesin/peralatan, alat pengangkutan, kios, ruko, toko, gudang, sawah, dan lain lain.
02	01	Pinjaman Konsumsi	Pinjaman Konsumsi adalah pinjaman yang digunakan tidak untuk kegiatan produktif dan bertujuan untuk konsumsi. Misalnya untuk pembelian rumah, mobil, motor, renovasi dan lain-lain, ditujukan untuk: 1. Kredit Pemilikan Rumah (KPR), adalah kredit yang tujuan penggunaannya untuk membiayai pembelian rumah, renovasi rumah, apartemen, maupun refinance (pembiayaan kembali). 2. Kredit Pemilikan Mobil (KPM), adalah kredit yang tujuan penggunaannya untuk membiayai pembelian mobil pribadi, bukan untuk usaha, baik mobil baru, maupun mobil bekas. 3. Kredit Serba Guna (KSG), adalah kredit yang tujuan penggunaannya untuk membiayai kebutuhan serba guna bagi nasabah perorangan, yang memiliki usaha sendiri / karyawan / profesional. 4. Kredit Karyawan Sejahtera (KKS), adalah kredit yang tujuan penggunaannya untuk pembiayaan kredit bagi karyawan perusahaan yang dilakukan secara kolektif.

0

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : BPR Gamon

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

BPR Gamon menggunakan Core Banking System “Teradata Banking System” sejak 31 Desember 2022. Core Banking System ini digunakan untuk keseluruhan proses operasional mulai dari pencatatan data-data nasabah, pencatatan dan pembukuan data-data transaksi dari seluruh layanan yang diberikan kepada nasabah, sehingga tersusunnya laporan-laporan untuk kepentingan internal maupun kepada regulator.

Penyelenggaraan dan pengembangan IT secara rutin dibahas dalam rapat-rapat yang dihadiri oleh direksi dan komisaris sehingga manajemen dapat berperan aktif dalam memastikan seluruh penyelenggaraan IT BPR tetap berjalan sesuai dengan prosedur, regulasi, dan juga rencana kerja tahunan.

Dalam menjaga kualitas penyelenggaraan IT di BPR, pengendalian internal juga dilakukan oleh Audit Internal yang melakukan audit IT secara rutin berdasarkan POJK dan standar prosedur internal di BPR.

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah dan sebagai salah satu bentuk penerapan digitalisasi Layanan Virtual Account sudah dapat digunakan mulai bulan Maret 2025. Pada saat ini BPR Gamon sedang dalam proses tahap development Layanan Smart Inquiry (mobile banking).

BPR Gamon juga telah melengkapi layanan berupa SMS Notifikasi setiap kali melakukan transaksi setoran, tarikan, pemindahbukuan, pembayaran angsuran dan transaksi-transaksi lainnya yang dikirimkan otomatis oleh core banking system setiap kali nasabah bertransaksi.

B. Sistem Keamanan

Dalam menjaga keberlangsungan kegiatan operasional, peningkatan kualitas TI terus dilakukan melalui sistem keamanan yang berjenjang, baik mengenai limit kewenangan serta akses core banking system yang dijaga sesuai dengan jabatan dan surat penunjukan dari direksi.

Media komunikasi antara BPR dengan Core Banking System saat ini menggunakan jaringan VPN yang dedicated, dimana jalur komunikasinya tidak dicampur dengan jaringan internet.

Untuk pengamanan data-data core banking system, backup data, data center, dan disaster recovery center saat ini dikerjakan penuh oleh Teradata sebagai vendor penyelenggara Core Banking System dan dilaporkan ke BPR mengenai pelaksanaannya.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Penyedia Jasa Teknologi kami adalah PT. Teradata Megah yang meliputi Core Banking, Data Center, dan Pengembangan Layanan Digital.

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR Gamon

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

Riwayat singkat BPR

PT. BPR GAMON yang semula bernama PT. BPR Bhakti Perpensi berdiri pada tanggal 12 Juni 1992 dengan Akta Pendirian No. 272 di hadapan Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, SH di Jakarta dan telah mulai beroperasi sejak tanggal 1 Oktober 1993, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-174.KM-17/1993 tanggal 27 Agustus 1993.

Pada akhir tahun 2008 terjadi Pengambilalihan Kepemilikan (Akuisisi) PT. BPR Bhakti Perpensi oleh pemilik baru, yang tertuang pada Akta No. 29 tertanggal 24 November 2008 sekaligus peningkatan modal dasar dan modal disetor.

Perubahan nama dari PT. BPR Bhakti Perpensi menjadi PT. BPR Gamon telah disetujui Bank Indonesia sejak tahun 2010 melalui surat Bank Indonesia nomor 12/827/DKBU/PLBPR tanggal 12 Juli 2010 tentang Penetapan penggunaan izin usaha dan nama baru dari PT. BPR Gamon.

Dengan surat persetujuan Bank Indonesia No. 13/1059/DKBU/PLBPR tanggal 12 Agustus 2011 perihal pemindahan alamat kantor pusat dan cabang, maka efektif sejak tanggal tersebut kedudukan kantor pusat PT. BPR Gamon berada di Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat dan kantor cabang berada di Ruko Balaraja Center Blok A No. 1, Balaraja, Kabupaten Tangerang.

Dalam perkembangannya PT. BPR Gamon telah menambah layanan usahanya sebagai pedagang Valuta Asing PVA untuk kantor Pusat Kebon Sirih. Layanan telah dioperasikan setelah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No.13/1286/DKBU/PLBPR tanggal 21 September 2011 perihal Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Pedagang Valuta Asing.

Pada tanggal 11 Juli 2017 BPR Gamon mendapatkan ijin efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-478/KR.0113/2017 untuk relokasi kantor cabang Balaraja, Kabupaten Tangerang ke Rukan Artha Gading Niaga Blok F No. 17, Jl. Boulevard Artha Gading, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Sepanjang tahun 2025 PT. BPR Gamon menindaklanjuti dan melengkapi kekurangan dokumen – dokumen terkait proses pengajuan penggabungan merger PT. BPR Pantura Abadi dan PT. BPR Gitamakmur Utama kedalam PT. BPR Gamon.

B. Perkembangan dan pertumbuhan kinerja keuangan pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2025 terlihat tabel dibawah ini :

1. Financial Highlight



LTBPRK-A0504-R-A-
20251231-601302-01

NO.	KETERANGAN	Year on Year		Naik/Turun	
		Des'24	Des'25	Rp.	%
1	Modal Disetor	14,000,000,000	14,000,000,000	-	-
2	Total Retained Earning	51,651,613,665	58,190,559,489	6,538,945,824	12.66
3	Total Ekuitas	75,696,854,725	81,178,664,762	5,481,810,037	7.24
4	Total CKPN	12,932,927,016	9,981,428,252	(2,951,498,764)	(22.82)
	CKPN ABA	760,510,728	820,976,477	60,465,749	7.95
	CKPN Kredit	12,172,416,288	9,160,451,775	(3,011,964,513)	(24.74)
5	Laba Sebelum Pajak	9,425,005,460	8,388,548,573	(1,036,456,887)	(11.00)
6	Taksiran Pajak	2,179,764,400	2,200,443,300	20,678,900	0.95
7	Laba Setelah Pajak	7,245,241,060	6,188,105,273	(1,057,135,787)	(14.59)
8	Total aset	672,385,961,571	718,547,100,567	46,161,138,996	6.87
9	Total DPK	579,219,635,644	629,350,926,044	50,131,290,400	8.65
	- Deposito	546,440,771,497	577,380,179,339	30,939,407,842	5.66
	- Tabungan	32,778,864,147	51,970,746,705	19,191,882,558	58.55
10	Total Kredit Yang Diberikan (Baki Debet)	454,767,559,247	497,469,486,844	42,701,927,597	9.39
11	Antar Bank Aktiva	214,471,768,158	205,999,783,779	(8,471,984,379)	(3.95)
12	Antar Bank Pasiva	263,381,501	232,322,189	(31,059,312)	(11.79)
13	Pendapatan Bunga	59,111,256,493	58,080,924,259	(1,030,332,234)	(1.74)
14	Beban Bunga	33,435,411,810	35,020,525,810	1,585,114,000	4.74
15	Pendapatan Bunga Netto	25,675,844,683	23,060,398,449	(2,615,446,234)	(10.19)
16	Beban Administrasi dan Umum	12,151,630,613	14,312,208,348	2,160,577,735	17.78
17	Beban Pemasaran	230,535,037	79,531,245	(151,003,792)	(65.50)
18	Beban lainnya	1,431,963,785	4,778,724,055	3,346,760,270	233.72

2. Rasio Keuangan

No.	Pos - Pos	31/12/2024	31/12/2025
1	CAR (%)	34.57	36.73
2	NPL Gross (%)	14.16	18.23
3	NPL Net (%)	11.80	16.39
4	ROA (%)	1.42	1.18
5	ROE (%)	9.92	7.82
6	LDR (%)	78.51	79.04
7	BOPO (%)	85.50	87.19
8	NIM (%)	3.89	3.28
9	Cash Ratio (%)	5.85	5.63

Dari data – data tersebut diatas dapat disimpulkan / dijelaskan hal – hal sebagai berikut :

1. Total ekuitas tahun 2025 Rp. 81.178.664.762,- naik 7.247% dibandingkan tahun lalu Rp. 75.696.854.725,- yang terdiri dari Modal Disetor sebesar Rp. 14.000.000.000,-, Cadangan Umum Rp. 2.800.000.000,-, Laba Ditahan Rp. 58.190.559.489,- dan Laba Tahun Berjalan Rp. 6.188.105.273,-
2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit terealisasi Rp. 9.160.451.775,- mengalami penurunan 24.74% dibandingkan tahun lalu Rp. 12.172.416.288,- .Penurunan CKPN kredit ini karena terdapat 5 (lima) debitur macet yang diambil alih agunannya dengan total CKPN yang telah dibentuk sebelumnya sebesar Rp. 3.158.178.684,-
Sementara CKPN ABA terealisasi Rp. 820.976.477,- naik 7.95% dari tahun lalu Rp. 760.510.728,- kenaikan ini karena porsi penempatan dana deposito di bank umum lebih besar dengan bunga deposito diatas penjaminan LPS sehingga membentuk cadangan kerugian nilai.
3. Pertumbuhan Kredit
Pertumbuhan volume kredit terealisasi Rp. 497.469.486.844,- naik 9.39% dibandingkan tahun 2024 yang terealisasi Rp. 454.767.559.247,- dengan rincian baki debit berdasarkan jenis penggunaan : kredit modal kerja dengan baki debit Rp. 362.584.450.558,-(72.89%), kredit investasi dengan baki debit Rp. 1117.713.215.521,- (23.66 %) dan kredit konsumen dengan baki debit Rp.17.171.820.783,- (3.45%).Belum maksimalnya pertumbuhan kredit karena kondisi perekonomian belum stabil masih dipengaruhi oleh "scarring effect" (dampak jangka panjang pandemi covid-19) yang berkepanjangan dan menurunnya daya beli masyarakat yang berpengaruh pada pelaku industri UMKM tidak melakukan ekspansi usahanya.
4. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
Realisasi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 629.350.926.044,- naik sebesar 8.65 % dibandingkan pencapaian Desember 2024 yang terealisasi sebesar Rp. 579.219.635.644,-. Simpanan Pihak ketiga masih

didominasi oleh simpanan deposito yang terealisasi Rp.577.380.179.339,- atau sebesar 91.74% dari total Simpanan Pihak Ketiga.

Sedangkan simpanan tabungan terealisasi Rp. 51.970.746.705,- atau sebesar 8.25% .dengan demikian maka peningkatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terkonversi untuk pertumbuhan kredit sehingga dana ABA turun 3.95% atau terealisasi Rp. 205.999.783.779,- dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp. 214.471.768.158,-

5. Pendapatan Bunga Netto

Pendapatan bunga netto turun 10.19% dibandingkan capaian tahun lalu hal ini dikarenakan kredit bermasalah meningkat 48.90% terealisasi p. 90.689.080.614,- dibandingkan tahun lalu Rp. 60.904.966.366,- . Dengan demikian pendapatan bunga turun 1.74 % atau terealisasi Rp. 58.080.924.259,- dibandingkan pencapaian tahun lalu sebesar Rp. 59.111.256.493,- Sementara beban bunga naik 4.74% atau terealisasi sebesar Rp. 35.020.525.810,- diatas capaian tahun lalu Rp. 33.435.411.810,-

6. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban kerugian penurunan nilai ini terdiri dari beban kerugian penurunan nilai ABA terealisasi Rp. 653.935.820,- dan beban kerugian penurunan nilai kredit terealisasi Rp. 2.119.272.961- Total beban kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 2.773.208.781,-

7. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran terealisasi Rp. 79.531.245,- terdiri dari beban edukasi dan literasi ke sekolah – sekolah, pembuatan brosur, kartu e-money dan pembuatan kalender untuk nasabah.

8. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum yang terdiri dari pos Beban Premi Asuransi, Beban Tenaga Kerja, Beban Pendidikan dan Pelatihan, Beban Penyusutan ATI, Beban Pajak – Pajak, Beban Pemeliharaan dan Perbaikan dan Beban Barang Jasa tahun 2025 terealisasi Rp. 14.312.208.348,- naik 17.78% dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebesar Rp. 12.1551.630.613,-

9. Beban Lainnya

Beban lainnya terealisasi sebesar Rp. 4.778.724.055,- naik 233.72% dari tahun lalu yang terealisasi Rp. 1.431.963.785,- hal ini dikarenakan peningkatan biaya – biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penanganan kredit bermasalah dan biaya - biaya untuk agunan yang akan dilakukan ambil alih.

10. Kinerja BPR Gamon dilihat dari rasio – rasio operasional tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Rasio KPMM (CAR) tercapai sebesar Rp. 36.73% diatas ketentuan OJK 12%.
- Rasio NPL Gross terealisasi 18.23% dan rasio NPL Netto terealisasi 16.39% meningkat dibandingkan realisasi tahun 2024 dimana rasio NPL Gross 14.16% dan rasio NPL Nett 11.08 % dengan penjelasan debitur-debitur yang diperkirakan dapat menyelesaikan kewajibannya pada tahun 2025 belum dapat terealisasi karena pelunasan kewajiban diharapkan dari penjualan aset dan belum laku terjual, terdapat penyesuaian penurunan kualitas kredit 4 (empat) debitur dari hasil pemeriksaan audit OJK bulan data Oktober 2025 dengan total baki debet sebesar Rp. 25.577.332.092,- juga penurunan kualitas kredit 6 (enam) debitur dari kualitas kredit Lancar/DPK ke Kurang Lancar atas nama PT. IT Service Center,

- Reno Pramudya, Herlina Efendi, Andrea Soedjati, PT.Usaha Maju, dan PT.Aneka Sukses Decorindo dengan total baki debit Rp. 7.864.226.064.
- Rasio LDR tercapai 79.04% meningkat dibandingkan pencapaian tahun 2024 yang terealisasi 78.51% hal ini menunjukkan bahwa strategi dalam penyaluran kredit yang digunakan berhasil tetapi masih harus ditingkatkan.
 - Rasio ROA tercapai 1.18% turun dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebesar 1.42% hal ini karena perolehan laba tahun 2025 mengalami penurunan terealisasi sebesar Rp. 6.188.105.273,- dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebesar Rp. 7.245.241.060,-. Dengan pencapaian rasio ROA tersebut maka rasio ROE yang dicapai juga menurun terealisasi 7.82% dibandingkan tahun lalu tercapai 9.927%.
 - Rasio BOPO terealisasi 87.19% meningkat dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebesar Rp. 85.50% hal ini dikarenakan terdapat pembebanan biaya terkait penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan ambil alih agunannya
 - Rasio NIM sebesar 3.28% menurun dibandingkan tahun 2024 yang tercapai 3.89% hal ini dikarenakan realisasi beban bunga naik 4.74% lebih tinggi dibandingkan realisasi pendapatan bunga yang turun sebesar 1.74 % dengan demikian realisasi pendapatan bunga netto turun 10.19%
 - Cash Ratio selalu dijaga di kisaran 5% dan tahun 2025 terealisasi 5.63%
 - Batas Maksimum Pemberian Kredit tidak ada pelanggaran dan pemberian kredit sesuai dengan ketentuan OJK.

3) Cakupan Informasi Umum

(dalam satuan rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	30,000,000,000	20,000,000,000
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	30,000,000,000	20,000,000,000
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	43,707,495,711	69,664,306,815
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	43,707,495,711	69,664,306,815
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	26,836,373,560	23,438,651,068
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	15,232,121,598	11,716,744,096
b. Aset produktif yang dihapus buku	7,583,801,255	7,701,456,265
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	4,020,450,707	4,020,450,707
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

Komitmen

Laporan Komitmen terdiri dari :

a) Fasilitas Pinjaman yang Diterima Yang Belum Ditarik

PT. BPR Gamon memperoleh fasilitas kredit dari bank lain dengan rincian sebagai berikut :

- PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk sebesar Rp. 20.000.000.000,- dengan perjanjian Kredit Nomor 055/SPPK/KMKT/JKT/X/2025 tanggal 24 Oktober 2025 dengan jangka waktu mulai tanggal 28 Oktober 2025 sd tanggal 28 Oktober 2026 dengan agunan Bilyet Deposito sebesar Rp. 20.000.000.000,- dengan un used facility sebesar Rp. 20.000.000.000,-
- PT. Bank Mayapada International sebesar Rp. 10.000.000.000,- dengan Perjanjian Kredit Nomor 025/BMI-AYB/VII/2025 pada tanggal 25 Juli 2025 dengan jangka waktu mulai tanggal 25 Juli 2025 sd tanggal 25 Juli 2026 dengan agunan Bilyet deposito sebesar Rp. 10.000.000.000,-

b) Fasilitas Kredit kepada nasabah Yang Belum Ditarik

Un used facility sebesar Rp.43.707.495.711,- turun sebesar 59.40% dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp. 69.664.306.815,- Hal ini dikarenakan terdapat beberapa debitur yang menggunakan un used facility nya.

Kontinjensi

Laporan Kontinjensi terdiri dari

- a) Pendapatan bunga dalam penyelesaian terealisasi Rp. 15.232.121.598,- naik 23.08% dari tahun lalu terealisasi Rp. 23.438.651.068,- hal ini dikarenakan kenaikan kredit bermasalah dengan rasio NPL Gross sebesar 18.23%..
- b) Aset Produktif yang Dihapusbuku
- Aset produktif yang dihapusbuku yang terdiri dari saldo pokok hapus buku dan bunga hapus buku turun 1.55% terealisasi Rp.7.583.801.255,- dibandingkan realisasi tahun 2024 Rp. 7.701.456.265,- dikarenakan tahun 2024 terdapat angsuran hapus buku dan pelunasan debitur hapus buku atas nama Mulyanto.
 - Tagihan Kontinjensi Lainnya yang terdiri dari denda debitur hapus buku terealisasi Rp. 4.020.450.707,- sama seperti posisi tahun lalu.

C. Target Pasar

1. Penyaluran Dana Produk Pinjaman.

1) Berdasarkan sektor ekonomi yaitu :

- a. Sektor ekonomi perdagangan baik perdagangan besar dan eceran dengan total baki debet Rp. 158.818.709.190,-
- b. Sektor ekonomi real estate dengan total baki debet Rp. 78.031.371.166,-
- c. Sektor ekonomi industri baik industri logam dasar besi dan biji, industri barang logam lainnya, industri furniture, industri tempe dan tahu, industri kayu lapis, veneer dan sejenisnya, industri barang lainnya dari kayu, industri pupuk, industri plastic, industri cat tinta dan karet, industri pengolahan lainnya dengan total baki debet Rp. 57.839.339.964,-
- d. Sektor ekonomi konstruksi perumahan,gedung,kantor, penyewaan alat konstruksi dan jaringan dengan total baki debet Rp. 48.685.627.320,-
- e. Sektor ekonomi penyediaan akomodasi dengan total baki debet Rp. 30.369.396.386,-

2) Berdasarkan Jenis Usaha

- a. Kredit Usaha Mikro dan Kecil dengan total baki debit Rp. 225.735.464.990,-
 - b. Kredit Usaha Menengah dengan total baki debit Rp. 254.562.201.089,-
 - c. Kredit Usaha Selain Mikro, Kecil dan Menengah dengan total baki debit Rp. 17.171.820.765,-
- 3) Berdasarkan Jenis Penggunaan
- a. Kredit Modal Kerja dengan total baki debit Rp. 362.584.450.558,-
 - b. Kredit Investasi dengan total baki debit Rp. 117.713.215.521,-
 - c. Kredit Konsumsi dengan total baki debit Rp. 17.171.820.765,-

2. Penghimpunan Dana Produk Simpanan

1) Tabungan

Simpanan Tabungan tahun 2025 tercapai Rp. 51.970.746.705,- atau naik 58.55% dibandingkan tahun 2024 yang tercapai Rp. 32.778.864.147,-

2) Deposito Berjangka

Simpanan Deposito tahun 2025 tercapai Rp.577.380.179.339,- atau naik 5.66% dibandingkan tahun 2024 yang tercapai Rp. 546.440.771.497,-

Dana Simpanan Tabungan dan Deposito Berjangka yang dihimpun oleh BPR Gamon berasal dari hasil usaha nasabah, dari penghasilan tempat bekerja (gaji) , dari penjualan aset, hasil pembagian waris, uang pesangon pensiun, keuntungan hasil investasi, pemberian dari anak (anak bekerja / anak punya usaha).

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	Kantor Pusat	-6.234122,106.822166	JL.KEBON SIRIH NO.77	MENTENG	0391	10340	MULJONO TARIUS	0213911914
002	Kantor Cabang	-6.196506.106,846953	RUKAN ARTHA GADING NIAGA BKL.F/17 BOULEVARD ARTHA	KELAPA GADING	0392	14240	KURNIALANI SALIM	02145857928

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	19	5	6	0	0	0	5	1	7	0	0	01	0	0	0	0
0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	3	0	0	02	0	0	0	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
0	0		4				8	22	0	2	5	6
0			4				0	4	0	0	0	3

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank Rakyat Indonesia	PBL Giro	Penempatan Giro	18-07-2013
Bank Mandiri	PBL Giro	Penempatan Giro	11-09-2012
Bank Permata	PBL Giro	Penempatan Giro	18-07-2013
Bank Capital	PBL Tabungan	Penempatan Tabungan	08-07-2022
Bank Jtrust	PBL Deposito	Penempatan Deposito	02-11-2024
Bank Mayapada	PBL Giro	Penempatan Giro dan Deposito	04-07-2024
Bank Shinhan	PBL Giro	Penempatan Giro dan Deposito	04-09-2018
Bank Maspion Indonesia	PBL Giro	Penempatan Giro dan Deposito	08-05-2024
Bank Neo Commerces	PBL Deposito	Penempatan Deposito	05-12-2024
Bank Index	PBL Giro	Penempatan Giro	12-02-2011
BPR Koperindo	PBL Deposito	Penempatan Deposito	08-10-2024
BPR Pantura Abadi	PBL Tabungan	Penempatan Tabungan	09-02-2012
BPR Gitamakmur Utama	PBL Tabungan	Penempatan Tabungan	12-02-2011
BPR Ceper	PBL Deposito	Penempatan Deposito	30-10-2024
BPR Bahana Ekonomi	PBL Deposito	Penempatan Deposito	02-08-2024
BPR Eka Bumi Artha	PBL Deposito	Penempatan Deposito	09-10-2024
BPR Ciledug Dhana Semesta	PBL Deposito	Penempatan Deposito	03-07-2024
BPR Modern Express	PBL Deposito	Penempatan Deposito	18-10-2024
BPR Danaberkah Lestari	PBL Deposito	Penempatan Deposito	20-08-2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
BPR Sarana Utama Multidana	PBL Deposito	Penempatan Deposito	07-02-2024
BPR Tata Asia	PBL Deposito	Penempatan Deposito	29-07-2024
BPR Artharindo	PBL Deposito	Penempatan Deposito	27-12-2024
BPR Mitra Daya Mandiri	PBL Deposito	Penempatan Deposito	25-11-2024
BPR Sahabat Sehati	PBL Deposito	Penempatan Deposito	02-08-2024
BPR Nusa	PBL Deposito	Penempatan Deposito	05-09-2024
BPR Arthaguna Sejahtera	PBL Deposito	Penempatan Deposito	27-09-2024
BPR Hitamajaya	PBL Deposito	Penempatan Deposito	20-08-2024
BPR Lingga Sejahtera	PBL Deposito	Penempatan Deposito	05-09-2024
BPR Lampung Bina Sejahtera	PBL Deposito	Penempatan Deposito	20-08-2024
BPR NBP 29	PBL Deposito	Penempatan Deposito	30-12-2024
BPR Central Sejahtera	PBL Deposito	Penempatan Deposito	19-09-2024
BPR Kerta Raharja	PBL Deposito	Penempatan Deposito	20-12-2024
BPRS Bina Amwalul Hasanah	PBL Deposito	Penempatan Deposito	30-11-2024
BPRS Muamalah Cilegon	PBL Deposito	Penempatan Deposito	24-07-2024
BPRS Artha Madani	PBL Deposito	Penempatan Deposito	17-07-2024
BPRS Mitra Cahaya Indonesia	PBL Deposito	Penempatan Deposito	22-07-2024
Bank Permata	PBL Giro	Penempatan Giro	01-09-2023
Bank Permata	PBL Giro	Penempatan Giro	01-09-2023
Bank Ina	PBL Giro	Penempatan Giro	10-08-2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR Artatama Sejahtera	PBL Tabungan	Penempatan Tabungan	05-06-2025
PT BANK DINAR INDONESIA	PBL Deposito	Penempatan Deposito	07-12-2022
BANK BUKOPIN	PBL Deposito	Penempatan Deposito	12-08-2010
BANK NATIONALNOBU	PBL Deposito	Penempatan Deposito	04-03-2024
BPR Dana Mandiri Bogor	PBL Deposito	Penempatan Deposito	09-08-2022
BPR Darmawan Adhiguna Lestari	PBL Deposito	Penempatan Deposito	02-10-2025
BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	PBL Deposito	Penempatan Deposito	22-08-2024
BPR Magga Jaya Utama	PBL Deposito	Penempatan Deposito	05-08-2025
BPRS Bina Rahmah	PBL Deposito	Penempatan Deposito	05-07-2022
BPRS Insan Cita Artha Jaya	PBL Deposito	Penempatan Deposito	29-06-2022
BPRS Artha Mas Abadi	PBL Deposito	Penempatan Deposito	11-07-2022
BPRS Kota Bekasi	PBL Deposito	Penempatan Deposito	13-06-2023
BPRS Al Ma'soem Syari'ah	PBL Deposito	Penempatan Deposito	16-05-2022
BPR Akasia Mas	PBL Deposito	Penempatan Deposito	16-08-2022
BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	PBL Deposito	Penempatan Deposito	05-07-2022
BPRS Amanah Rabbaniah	PBL Deposito	Penempatan Deposito	01-07-2025
BPRS Sukowati Sragen	PBL Deposito	Penempatan Deposito	11-07-2024

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	10
2. Pelayanan	31
3. Lainnya	9
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	34
2. Pegawai Tidak Tetap	16
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	25
4. D3	7
5. SMA	18
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	26
2. Perempuan	24
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	2
2. Usia 26-35 tahun	12
3. Usia 36-45 tahun	7
4. Usia 46-55 tahun	9
5. Usia >55 tahun	20

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Reguler	13-01-2025	02	03	1	Penilaian Tingkat Kesehatan BPR
Pelatihan Pengembangan Pelayanan	17-01-2025	02	01	1	Pendidikan Khusus Profesi Advokat dan Ujian Kompetensi Dasar Profesi Advokat lanjutan
Pelatihan Pengembangan Pelayanan	17-01-2025	02	03	1	Implementasi PMK/81 Tahun 2024 sebagai Dasar Hukum Pemberlakuan Coretax System
Pelatihan Pengembangan Pelayanan	05-02-2025	02	01	7	Sosialisasi Penilaian Agunan
Pelatihan Pengembangan Pelayanan	15-02-2025	02	01	13	Training Service Excellent (Refreshment)
Pelatihan Pengembangan Pelayanan	21-02-2025	02	01	3	Assessment test bidang IT
Pelatihan Pengembangan Pelayanan	25-02-2025	02	01	2	Survey Calon Debitur
Pelatihan Pengembangan	12-03-2025	02	01	6	Assessment test bidang Marketing, CS, Teller & MO
Pelatihan Pengembangan	17-03-2025	02	01	9	Smart Selling for BPR Jilid 1
Pelatihan Reguler	11-04-2025	02	03	2	Laporan Tahunan via Apollo
Pelatihan Reguler	14-04-2025	02	03	1	Laporan Keuangan Berkelanjutan
Pelatihan Pengembangan	23-04-2025	02	01	3	Assessment test bidang Admin Kredit
Pelatihan Reguler	09-05-2025	02	03	1	Audit Berbasis Risiko
Pelatihan Reguler	14-05-2025	02	02	2	Penyegaran Sertifikasi Level Komisaris
Pelatihan Pengembangan	24-05-2025	02	01	14	Smart Selling for BPR Jilid 2
Pelatihan Pengembangan	04-06-2025	02	01	1	Assessment test bidang Operasional
Pelatihan Pengembangan	12-06-2025	02	01	1	AYDA dan Penerapannya
Pelatihan Pengembangan	26-06-2025	02	01	8	Sosialisasi AYDA dan Penerapannya
Pelatihan Pengembangan	08-07-2025	02	02	6	Potensi dan Kompetensi

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Reguler	12-07-2025	02	01	17	APU PPT dan PPPSPM
Pelatihan Pengembangan	16-07-2025	02	01	1	Assessment test
Pelatihan Reguler	16-07-2025	02	03	1	Sosialisasi Penilaian Sendiri (Self assessment) terhadap Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen dan masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
Pelatihan Pengembangan	16-07-2025	02	01	2	The App, Security, and AI for the future of financial services.
Pelatihan Reguler	23-07-2025	02	02	2	Pendampingan Piloting Aplikasi SCV BPR / BPRS
Pelatihan Pengembangan Pelayanan	07-08-2028	02	01	1	Assessment test
Pelatihan Pengembangan	13-08-2025	02	01	2	Seminar Nasional DPD Perbarindo DKI Jaya & Sekitarnya 2025 dengan tema "Penguatan Cyber Security Menunjang Peran BPR/BPRS dalam mendukung UMKM di Era Digitalisasi Menuju Indonesia Emas
Pelatihan Pengembangan	19-08-2025	02	01	2	Pelatihan Digital Marketing untuk BPR/BPRS
Pelatihan Pengembangan	19-08-2025	02	02	1	Business Acumen for Everyone
Pelatihan Pengembangan	03-10-2025	02	01	8	Assessment Test
Pelatihan Pengembangan	08-10-2025	02	02	1	Edukasi Pengisian SPT Tahunan PPh melalui Coretax DJP
Pelatihan Pengembangan	13-10-2025	02	03	1	Sertifikasi Bisnis Operasional
Pelatihan Pengembangan	13-10-2025	02	03	1	Sertifikasi Kepatuhan & Pemantau Risiko
Pelatihan Pengembangan	13-10-2025	02	01	1	Mekanisme Penagihan sesuai aturan OJK (POJK 22 tahun 2023)
Pelatihan Pengembangan	15-10-2025	02	01	1	Hak Tanggungan, Eksekusi & Permasalahannya
Pelatihan Pengembangan	15-10-2025	02	01	1	Mekanisme Kepailitan /PKPU, Penerapan & Implikasinya dalam Penagihan Piutang Macet
Pelatihan Pengembangan	17-10-2025	02	01	1	Strategi Menggunakan Pihak ke 3 (Debt Coll, Ormas, LSM) dalam Penagihan Kredit / Piutang Macet
Pelatihan Pengembangan	17-10-2025	02	01	1	Jerat Pidana dalam Penagihan Kredit Macet

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Pengembangan	15-10-2025	02	01	10	Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
Pelatihan Reguler	06-11-2025	02	03	1	Membuat Rencana Bisnis 2026
Pelatihan Pengembangan	13-11-2025	02	01	2	Optimalisasi Kewajiban Pelaporan dan Evaluasi Kualitas Laporan yang disampaikan melalui aplikasi goAML
Pelatihan Pengembangan	08-12-2025	02	01	2	Penggunaan Laba, Pembagian Dividen dan Penentuan Tantiem Direksi & Dekom BPR Tahun 2025.
Pelatihan Reguler	11-12-2025	02	01	3	Pelatihan Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank (TKS).
Pelatihan Pengembangan	22-12-2025	02	01	15	Bank Credit Training & Discussion.
Pelatihan Reguler	23-12-2026	02	01	50	Training Arah Strategis dan tutup tahun 2025.

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	988.007.300	1.130.879.200
Kas dalam Valuta Asing	130.686	12.352.122
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	205.999.783.779	214.471.768.158
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	820.976.477	760.510.727
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	497.469.486.844	454.767.559.247
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.892.490.384	1.837.270.209
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2.914.955	6.894.641
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	4.357.228.697	4.000.664.678
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	9.160.451.775	12.172.416.288
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	18.740.860.595	8.290.860.595
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	9.026.557.412	8.855.982.370
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.107.016.562	1.978.265.836
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	4.657.522.891	5.598.792.976
TOTAL ASET	718.547.100.567	672.385.961.571
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.134.158.324	1.457.281.717
Simpanan		
a. Tabungan	51.970.746.705	32.778.864.147
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	577.380.179.339	546.440.771.497
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	232.322.189	263.381.501

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	10.000.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	6.651.029.248	5.748.807.984
TOTAL LIABILITAS	637.368.435.805	596.689.106.846
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	22.000.000.000	22.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	8.000.000.000	8.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	2.800.000.000	2.800.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	58.190.559.489	51.651.613.665
b. Tahun Berjalan	6.188.105.273	7.245.241.060
TOTAL EKUITAS	81.178.664.762	75.696.854.725

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	65.336.932.677	64.973.420.210
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	1.005.331.370	1.133.317.855
Tabungan	268.128.771	3.458.160
Deposito	12.662.251.051	13.815.003.422
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	41.810.058.760	41.705.136.233
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.342.633.992	2.485.966.526
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	7.479.685	31.625.703
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	1.450.450	1.105.150
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	57.000.000	1.931.080.261
e Pemulihan CKPN	6.364.791.862	3.481.736.181
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	832.766.106	448.242.125
Beban Operasional	56.964.198.239	55.550.545.762
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	1.463.964.770	1.169.927.985
ii. Deposito	32.112.566.168	30.831.270.620
iii. Simpanan dari bank lain	2.278.263	1.908.877
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	249.706.807	215.819.465
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	1.192.009.802	1.216.484.863
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	653.935.820	656.996.891
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.119.272.961	7.644.007.626
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	79.531.245	230.535.037
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	7.579.254.843	7.346.071.951
ii. Honorarium	513.999.877	567.268.050
iii. Lainnya	1.243.915.095	241.144.000
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	230.122.817	235.466.715
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	1.100.000.000	1.100.000.000
ii. Lainnya	66.730.051	69.966.755
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	245.380.226	289.508.478
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	814.556.959	726.084.139
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.185.459.882	112.559.093
h Beban Barang dan Jasa	1.277.561.735	1.415.640.307
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	55.226.863	47.921.125
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	208.240.496	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	4.570.483.559	1.431.963.785
Laba (Rugi) Operasional	8.372.734.438	9.422.874.448
Pendapatan Non Operasional	54.460.394	45.234.244
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	2.975.273	9.052.219
5 Lainnya	51.485.121	36.182.025
Beban Non Operasional	38.646.259	43.103.232
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	3.112.659	8.799.122
5 Lainnya	35.533.600	34.304.110
Laba (Rugi) Non Operasional	15.814.135	2.131.012
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	8.388.548.573	9.425.005.460
Taksiran Pajak Penghasilan	2.200.443.300	2.179.764.400
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.188.105.273	7.245.241.060
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	30.000.000.000	20.000.000.000
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	43.707.495.711	69.664.306.815
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	15.165.635.587	11.716.744.096
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	66.486.011	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	4.890.034.206	4.947.034.206
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.693.767.049	2.754.422.059
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	4.020.450.707	4.020.450.707
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	14.000.000.000	0	0	0	51.651.613.665
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	7.245.241.060
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	(640.084.318)
Saldo per 31 Des Tahun T-1	14.000.000.000	0	0	0	58.256.770.407
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	6.188.105.273
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	(66.210.917)
Saldo per 31 Des Tahun T	14.000.000.000	0	0	0	64.378.664.763

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	2.800.000.000	0	68.451.613.665
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	7.245.241.060
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	(640.084.318)
0	0	2.800.000.000	0	75.056.770.407
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	6.188.105.273
0	0	0	0	(66.210.917)
0	0	2.800.000.000	0	81.178.664.763

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	356.564.019	(458.947.403)
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	59.199.861	54.307.511
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	(3.591.583.082)	2.806.320.025
Pendapatan operasional lainnya	128.750.726	289.508.478
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	6.188.105.273	7.245.241.060
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	18.471.984.379	18.642.940.317
Kredit yang diberikan	(42.701.927.598)	(26.578.532.229)
Agunan yang diambil alih	(10.450.000.000)	(3.800.000.000)
Aset lain-lain	941.270.086	(1.252.513.833)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	(10.000.000.000)	(15.000.000.000)
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(323.123.393)	(26.025.134)
Tabungan	19.191.882.558	3.626.494.231
Deposito	30.939.407.842	5.994.696.813
Simpanan dari bank lain	(31.059.312)	177.103.264
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	540.380.522	336.741.446
Liabilitas lain-lain	361.840.742	170.410.669
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	10.081.692.623	(7.772.254.785)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(170.575.042)	(99.428.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	(640.084.318)
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(170.575.042)	(739.512.318)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	(10.066.210.917)	9.000.000.000
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(10.066.210.917)	9.000.000.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(155.093.336)	488.232.897
Kas dan setara Kas awal periode	1.143.231.322	654.998.425
Kas dan setara Kas akhir periode	988.137.986	1.143.231.322

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT. BPR GAMON

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:



PT BPR GAMON

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statements and Independent Auditor's Report

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025

As of and for the Year Ended
December 31, 2025

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

Surat Pernyataan Direksi.....	i <i>Statement Letter of Directors</i>
Laporan Auditor Independen.....	ii <i>Independent Auditor's Report</i>
Manajemen Letter.....	iii <i>Management Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2 <i>Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5 <i>Notes to the Financial Statements</i>
Lampiran.....	iv <i>Appendix</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPR GAMON
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
PT BPR GAMON
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muljono Tarius
Alamat Kantor : Jl. Kebon Sirih No. 77 Jakarta Pusat 10340
Jabatan : Direktur Utama/President Director

On behalf of the Board of Directors, we undersigned that:

Name : Name
Office Address : Office Address
Position : Position

Nama : Edie Lo
Alamat Kantor : Jl. Kebon Sirih No. 77 Jakarta Pusat 10340
Jabatan : Direktur/Director

Name : Name
Office Address : Office Address
Position : Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Gamon.
2. Laporan Keuangan PT BPR Gamon tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Gamon telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Gamon tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPR Gamon.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial Statement of PT BPR Gamon.*
2. *The financial statements of PT BPR Gamon as of 31 December 2025 and the year ended have been compiled and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information about PT BPR Gamon presented in the financial statement has been completely and correctly disclosed;*
b. *The financial statement of PT BPR Gamon have not omitted any information of facts that would be material to the financial statements.*
4. *We are responsible for the internal control of PT BPR Gamon.*

Atas nama Direksi, demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully on the behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 26 Maret 2026/March 26, 2026



Bank Gamon
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GAMON
METERAL TEMPEL
4F92DANX329693978

Muljono Tarius
Direktur Utama / President Director

Edie Lo
Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.1469/AU.8/07/1052-1/1/III/2026

Kepada:

**Pemegang Saham, Komisaris, dan Direktur
PT BPR Gamon**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Gamon yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan PT BPR Gamon menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menetapkan bahwa tidak ada hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.1469/AU.8/07/1052-1/1/III/2026

To:

**Shareholders, Commissioners, and Directors of
PT BPR Gamon**

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Gamon which comprises the Statement of Financial Position as of December 31, 2025, Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flow for the year that ended, and a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the PT BPR Gamon report presents fairly, in all material respects, financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flow for the year then ended in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Private Entities (SAK EP) and Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR) applicable in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgement, were most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statement as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.1469/AU.8/07/1052-1/1/III/2026

Hal Lain

Audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Gamon pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi di dalam posisi keuangan dan laporan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR). Informasi di dalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Gamon yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Laporan Keuangan PT BPR Gamon untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik lain dengan Nomor LAI 00022/2.1013/AU.2/07/1064-1/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 yang menyajikan opini wajar dalam semua hal material.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Gamon bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia, dan atas Pengendalian Internal yang memungkinkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan karena kesalahan maupun kecurangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.1469/AU.8/07/1052-1/1/III/2026

Other Matters

Our audit of the Financial Statements of PT BPR Gamon as of December 31, 2025 and for the year then ended was carried out with the aim of framing an opinion on the financial statements as a whole. The information in the financial position and income statement on ratio analysis is included in the attached report for additional analysis purposes and is not part of the accompanying financial statements that should be according to the Indonesian Accounting Standard for Private Entities (SAK EP) and the Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR). The information in the appendices is the responsibility of the management of PT BPR Gamon resulting from the notes to the financial statements.

The Financial Statements of PT BPR Gamon for the year ended December 31, 2024 have been audited by another Public Accounting Firm with Number LAI 00022/2.1013/AU.2/07/1064-1/1/III/2025 dated March 26, 2025 which presents a fair opinion in all material respects.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statement

Management PT BPR Gamon is responsible for the preparation and presentation of these financial statements in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Private Entities (SAK EP) and the Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR) which are applied in Indonesia, and for Internal Control which enables the preparation and presentation of reports finance is free from material misstatements, whether caused by errors or fraud.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.1469/AU.8/07/1052-1/1/III/2026

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.1469/AU.8/07/1052-1/1/III/2026

Auditor's Responsibility for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit.

We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design, and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omission, misinterpretation, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.1469/AU.8/07/1052-1/1/III/2026

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyajikan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.1469/AU.8/07/1052-1/1/III/2026

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statement represents the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.1469/AU.8/07/1052-1/1/III/2026

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.1469/AU.8/07/1052-1/1/III/2026

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law and regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Kuncara Budi Santosa dan Rekan
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 521/KM.1/2024



M. Kuncara B. S., SE, Ak, MM, CA, CPA, ASEAN CPA, BKP, CLI, CRA, CFI.

Register Akuntan Publik Nomor AP. 1052

Register IAPI Nomor 2198

Jakarta, 26 Maret 2026/March 26, 2026



Sekjen P2PK
Kemenkeu RI

No : KBS-JKT/16-MLT/III/2026
Hal : Rekomendasi Hasil Audit

No : KBS-JKT/16-MLT/III/2026
Re : Recommendation of Audit Result

SURAT MANAJEMEN

**Kepada Yth.
Direksi
PT BPR Gamon**

Perihal: Surat Manajemen atas audit laporan keuangan PT BPR Gamon untuk tahun berakhir 31 Desember 2025.

Kami telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT BPR Gamon untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Sebagai bagian dari pemeriksaan tersebut, kami telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap pengendalian intern PT BPR Gamon, seperti yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR). Tujuannya adalah untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

Evaluasi terhadap pengendalian intern PT BPR Gamon ini bukan merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap pengendalian intern PT BPR Gamon, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami. Keadaan administrasi serta pengendalian intern PT BPR Gamon secara umum sudah baik namun selama pemeriksaan berlangsung kami menemukan adanya kelemahan yang perlu mendapat perhatian Manajemen untuk diperbaiki. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik, berikut ini kami sampaikan hal dalam pengendalian intern PT BPR Gamon beserta saran perbaikannya:

MANAGEMENT LETTER

**To
Directors of
PT BPR Gamon**

Subject: Management Letter for the general audit of financial statements of PT BPR Gamon for the year ended December 31, 2025.

We had accomplished the examination on the Financial Statements of PT BPR Gamon for the year ended December 31, 2025. As part of the examination, we have conducted an examination and internal control evaluation of PT BPR Gamon, as required by the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Community Bank (PA BPR). The aim is to determine the nature and extent of the scope of the examination as well as the type of audit procedure that must be performed.

Internal control Evaluation of PT BPR Gamon is not a special examination about internal control of PT BPR Gamon, and the report had been made is an additional report from our inspection report. The general state of administration and internal control of the PT BPR Gamon are generally good, however during the examination we found weakness that Management's attention needed to be improved. To achieve better internal control, here is a matter in the PT BPR Gamon internal control, along with suggestions for improvements:

1. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Berumur Lebih Dari Satu Tahun

Pada 31 Desember 2025, BPR mencatat AYDA sebesar Rp18.740.860.595 dengan rincian umur AYDA lebih dari satu tahun sebesar Rp7.490.860.595 dan umur kurang dari 1 tahun sebesar Rp11.250.000.000. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 tahun 2024 tentang kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat disebutkan bahwa BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih dalam waktu paling lama 1 tahun sejak pengambilalihan. Apabila dalam jangka waktu 1 tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN).

Rekomendasi:

Kami menyarankan agar Manajemen untuk segera melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dan membuat action plan terkait AYDA agar dapat melakukan monitoring proses AYDA.

Tanggapan Manajemen:

PT BPR Gamon sudah melakukan percepatan penjualan AYDA dengan melakukan pemasaran yang progresif (pemasangan iklan online, kerjasama dengan beberapa agen properti yang menguasai lokasi jaminan, rutin melakukan pemeliharaan AYDA, program penjualan ke nasabah dan karyawan) namun sampai dengan saat ini belum membuahkan hasil yang signifikan.

2. NPL melebihi 5%

Pada tahun buku 2025, NPL PT BPR Gamon adalah 18,23%. Nilai tersebut naik sebesar 4,84% dari NPL tahun 2024.

Rekomendasi:

Sebaiknya PT BPR Gamon melakukan upaya perbaikan terkait kredit yang diberikan agar tingkat kredit bermasalah bisa ditekan.

1. Foreclosed Collateral (AYDA) Are More Than One Year Old

On December 31, 2025, BPR recorded AYDA of Rp18,740,860,595 with details of AYDA age of more than one year amounting to Rp7,490,860,595 and age of less than 1 year amounting to Rp11,250,000,000. Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 1 of 2024 concerning the quality of Productive Assets and the Formation of Allowance for Productive Asset Losses of Rural Credit Banks, it is stated that BPR is required to make efforts to settle the Foreclosed Collateral within a maximum of 1 year from the takeover. If within 1 year the BPR is unable to settle the AYDA, the AYDA value recorded on the BPR's balance sheet must be calculated as a reducing factor for the BPR's core capital in calculating the Minimum Capital Requirement (KPMN).

Recommendation:

We recommend that Management immediately take steps to resolve the Foreclosed Assets (AYDA) and prepare action plan related to the AYDA to enable monitoring of the AYDA process.

Management Response:

PT BPR Gamon has accelerated sales of AYDA by conducting progressive marketing (placing online advertisements, collaborating with several property agents who control collateral locations, routinely maintaining AYDA, sales programs to customers and employees) but until now has not produced significant results.

2. NPL exceeds 5 %

In the 2025 financial year, PT BPR Gamon's NPL was 18.23%. This represents a 4.84% increase from the 2024 NPL.

Recommendation:

PT BPR Gamon should implement improvements to its loans to reduce the non-performing loan rate.

Tanggapan Manajemen:

Upaya dan tindak lanjut yang dilakukan PT BPR Gamon untuk menyelesaikan kredit bermasalah:

- a. Untuk debitur-debitur macet yang sudah tidak mempunyai kemampuan bayar disarankan untuk melakukan penjualan aset/jaminan, menyerahkan jaminan secara sukarela atau dilakukan ambil alih agunan dan percepatan lelang.
- b. Monitor pembayaran debitur- debitur kualitas Lancar dan Dalam Perhatian Khusus agar tidak turun kualitasnya ke Kurang Lancar.
- c. Tetap melakukan pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian bank.

3. Beberapa Aset Tetap Belum Diberi Tagging

Pada tahun 2025, PT BPR Gamon melakukan pembelian aset tetap. Hasil cek fisik secara sampel ditemukan beberapa aset tetap belum diberikan tagging/label aset tetap yaitu Meja Sieben sebanyak 9 buah senilai Rp57.912.000, Meja executive Sieben sebanyak 2 buah senilai Rp14.172.000, meja workstation Sieben sebanyak 2 buah senilai Rp9.194.500, kursi ubana LA hitam sebanyak 25 buah senilai Rp26.390.000 dan synologo server (router board) senilai Rp3.845.040.

Rekomendasi:

Sebaiknya PT BPR Gamon melakukan pemberian tagging/label aset tetap sebagai pengamanan aset tetap.

Tanggapan Manajemen:

Sudah dilakukan tagging.label hanya pada saat dilakukan cek fisik labelnya lepas dan telah dilakukan penempelan label kembali.

4. Kesalahan Pencatatan Nomor Bilyet ABA

Pada tahun 2025, PT BPR Gamon memiliki ABA Deposito senilai Rp171.150.000.000. Berdasarkan cek fisik bilyet pada tanggal 13 Januari 2026, terdapat kesalahan pencatatan nomor Bilyet Bank Bukopin sebagai berikut:

- a. Nomor bilyet 1792454 seharusnya merupakan saldo dengan nominal Rp3.000.0000.000 namun tercatat di sistem dengan nomor 1792455
- b. Nomor bilyet 1792455 seharusnya merupakan saldo dengan nominal Rp3.500.000.000 namun tercatat di sistem dengan nomor 1792454

Management Response:

Efforts and follow-up measures taken by PT BPR Gamon to resolve problem loans:

- a. For defaulting debtors who no longer have the ability to pay, it is recommended to sell assets/collateral, voluntarily surrender collateral, or take over collateral and expedite auctions.
- b. Monitor payments of debtors classified as Current and Special Mention to prevent downgrading to Substandard.
- c. Continue credit growth while adhering to the banking principle of prudence.

3. Some Fixed Assets have not been tagged

In 2025, PT BPR Gamon made a purchase of fixed assets. The results of a physical sample check found that several fixed assets had not been tagged/labeled, namely 9 Sieben tables worth Rp57,912,000, 2 Sieben executive tables worth Rp14,172,000, 2 Sieben workstation tables worth Rp9,194,500, 25 black LA ubana chairs worth Rp26,390,000 and synologo servers (router boards) worth Rp3,845,040.

Recommendation:

PT BPR Gamon should implement fixed asset tagging/labeling to safeguard its assets.

Management Response:

Tagging has been done. The label only came off during a physical check and the label was reattached.

4. Error in Recording ABA Slip Number

In 2025, PT BPR Gamon held an ABA Deposit worth Rp171,150,000,000. Based on a physical check of the deposit slip on January 13, 2026, there were errors in recording the following Bank Bukopin deposit slip numbers:

- a. Deposit slip number 1792454 should have represented a balance of Rp3,000,000,000, but was recorded in the system as 1792455.
- b. Deposit slip number 1792455 should have represented a balance of Rp3,500,000,000, but was recorded in the system as 1792454.



Rekomendasi:

Kami merekomendasikan kepada manajemen untuk melakukan perbaikan pencatatan pada sistem aplikasi agar sesuai dengan keadaan semestinya.

Tanggapan Manajemen:

Meningkatkan ketelitian untuk petugas yang melakukan input dan otorisasi transaksi, kedua bilyet deposito tersebut telah dicairkan pada tanggal 12 Februari 2025.

Recommendation:

We recommend that management improve the recording in the application system to reflect the appropriate conditions.

Management Response:

To increase accuracy for officers who input and authorize transactions, the two deposit slips were disbursed on February 12, 2025.

Surat Manajemen ini hanya ditujukan untuk memberikan informasi kepada Manajemen PT BPR Gamon dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar PT BPR Gamon, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi, serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Kami telah mendiskusikan permasalahan tersebut dengan pihak PT BPR Gamon dan mereka telah mengetahui dan mempertimbangkan masalah tersebut.

This Management Letter is only intended to provide information to the Management of PT BPR Gamon and is not to be presented to parties outside of PT BPR Gamon, to prevent the possibility of misunderstandings from parties who do not understand the objectives and limitations of internal control and evaluation, as well as the tests we carry out on said internal control.

We have discussed these issues with PT BPR Gamon and they have known and considered the problem.

KAP Kuncara Budi Santosa dan Rekan
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 521/KM.1/2024



M. Kuncara B. S., SE, Ak, MM, CA, CRA, ASEAN CPA, BKP, CLI, CRA, CFI.
Register Akuntan Publik Nomor AP. 1052
Register IAPI Nomor 2198


Jakarta, 26 Maret 2026/March 26, 2026

PT BPR GAMON
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas	4a	988.007.300	1.130.879.200	Cash
Kas Valuta Asing	4a	130.686	12.352.122	Foreign Exchange Cash
Penempatan pada Bank Lain	4b	175.999.783.779	194.471.768.158	Placement with Other Banks
Penyisihan Kerugian	4b	(820.976.477)	(760.510.728)	Allowance for Losses
Subjumlah		175.178.807.302	193.711.257.430	Subtotal
Kredit yang Diberikan	4c	497.469.486.844	454.767.559.247	Loans
Provisi dan Administrasi		(1.892.490.384)	(1.837.270.209)	Provision and Administration
Biaya Transaksi		2.914.955	6.894.641	Transaction Fee
Pend. Bunga yang Ditangguhkan dalam				Deferred Interest Income in
Rangka Restrukturisasi		(4.357.228.697)	(4.000.664.678)	Restructuring
Penyisihan Kerugian	4d	(9.160.451.775)	(12.812.500.606)	Allowance for Losses
Subjumlah		482.062.230.943	436.124.018.395	Subtotal
Agunan yang Diambil Alih	4e	18.740.860.595	8.290.860.595	Foreclosed Collateral
Aset Tetap yang Dibatasi Penggunaannya	4f	30.000.000.000	20.000.000.000	Fixed Assets with Restricted Use
Aset Tetap dan Inventaris	4g	9.026.557.412	8.855.982.370	Fixed Assets and Inventory
Akumulasi Penyusutan	4g	(2.107.016.562)	(1.978.265.836)	Accumulated Depreciation
Subjumlah		6.919.540.850	6.877.716.534	Subtotal
Aset Lain-lain	4h	4.657.522.891	5.598.792.977	Other Assets
JUMLAH ASET		718.547.100.567	671.745.877.253	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Segera Dibayar	4i	1.134.158.324	1.457.281.717	Current Liabilities
Utang Bunga	4j	1.582.404.911	1.621.816.561	Interest Payables
Utang Pajak	4k	426.983.024	425.730.633	Tax Payables
Simpanan	4l	629.350.926.044	579.219.635.644	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	4m	232.322.189	263.381.501	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima dari Bank Lain	4n	-	10.000.000.000	Borrowings from Other Bank
Kewajiban Imbalan Kerja	4o	4.241.641.312	3.701.260.790	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban Lain-lain	4p	400.000.000	-	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban		637.368.435.804	596.689.106.846	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Disetor	4q	14.000.000.000	14.000.000.000	Paid-up Capital
Cadangan Umum	4r	2.800.000.000	2.800.000.000	General Reserve
Laba Tahun Lalu	4s	58.190.559.490	51.011.529.347	Prior Year's Retained Earning
Laba Tahun Berjalan	4s	6.188.105.273	7.245.241.060	Profit for the Year
Jumlah Ekuitas		81.178.664.763	75.056.770.407	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		718.547.100.567	671.745.877.253	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 26 Maret 2026/March 26, 2026
 Atas Nama Manajemen./On Behalf of Management,


Muljono Tarius
 Direktur Utama / President Director


BankGamon
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GAMON

Edie Lo
 Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements



PT BPR GAMON
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON
STATEMENT OF PROFIT/LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)


	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan dan Beban Operasional				Operating Income and Expenses
Pendapatan Bunga				Interest Income
Bunga Kontraktual	5a	55.574.461.491	56.656.915.669	Contractual Interest
Provisi	5a	2.342.633.992	2.485.966.526	Provision
Biaya Transaksi	5a	(7.479.686)	(31.625.703)	Transaction Fee
Selisih Efektif SAK EP	5a	171.308.462	-	SAK EP Effective Difference
Subjumlah		58.080.924.259	59.111.256.492	Subtotal
Pendapatan Operasional Lainnya	5b	7.256.008.418	5.862.163.718	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional		65.336.932.677	64.973.420.210	Total Operating Income
Beban Operasional				Operating Expense
Beban Bunga	5c	(35.020.525.811)	(33.435.411.811)	Interest Expense
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5d	(2.773.208.781)	(8.301.004.517)	Allowance for Impairment Losses Expense
Beban Administrasi dan Umum	5e	(19.090.932.403)	(13.583.594.398)	Administration and General Expense
Beban Pemasaran	5f	(79.531.245)	(230.535.037)	Marketing Expense
Jumlah Beban Operasional		(56.964.198.240)	(55.550.545.763)	Total Operating Expense
Lab a Operasional		8.372.734.437	9.422.874.447	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Non-Operasional				Non-Operating Income (Expense)
Pendapatan Non-Operasional	5g	54.460.395	45.234.245	Non-Operating Revenue
Beban Non-Operasional	5h	(38.646.259)	(43.103.232)	Non-Operating Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		15.814.136	2.131.013	Total Revenue of Non-Operating
Lab a Bersih Sebelum Pajak		8.388.548.573	9.425.005.460	Net Profit Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	5i	(2.200.443.300)	(2.179.764.400)	Estimated Income Tax
Lab a Bersih Setelah Pajak Penghasilan		6.188.105.273	7.245.241.060	Net Profit After Tax
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Lab a (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		6.188.105.273	7.245.241.060	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

26 Maret 2026/March 26, 2026
 Atas Nama Manajemen/On Behalf of Management


Muljono Tarius

Direktur Utama / President Director


BankGamon
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GAMON


Edie Lo
 Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements



PT BPR GAMON
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ Paid-Up Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Unappropriated Reserve	Jumlah/ Total	
Saldo Per 31 Desember 2023	14.000.000.000	2.800.000.000	51.651.613.665	68.451.613.665	Balance As of December 31, 2023
Laba (Rugi) Bersih	-	-	7.245.241.060	7.245.241.060	Net Profit (Loss)
Dampak Penyesuaian Penerapan SAK EP	-	-	(640.084.318)	(640.084.318)	Adjustment as an Impact of the SAK EP Implementation
Saldo Per 31 Desember 2024	14.000.000.000	2.800.000.000	58.256.770.407	75.056.770.407	Balance As of December 31, 2024
Koreksi atas SP2DK	-	-	(66.210.917)	(66.210.917)	Correction of SP2DK
Laba (Rugi) Bersih	-	-	6.188.105.273	6.188.105.273	Net Profit (Loss)
Saldo Per 31 Desember 2025	14.000.000.000	2.800.000.000	64.378.664.763	81.178.664.763	Balance As of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements



PT BPR GAMON

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON

STATEMENT OF CASH FLOW

For the Year Ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow from Operating Activities
Laba Setelah Pajak Neto	6.188.105.273	7.245.241.060	Net Profit After Tax
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(3.591.583.082)	2.806.320.025	Allowance for Earning Assets Impairment Losses
Provisi dan Administrasi	55.220.175	27.681.808	Provision and Administration
Biaya Transaksi	3.979.686	26.625.703	Transaction Fee
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	356.564.019	(458.947.403)	Deferred Interest Income
Penyusutan Aset Tetap	128.750.726	289.508.478	Depreciation of Fixed Assets
Amortisasi	-	-	Amortization
Laba Operasi Sebelum Perubahan dalam Aset Operasi	3.141.036.797	9.936.429.671	Operating Profit Before Changes in Operating Assets
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi			Decrease (Increase) in Operating Assets
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	-	-	Accrued Interest Income
Penempatan pada Bank Lain	18.471.984.379	18.642.940.317	Placement with Other Banks
Kredit yang Diberikan	(42.701.927.597)	(26.578.532.229)	Loans
Aset tetap Dibatasi Penggunaannya	(10.000.000.000)	(15.000.000.000)	Restricted Assets
Agunan yang Diambil Alih	(10.450.000.000)	(3.800.000.000)	Foreclosed Collateral
Aset Lain-lain	941.270.086	(1.252.513.833)	Other Assets
Kewajiban Segera	(323.123.393)	(26.025.134)	Current Liability
Utang Bunga	(39.411.650)	(47.056.381)	Interest Payable
Utang Pajak	1.252.391	217.467.049	Tax Payable
Simpanan	50.131.290.400	9.621.191.044	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	(31.059.312)	177.103.265	Deposits from Other Banks
Kewajiban Imbalan Kerja	540.380.522	336.741.446	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban Lain-lain	400.000.000	-	Other Liabilities
Kas yang Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10.081.692.623	(7.772.254.785)	Net Cash Flows Earned (Used for) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flow from Investing Activities
Perolehan/Pelepasan Aset Tetap	(170.575.042)	(99.428.000)	Addition/Deduction of Fixed Assets
Penghapusan Aset Tidak Berwujud	-	-	Intangible Assets Disposal
Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(170.575.042)	(99.428.000)	Net Cash Flows Earned (used for) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow from Financing Activities
Pinjaman Diterima	(10.000.000.000)	9.000.000.000	Borrowings
Modal Disetor	-	-	Paid-up Capital
Dampak Penyesuaian Penerapan SAK EP	-	(640.084.318)	Adjustment as an Impact of the SAK EP Implementation
SP2DK	(66.210.917)	-	SP2DK
Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(10.066.210.917)	8.359.915.682	Net Cash Flows Earned (used for) Financing Activities
Kenaikan dan Penurunan Bersih Kas	(155.093.336)	488.232.897	Net Increase and Decrease in Cash
Saldo Kas Awal Tahun	1.143.231.322	654.998.425	Cash at the Beginning of the Year
Saldo Kas Akhir Tahun	988.137.986	1.143.231.322	Cash at the End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

1. GAMBARAN UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon (untuk selanjutnya disebut “Bank”) berkantor Pusat di Jl. Kebon Sirih No.77 Jakarta, 10340 dan memiliki satu Kantor Cabang yang beralamat di Rukan Artha Gading Niaga, Blok F No.17, Jl. Boulevard Artha Gading, RT.017/RW.08 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240.

PT BPR Gamon yang semula bernama PT BPR Bhakti Perpensi berdiri pada tanggal 12 Juni 1992 dengan Akta No. 272 dibuat dihadapan Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, S.H. di Jakarta dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. M-41-HT.03.05-TH.1988.

Selanjutnya, perubahan kembali dalam anggaran dasar Perseroan. Perubahan tersebut dicatat dalam Akta No. 38 tanggal 17 November 2023 dari Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta perubahan tersebut juga sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0232742.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023. Perubahan tersebut mencakup tentang perubahan susunan direksi Perseroan.

Pada tahun 2024, kembali terdapat perubahan Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut telah dicatat dalam Akta No. 90 tanggal 27 September 2024 dari Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta perubahan tersebut juga sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0257890 tanggal 1 Oktober 2024. Perubahan tersebut mencakup perubahan susunan Dewan Komisaris PT BPR Gamon.

1. GENERAL INFORMATION**a. Company Establishment**

PT The Gamon Rural Bank (hereinafter referred to as the Company) has its head office on Jl. Kebon Sirih No.77 Jakarta, 10340 and has one Branch Office having its address at Rukan Artha Gading Niaga, Blok F No. 17, Jl. Boulevard Artha Gading RT.017/RW.08 Kelapa Gading, North Jakarta, 14240.

PT BPR Gamon, which was originally named PT BPR Bhakti Perpensi, was established on June 12, 1992 with Deed No. 272 made before Notary Richardus Nangkih Sinulingga, S.H. in Jakarta and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. M-41-HT.03.05-TH.1988.

Furthermore, there are changes to the Company's articles of association. These changes are recorded in Deed no. 38 dated November 17, 2023 from Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta. The deed of amendment has also received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0232742.AH.01.11.Year 2023 dated November 20, 2023. These changes include changes to the composition of the Company's board of directors.

In 2024, there was another amendment to the Bank's Articles of Association. This amendment was recorded in Deed No. 90 dated September 27, 2024, by Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta. The deed of amendment has also received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0257890 dated October 1, 2024. The amendment includes changes to the composition of the Board of Commissioners of PT BPR Gamon.

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)**b. Maksud dan Tujuan**

Perusahaan bergerak dalam Bank Perekonomian Rakyat yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan dan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito atau menabung dana lainnya.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 27 September 2024, dari Notaris Vincent Sugeng Fajar, SH, MKn menerangkan bahwa terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris PT BPR Gamon. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Gamon per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Erny Utama	:
Komisaris	:	Kartika Dewi	:
Komisaris	:	Iskandar Widjaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Muljono Tarius	:
Direktur dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	:	Retnowati Septiari	:
Direktur	:	Edie Lo	:

Per 31 Desember 2025 dan 2024, PT BPR Gamon memiliki karyawan masing-masing sebanyak 56 dan 50 orang.

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**b. Purpose and Objective**

The Company is engaged in Rural Banks whose activities are collecting funds from the public in the form of time deposits and savings, providing credit to small entrepreneurs or rural communities and placing the funds in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), time deposits, certificates of deposit or savings. Other funds.

c. Staff, Director, and Commissioner Board

Based on Deed No. 90 dated September 27, 2024, from Notary Vincent Sugeng Fajar, SH, MKn, it was stated that there had been a change in the composition of the Board of Commissioners of PT BPR Gamon. The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT BPR Gamon as of December 31, 2025, is as follows:

Commissioner Board

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director and Director in Charge of Compliance Functions

Director

As of December 31, 2025 and 2024, PT BPR Gamon staff is respectively 56 and 50 persons.

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)**d. Struktur Permodalan**

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 28 Desember 2020, dari Notaris Vincent Sugeng Fajar, SH, M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- AH.01.03-0425650 tanggal 30 Desember 2020. Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan Modal Disetor Perseroan maka komposisi pemegang saham dan persentase pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Shareholder's Name	Lembar Saham/ Shares	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
Anton Suleiman	50.400	36%	5.040.000.000
Timoty E. Marnandus	50.400	36%	5.040.000.000
Oryza Sativa	11.200	8%	1.120.000.000
Erny Utama	8.400	6%	840.000.000
Kartika Dewi	8.400	6%	840.000.000
Juny Puspita	8.400	6%	840.000.000
Henry Indradjaja	2.800	2%	280.000.000
Jumlah Modal Saham	140.000	100%	14.000.000.000

Peningkatan modal disetor perseroan baru mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021 sesuai surat No. S-14/KR.011/2021 tanggal 15 Januari 2021 perihal Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor PT BPR Gamon.

e. Jaringan Kantor

PT BPR Gamon berlokasi di Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat 10340. Posisi jaringan distribusi bank per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**d. Capital Structure**

Based on Deed No. 81 dated December 28, 2020, from Notary Vincent Sugeng Fajar, SH, M.Kn, in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0425650 dated December 30, 2020. The company decided to increase the Company's Paid-Up Capital, the composition of shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 is as follows:

The increase in the company's paid-in capital only received approval from the Financial Services Authority (OJK) in 2021 according to letter No. S- 14/KR.011/2021 dated January 15, 2021 regarding the Implementation of the Additional Paid-In Capital of PT BPR Gamon.

e. Office Network

PT BPR Gamon is located on Jl. Kebon Sirih No. 77, Central Jakarta 10340. The position of the bank's distribution network as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

31 Desember/December, 31

	2025	2024
Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	1	1
Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>	1	1
	2	2

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Gamon menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

PT BPR Gamon menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK ETAP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia sebagai basis penyusunan Laporan Keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perusahaan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR). Dasar pengukuran laporan keuangan berdasarkan biaya historis, biaya kini, realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar sedangkan dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. COMPLIANCE OF PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Directors of PT BPR Gamon stated that the financial statement for the year ended 2025 and comparative information with corresponding approach for the year ended 2024 were presented in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Private Entities (SAK EP) and Accounting Guidelines of Community Bank (PA BPR) and have met all the requirements.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

PT BPR Gamon applied Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Community Bank (PA BPR) applicable in Indonesia as the basis for the preparation of the Financial Statements and the determination of the significant accounting policies applied to recognize and measure transactions and events relevant to the company.

a. Basis in Financial Statements Preparation

BPR's financial statements are prepared following the provisions issued by the Financial Services Authority, the Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) and Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR). The basis for measuring financial statements is based on historical cost, current cost, realization, present value, and fair value, while the basis for preparing financial statements is the accrual basis except for the statement of cash flows.

b. Transactions with Related Parties

BPR conducts transactions with related parties as related party transactions which is stipulated in the Indonesian Accounting Standards for Private Entities Chapter 33 "Disclosure of Related Parties".

All significant transactions with related parties with the same or different terms and conditions when carried out with third parties have been disclosed in the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak hubungan istimewa.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut:
 - 1) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
 - 2) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau;
 - 3) Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi, joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture, dan personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- 3) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam nomor pertama dan keempat, pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam nomor dua.
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin ketiga atau keempat, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**b. Transaction with Related Parties (Continued)**

The Company discloses transactions with related parties.

A party has a special relationship with the entity if:

- 1) *Directly, indirectly through one or more of the parties:*
 - a. *Controlling, controlled by, or under joint control with the entity (including the parent entity, subsidiary, and fellow subsidiaries);*
 - b. *Has ownership in an entity that gives a significant influence over the entity, or;*
 - c. *Having joint control over the entity.*
- 2) *The party is an associate, a joint ventures entity in which the entity is a venture, and a key management personnel of the entity or its parent.*
- 3) *The Party is a close relative of any person described in the first and fourth numbers, such parties are entities that are controlled, jointly controlled or significantly affected by or have the right of voice directly or indirectly any person described in the number two.*
- 4) *Key personnel, is a person having the authority and responsibility to plan, direct, and control the activities of the reporting enterprise including members of the board of commissioners, directors and managers of the company and close members of the families of such persons.*
- 5) *Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in the third or fourth point, or any such person has a significant influence over the enterprise.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai
Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

6) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

c. Transaksi Mata Uang Asing

Kurs mata uang asing berdasarkan kurs tengah BI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2025	2024
1 China Yuan Renminbi (CNY)	2.400,67	2.214,17
1 Dolar Singapura (SGD)	13.068,57	11.919,34
1 Dolar Amerika (USD)	16.782,00	16.162,00

d. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

e. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada Bank lain.

**3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****b. Transaction with Related Parties (Continued)**

6) The Party is a post-employment benefit plan for the benefit of the employee of the entity or any entity having a special relationship with the entity.

c. Foreign Currency Transaction

Foreign exchange rates based on BI middle rates for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

1 Chinese Yuan Renminbi (CNY)
1 Singapore Dollar (SGD)
1 American Dollar (USD)

d. Cash

Cash consists of paper currency and rupiah metal which are still valid as legal tender. Cash includes large cash, petty cash.

Rupiah currency that has been revoked and withdrawn from circulation is not valid as a legal tender as stipulated by the applicable provisions. This currency is not included in the definition of cash and is presented in other assets.

e. Accrued Interest Income

Accrued Interest Income consists of interest income from credit quality with current quality (*performing*) which has been recognized as income but has not yet been paid for. Included in this definition is the recognition of interest from placements with other banks.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas penempatan pada bank lain. CKPN pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing masing saldo penempatan pada akhir tahun. Klasifikasi penempatan pada bank lain meliputi giro, tabungan, dan deposito.

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi CKPN kredit. BPR membentuk CKPN kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan Kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap CKPN kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Placement with Other Banks

Placements with other banks represent placements/receipts or deposits belonging to BPRs in other banks, both conventional and sharia, with the aim of supporting smooth operational activities, generating income, and as a secondary reserve. Placements with other banks are stated at the placement balance minus the Allowance for Impairment Losses (CKPN) for placements with other banks. CKPN in other banks is determined based on a review of each placement balance at the end of the year. Placements with other banks are classified as current accounts, savings accounts, and time deposits.

g. Loans

Loans are stated at the credit balance after deducting CKPN for credit losses. BPR provides CKPN for credit losses based on a review of each credit balance at the end of the year and is presented as a deduction.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management believes that the receipt of the principal or interest on the loan is doubtful. Interest income on loans that have been classified as doubtful is recognized as income when received.

Loans are written off when management believes that the loans are uncollectible. Recoveries of written-off loans are recognized as an adjustment to CKPN for credit losses from the principal amount, if the recoveries exceed the principal amount, the excess is recognized as interest income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pedoman pembentukan CKPN mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR), BPR wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.
- 2) Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
- 3) Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Adapun metodologi perhitungan CKPN pada PT BPR Gamon mengacu pada Pedoman Kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BPR yang disahkan pada tanggal 15 Oktober 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Allowance for Impairment Losses (CKPN)

The guidelines for establishing the CKPN refer to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 1 of 2024 dated January 10, 2024, concerning the Asset Quality of Rural Banks (BPR) and Financial Services Authority Circular Letter Number 21/SEOJK.03/2024 concerning Bank Accounting Guidelines for Rural Banks (BPR), BPRs are required to establish the CKPN in accordance with financial accounting standards with the following provisions:

- 1) In calculating the CAR ratio, rural banks are required to take into account the established CKPN (Current Allowance for Losses) and the Allowance for Assets (PPKA) for Productive assets.
- 2) If the calculated CKPN is less than the PPKA for Productive Assets, the rural bank is required to calculate the difference between the calculated CKPN and the PPKA for Productive Assets as a reduction in capital when calculating the CAR ratio.
- 3) If the calculated CKPN is equal to or greater than the PPKA for Productive Assets, the rural bank is not required to include the PPKA for Productive Assets in calculating the CAR ratio.

The methodology for calculating CKPN at PT BPR Gamon refers to the BPR Credit Policy Guidelines which were ratified on October 15, 2025 with the following provisions:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

1) CKPN Individual

a) Kriteria tingkat signifikansi kredit, sebagai berikut:

- Kredit yang signifikan dan memenuhi syarat penurunan nilai.
- Kredit yang dinilai signifikan secara individual dapat dilihat dari portfolio kredit, eksposur risiko kredit dan tingkat konsentrasi kredit.
- Mengelompokkan debitur yang pengembalian kewajiban kepada BPR sangat signifikan berdasarkan hari tunggak.
- Debitur yang telah berulang kali dilakukan restrukturisasi.
- Dilakukan evaluasi secara berkala minimal 6 (enam) bulan sekali untuk debitur - debitur yang dihitung individual CKPNnya.

b) Teknik evaluasi penurunan nilai, sebagai berikut:

- Discounted Cash Flow (nilai kini dari estimasi arus kas masa depan). Kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang diberikan kepada debitur.
- Fair Value of Collateral Kredit yang telah mengalami penurunan nilai berdasarkan jumlah dapat diperoleh kembali (recoverable value).

c) Perhitungan CKPN Individual, sebagai berikut:

- BPR menetapkan kriteria debitur yang CKPN nya dihitung dengan metode individual.
- Mempertimbangkan nilai recovery agunan kredit.
- Mengelompokkan dan menentukan tarif % (persentase) CKPN

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Allowance for Impairment Losses (CKPN)

1) Individual Allowance for Impairment Losses

a) Credit significance level criteria, as follows:

- Significant and eligible loans for impairment.
- Loans that are individually assessed as significant can be identified from the loan portfolio, credit risk exposure and credit concentration levels.
- Grouping debtors whose repayment obligations to the BPR are very significant based on arrears.
- Debtors who have undergone repeated restructuring.
- Conducting periodic evaluations at least once every six (6) months for debtors whose CKPN is calculated individually.

b) Depreciation evaluation techniques, as follows:

- Discounted Cash Flow (present value of estimated future cash flows). Loans that have experienced impairment are based on the discounted value rather than the book value, because the BPR will not be able to recover the entire amount of the loan granted to the debtor.
- Fair Value of Collateral. Loans that have experienced impairment based on the recoverable value.

c) Individual CKPN calculation, as follows:

- BPR sets criteria for debtors whose CKPN is calculated using the individual method.
- Considers the recovery value of credit collateral.
- Classifies and determines the CKPN % (percentage) rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

2) CKPN Kolektif

a) Kriteria tingkat signifikansi kredit, sebagai berikut:

- BPR mengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dengan melihat kemampuan dari debitur.
- Dilakukan evaluasi secara berkala minimal 6 (enam) bulan sekali berdasarkan kesamaan karakteristik.

b) Teknik evaluasi penilaian, sebagai berikut:

- *Probability of Default* (PD), yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban.
- *Loss Given Default* (LGD), yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban.
- *Exposure at Default* (EAD), yaitu Besarnya eksposur atau risiko kredit.

c) Perhitungan CKPN Kolektif, sebagai berikut:

- Menentukan jumlah dan ukuran bucket. Bucket adalah kelompok hari keterlambatan pembayaran (delinquency). Keterlambatan pembayaran dinyatakan dalam kategori Days Past Due (DPD) seperti 0-30 hari, 31-60 hari dan seterusnya sampai dengan kondisi terburuk (Default). Bucket yang digunakan di BPR adalah sebagai berikut:

Bucket	DPD
1	0
2	1-30
3	31-60
4	61-90
5	91-120
6	121-150
7	151-180
8	181-210
9	211-240
10	241-270
11	271-300
12	301-330
13	330-360
14	361-Hapus Buku & AYDA (Default)
15	Default

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Allowance for Impairmnet Losses (CKPN) (Continued)

2) Collective Allowance for Impairment Losses

a) Credit significance level criteria, as follows:

- BPR groups loans based on similar credit risk characteristics by assessing the debtor's ability to repay.
- Evaluations are conducted periodically at least once every six months based on similar characteristics.

b) Depreciation evaluation techniques, as follows:

- *Probability of Default* (PD), which is the likelihood of a debtor defaulting on their obligations.
- *Loss Given Default* (LGD), which is the amount of loss resulting from a debtor defaulting on their obligations.
- *Exposure at Default* (EAD), which is the amount of exposure or credit risk.

c) Collective CKPN calculation, as follows:

- Determining the number and size of buckets. A bucket is a group of payment delays (delinquency). Payment delays are stated in Days Past Due (DPD) categories such as 0-30 days, 31-60 days and so on up to the worst condition (Default). The buckets used in BPR are as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)**

- Menentukan jumlah periode perhitungan CKPN Kolektif.
- Mengumpulkan dan Mengelompokkan Data Kredit per Bucket per Posisi Data.
- Melakukan perhitungan matriks Roll-Rates.
- Melakukan perhitungan *Probability of Default* (PD).
- Melakukan perhitungan *Loss Given Default* (LGD).
- Membuat tarif PD x LGD per bucket tunggakan.
- Menghitung nilai CKPN kolektif.

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih merupakan aset yang diperoleh BPR baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah. Batas waktu penyelesaian AYDA adalah 1 tahun sejak aset sudah diambil alih oleh BPR.

BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.

BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pada POJK 1 Tahun 2024 Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat ayat (1), BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**h. Allowance for Impairment Losses (CKPN) (Continued)**

- *Determining the number of periods for calculating the Collective CKPN.*
- *Collecting and grouping credit data per bucket per data position.*
- *Calculating the Roll-Rates matrix.*
- *Performing the Probability of Default (PD) calculation.*
- *Performing the Loss Given Default (LGD) calculation.*
- *Creating PD x LGD rates per arrears bucket.*
- *Calculating the collective CKPN value.*

i. Foreclosed Collateral

Foreclosed Collateral is an asset obtained by the RB either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or based on the power to sell outside the auction from the owner of the collateral in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the BPR.

Foreclosed collateral are presented separately from other assets at their carrying amount or fair value less costs to sell, whichever is lower. The deadline for the completion of the AYDA is 1 year since the assets have been taken over by the BPR.

BPR is required to assess AYDA at the time of foreclosure of collateral to determine net realizable value.

BPRs are required to determine the quality of productive assets as non-performing before taking over AYDA. To take over AYDA as referred to in paragraph (1), BPRs are required to assess each collateral.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**i. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)**

Penilaian terhadap setiap agunan sebagaimana dimaksud pada POJK 1 Tahun 2024 Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat ayat (2) yang dilakukan melalui:

- 1) Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pelaksanaan lelang;
- 2) Di luar pelelangan, wajib dilakukan oleh:
 - Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
 - Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada POJK 1 Tahun 2024 Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat ayat (4) wajib dilakukan oleh:

- Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
- Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan:

- Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
- Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan. peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**i. Foreclosed Collateral (Continued)**

The assessment of each collateral as referred to in paragraph (2) shall be carried out through:

- 1) *Auction, conducted in accordance with the provisions of the laws and regulations governing auction;*
- 2) *Outside of auction, must be carried out by:*
 - *An independent appraiser for collateral with a value of at least IDR 1,000,000,000.00 (one billion rupiah); and*
 - *An internal appraiser for collateral with a value of less than IDR 1,000,000,000.00 (one billion rupiah).*

BPRs are required to periodically reassess AYDA in accordance with financial accounting standards and BPR accounting guidelines. The reassessment referred to in paragraph (4) must be carried out by:

- *An independent appraiser for collateral with a value of at least IDR 1,000,000,000.00 (one billion rupiah); and*
- *An internal appraiser for collateral with a value of less than IDR 1,000,000,000.00 (one billion rupiah).*

In the event that the value of AYDA decreases, BPRs are required to recognise the decrease in value as a loss. In the event that the value of AYDA increases, BPRs are prohibited from recognising the increase in value as income.

In taking over AYDA for credit settlement, BPR shall apply:

- *The principles of prudence and risk management; and*
- *The principles of consumer protection in accordance with the provisions of laws and regulations concerning consumer and public protection in the financial services sector*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam POJK 1 Tahun 2024 Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- 1) 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 2) 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 3) 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam POJK 1 Tahun 2024 Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- 1) 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 2) 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu yang telah ditentukan maka AYDA tersebut wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Foreclosed Collateral (Continued)

BPRs are required to take into account AYDA for the types of collateral referred to in Article 20 paragraph (1) letters b, d, e, and f recorded in the financial position report as a factor reducing BPR core capital in calculating the KPMM ratio as follows:

- a. 15% (fifteen per cent) of the AYDA value for AYDA held for more than 1 (one) year up to 3 (three) years;*
- b. 50% (fifty per cent) of the AYDA value for AYDA held for more than 3 (three) years up to 5 (five) years; and/or*
- c. 100% (one hundred percent) of the AYDA value for AYDA held for more than 5 (five) years*

BPRs are required to take into account AYDA for types of collateral other than those referred to in Article 20 paragraph (1) letters b, d, e, and f, which are recorded in the financial position report as factors reducing BPR core capital in the calculation of the KPMM ratio as follows:

- 1) 50% (fifty percent) of the AYDA value for AYDA held for more than 1 (one) year up to 2 (two) years; and/or*
- 2) 100% (one hundred percent) of the AYDA value for AYDA held for more than 2 (two) years.*

If the BPR is unable to make efforts to settle the AYDA within the specified time, the AYDA must be calculated as a deduction factor for the RB's core capital in the calculation of KPMM (Minimum Capital Adequacy Requirement).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Masa Manfaat /Useful Life	Tarif Penyusutan / Depreciation Rates	Type
Bangunan Inventaris (Gol. 1)	20 tahun	5% per tahun	Building Inventory (Gol 1)
Peralatan Kantor	4 tahun	25% per tahun	Office equipment
Kendaraan Inventaris (Gol. 2)	4 tahun	25% per tahun	Vehicle Inventory (Gol 2)
Peralatan Kantor	8 tahun	25% per tahun	Office equipment
Kendaraan	8 tahun	12,5% per tahun	Vehicle

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan dan penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Aset tetap yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris serta kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam Pinjaman yang Diterima.

Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Fixed Asset and Inventory

Fixed assets and inventories are tangible assets that are held for use in the provision of services or for administrative purposes and are expected to be used for more than one period.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. All property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

Jenis	Masa Manfaat /Useful Life	Tarif Penyusutan / Depreciation Rates	Type
Bangunan Inventaris (Gol. 1)	20 tahun	5% per tahun	Building Inventory (Gol 1)
Peralatan Kantor	4 tahun	25% per tahun	Office equipment
Kendaraan Inventaris (Gol. 2)	4 tahun	25% per tahun	Vehicle Inventory (Gol 2)
Peralatan Kantor	8 tahun	25% per tahun	Office equipment
Kendaraan	8 tahun	12,5% per tahun	Vehicle

Depreciation begins when an asset is available for use and depreciation ceases when property, plant and equipment and inventories are derecognized.

Expenditures after the cost of property, plant and equipment and inventories that extend their useful life or which are likely to provide future economic benefits in the form of an increase in working standards, must be added to the carrying amount of property, plant and equipment and inventories and the cost of daily maintenance and repairs from fixed assets and inventory as an expense in the income statement in the period in which they are incurred.

Fixed assets originating from finance leases are presented separately in the Fixed Assets and Inventory items and liabilities under finance leases are presented in Loans Received.

Revaluation of fixed assets and inventory is generally not permitted, revaluation of fixed assets and inventory can be carried out if based on government regulations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**k. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud merupakan aset *non-moneter* yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud yang dihasilkan dari internal tidak diakui dan langsung dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Aset tidak berwujud di neraca disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

l. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi aset lain-lain meliputi: pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi dan lainnya misalnya *commemorative coins/notes*.

m. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Kewajiban segera meliputi: saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang secara kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, deviden yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan, pajak atas bunga final dan pajak lainnya (PPH 21, PPh pasal 4(2), dan PPh 23) serta denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**k. Intangible Assets**

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and do not have a physical form. Internally generated intangible assets are not recognized and are charged directly to the current period's income statement. Intangible assets in the balance sheet are stated at cost less accumulated amortization.

l. Other Assets

Other Assets represent asset items that cannot be properly classified in the existing group of asset items and are not materially presented separately. Other asset classifications include: prepaid taxes, prepaid fees, banknotes and metals that are withdrawn from circulation and cannot be used as legal tender but are still within the grace period of exchange, receivables from insurance companies and others such as commemorative coins/ notes.

m. Current Liabilities

Current liabilities are obligations that have matured and or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Current liabilities include: closed savings account balances and deposits that have matured but have not been taken by the owner, incoming/outgoing remittances, credit with a credit balance when the customer makes a payment that exceeds the contractually outstanding amount, the difference between the proceeds from the sale of collateral controlled by the BPR which is the right of the debtor, dividends that have been determined but have not been paid, deductions for employee income tax and taxes on final interest (PPH 21 and 23) and fines/sanctions on payment obligations to the relevant agencies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**n. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga meliputi: kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga), bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah, bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

o. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR (PPH 25 dan 29).

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

p. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar Bank Umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan meliputi tabungan dan deposito.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan. Dan disajikan sebesar kewajiban bank kepada bank lain pemilik simpanan.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**n. Interest Payables**

Interest payable is an item intended to accommodate the obligations of the BPR arising from the recognition of interest costs from activities related to the function of the BPR. Included in the definition of interest liability are interest obligations that have matured and or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately. Interest payable includes: interest liabilities that have been borne by the RB but have not been paid (interest accrued), interest on deposits that have matured but have not been collected by the customer, interest from other transactions that have matured but have not been collected.

o. Tax Payables

Tax payables are corporate income tax obligations payable on BPR income (PPH 25 and 29).

Current tax expense is determined based on taxable profit for the period calculated based on the prevailing tax rates.

p. Deposits

Deposits are funds entrusted by the public (other than other Commercial Banks or BPRs) to BPRs based on a fund deposit agreement. Deposits include savings and time deposits.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are bank liabilities to other banks, in the form of deposits. Also presented as much as bank liabilities to the other bank of deposit owners.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**r. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Bank umum, BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman

- 1) Pinjaman yang diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, dan Bank Indonesia atau pihak lain.
- 2) Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami BPR.
- 3) Pinjaman yang diterima tidak termasuk:
 - a) pinjaman subordinasi;
 - b) modal pinjaman;
 - c) penyetoran penyertaan bank lain (bank peserta) dalam pinjaman sindikasi (pembiayaan bersama); dan
 - d) dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit.

s. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja merupakan bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Imbalan kerja meliputi:

- **Kewajiban imbalan kerja jangka pendek**
Kewajiban imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek meliputi: upah, gaji, iuran jaminan sosial, cuti berimbalan, bonus, dan imbalan non moneter seperti imbalan kesehatan, rumah, mobil dan barang atau jasa yang diberikan secara cuma-cuma atau melalui subsidi.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**r. Borrowings**

Borrowings are funds received from commercial banks, other rural banks, Bank Indonesia or other parties with an obligation to repay in accordance with the terms of the loan agreement.

- 1) *The loan received may come from commercial banks, other BPRs, and Bank Indonesia or other parties.*
- 2) *Loans received from Bank Indonesia in the form of short-term funding facilities to overcome short-term funding difficulties experienced by BPR.*
- 3) *Loan received exclude:*
 - a) *subordinated loans;*
 - b) *loan capital;*
 - c) *deposit of participation of other banks (participating banks) in syndicated loans (co-financing); and*
 - d) *funds received in the framework of credit forwarding.*

s. Employee Benefit Liabilities

Employee benefits are a form of compensation provided by BPR for services rendered by employees. Employee benefits include:

- **Short-term employee benefit liabilities**
Employee benefit obligations that mature in full within 12 (twelve) months after the end of the period the employee renders his services. Short-term employee benefits obligations include: wages, salaries, social security contributions, paid leave, bonus, and non-monetary benefits such as health benefits, houses, cars and goods or services provided free of charge or through subsidies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)

- **Kewajiban imbalan pasca kerja**
Kewajiban imbalan pasca kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban imbalan pasca kerja meliputi: imbalan pensiun, imbalan pasca kerja lainnya (asuransi jiwa dan perawatan kesehatan pasca kerja) dan perjanjian yang dibuat entitas untuk memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan yang diperjanjikan.
- **Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya**
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan kewajiban imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi: kompensasi cuti panjang, imbalan pengabdian, imbalan cacat jangka panjang, bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih dan kompensasi yang ditunda yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.
- **Kewajiban pesangon pemutusan kerja**
Kewajiban pesangon pemutusan kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang akibat keputusan BPR untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Employee Benefit Liabilities (Continued)

- **Post-employment benefit liabilities**
The obligation for post-employment benefits is an obligation for employee benefits that are payable after the employee has completed their service period. Post-employment benefit obligations include: pension benefits, other post-employment benefits (life insurance and post-employment health care) and agreements made by the entity to provide post-employment benefits in accordance with the agreement.
- **Other long-term employee benefit liabilities**
Other long-term employee benefit obligations represent employee benefit obligations that are not fully due within 12 (twelve) months after the employee renders their services. Other long-term employee benefits obligations include: long-term leave compensation, service benefits, long-term disability benefits, profit sharing and bonuses owed 12 (twelve) months or more and deferred compensation paid 12 (twelve) months or more.
- **Liability for termination of employment severance pay**
Termination severance pay is an obligation for employee benefits payable as a result of a BPR's decision to terminate an employee before the normal retirement age or an employee's decision to accept an offer to resign voluntarily with certain benefits.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****s. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)**

BPR mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Peraturan mengenai Imbalan Kerja ini diperbarui dengan UU Ketenagakerjaan No 6 tahun 2023.

Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, BPR sudah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja dan BPR telah mencatat kewajiban imbalan pasca kerja tersebut dalam laporan keuangan terlampir.

t. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada.

u. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- 1) Jumlah uang yang diterima;
- 2) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata;
- 3) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal;
- 4) Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham;
- 5) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

**3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****s. Employee Benefit Liabilities (Continued)**

BPR have an obligation to provide post-employment benefits based on years of service (Decree of the Minister of Manpower No.Kep-150/Men/2000). Law No.13 of 2003 dated March 25, 2003 concerning Manpower replaces the above Decree of the Minister of Manpower.

The regulations regarding Employee Benefits were updated with the Manpower Law No. 6 of 2023.

Post-employment benefits are the sum of future benefits that employees will receive in exchange for their current and past services. As of December 31, 2025 and for the year then ended, the BPR has calculated the post-employment benefit obligation and the BPR has recorded the post-employment benefit obligation in the accompanying financial statements.

t. Other Liabilities

Other liabilities post intended to accommodate the obligations of The company that can not be categorized into any of the existing liability positions.

u. Paid-up Capital

Paid-up capital is recognized when the paid-in capital is received, either in the form of cash or non-cash assets. Paid-in capital is recorded based on:

- 1) *The amount of money received;*
- 2) *Shares deposit in the form of money, according to real transactions;*
- 3) *The amount of debt converted into capital;*
- 4) *Shares paid in share dividends are made at the fair price of the shares, namely the fair value agreed by the GMS for shares;*
- 5) *Fair value of non-cash assets received.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****v. Saldo Laba**

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- 1) Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- 2) Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal;
- 3) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

w. Pendapatan Operasional

- a. Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR.
- b. Pendapatan operasional terdiri dari:
 - 1) Pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan
 - 2) Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.
- c. Pendapatan bunga sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 1) berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan. Pendapatan ini meliputi antara lain:
 - 1) Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
 - 2) Provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan;
 - 3) Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara

**3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****v. Retained Earnings**

Retained earnings is the accumulation of periodic operating results after taking into account the distribution of dividends, correction of previous period's profit and loss and reclassification of the revaluation surplus of fixed assets. Retained earnings are grouped into:

- 1) *Purpose reserves, namely reserves formed from net profit after tax for which the intended use has been determined;*
- 2) *General reserves, namely reserves formed from net profit after tax which are intended to strengthen capital;*
- 3) *The balance of undetermined profit consists of previous period's unassigned profit and current period's profit or loss.*

w. Operating Income

- a. *Operating income is all income derived from the main activities of the BPR.*
- b. *Operating income consists of:*
 - 1) *Interest income, which is income from the investment of BPR funds in the form of productive assets; and*
 - 2) *Other income, which is all operating income earned by the BPR other than interest income, as stipulated in the OJK provisions regarding monthly reports for rural banks.*
- c. *Interest income as referred to in point a number 1) comes from securities owned, placements with other banks, and loans granted. This income includes, among others:*
 - 1) *Contractual interest income, which is interest income received by BPR in accordance with agreements with other parties on securities, placements with other banks, or loans granted (excluding amortisation of provisions or transaction costs);*
 - 2) *Credit provisions, which is income received by BPR on credit provisions granted;*
 - 3) *Transaction costs, which are costs incurred by rural banks directly related to the*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

w. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

- 4) Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.
- d. Pendapatan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 2) berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:
 - 1) Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point dan ATM);
 - 2) Keuntungan dari penjualan valuta asing;
 - 3) Keuntungan penjualan surat berharga;
 - 4) Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;
 - 5) Pemulihan CKPN aset keuangan;
 - 6) Dividen;
 - 7) Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
 - 8) Keuntungan penjualan AYDA;
 - 9) Pendapatan ganti rugi asuransi; dan
 - 10) Pemulihan penurunan nilai AYDA.
- e. Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran.
- f. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan
 - 1) BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w. Operating Income (Continued)

placement of Bank Indonesia certificates, placements with other banks, and loans granted. Transaction costs include all additional costs directly related to the granting of loans borne by rural banks, such as marketing fees. If transaction costs are charged to customers, these costs are not included in the cost of obtaining loans; and

- 4) Interest income adjustments, which are adjustments to accrued interest income on productive assets that have experienced a decline in quality or value, as stipulated in OJK regulations regarding monthly reports of rural banks.
- d. Other income as referred to in point a number 2) comes from service activities that support BPR operations as stipulated in OJK provisions regarding monthly reports of rural banks. Other forms of income include:
 - 1) Transaction service income (such as payment points and ATMs);
 - 2) Profits from foreign currency sales;
 - 3) Profit from the sale of securities;
 - 4) Receipts from productive assets that have been written off;
 - 5) Recovery of CKPN financial assets;
 - 6) Dividends;
 - 7) Profit from participation using the equity method;
 - 8) Profit from the sale of AYDA;
 - 9) Insurance compensation income; and
 - 10) Recovery of AYDA impairment.
- e. In general, BPR recognises operating income if it meets the criteria of probability of future economic benefits and reliability of measurement.
- f. Interest income from loans granted
 - 1) BPR measures loans granted at amortised cost. BPR recognises total interest income using the effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

w. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

- 2) Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.
- 3) Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- 4) Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
- 5) Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.
- 6) Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.
- g. Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
- h. Selisih Efektif SAKEP digunakan untuk membukukan transaksi atas selisih nilai yang timbul dari perbedaan metode perhitungan suku bunga flat ke metode perhitungan suku bunga efektif.
- i. Pendapatan operasional dibagi menjadi 2, yaitu:
 - 1) Pendapatan bunga; dan
 - 2) Pendapatan lainnya.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w. Operating Income (Continued)

- 2) *The effective interest rate calculation method affects the calculation of provisions and transaction costs: provisions and transaction costs are amortised over the credit period, but not on a straight-line basis.*
- 3) *Provisions are amortised over the term of the loan using the effective interest rate. The amortisation of these provisions is recognised as an addition to interest income.*
- 4) *Transaction costs incurred by the rural bank in connection with the granting of loans are amortised over the term of the loan using the effective interest rate. The amortisation of these transaction costs is recognised as a reduction in interest income.*
- 5) *The amortisation of provisions and transaction costs is carried out regardless of whether the credit is performing or non-performing. When the credit is non-performing, the BPR recognises income from the amortisation of provisions and transaction costs.*
- 6) *Interest income from credit agreements is recognised on an accrual basis, i.e. the impact of transactions and other events recognised on an accrual basis, i.e. the impact of transactions and other events recognised when they occur (and not when cash or cash equivalents are received or paid) and recorded in the accounting records and reported in the financial statements for the relevant period.*
- g. *Other income is recognised when it meets the requirements in the amount to which the BPR is entitled.*
- h. *The Effective SAKEP Difference is used to record transactions on value differences arising from differences between the flat interest rate calculation method and the effective interest rate calculation method.*
- i. *Operating income is divided into two categories, namely:*
 - 1) *Interest indome; and*
 - 2) *Other income.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

w. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

- j. Pendapatan bunga sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1) disajikan antara lain bunga kontraktual, provisi, biaya transaksi, dan koreksi atas pendapatan bunga.
- k. Pendapatan operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

x. Beban Operasional

- 1) Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.
- 2) Beban Operasional dirinci sebagai berikut:
 - a) Beban bunga
Beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antarkantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non-operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.
 - b) Beban kerugian restrukturisasi
Amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi.
 - c) Beban kerugian penurunan nilai
CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detail mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari kredit yang diberikan.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w. Operating Income (Continued)

- j. *Interest income as referred to in point a number 1) is presented, among others, as contractual interest, provisions, transaction costs, and corrections to interest income.*
- k. *Other operating income is presented separately in the income statement and other comprehensive income.*

x. Operating Expenses

- 1) *Operating expenses are all expenses incurred in the course of the BPR's main business activities.*
- 2) *Operating Expenses are detailed as follows:*
 - a) *Interest expenses*
Interest expenses on the BPR's fund-raising or borrowing activities, such as savings or deposits, loans from Bank Indonesia or other banks. Interest expenses include amortisation of transaction costs and loan provisions received, as well as amortisation of promotional costs that can be directly attributed to savings or deposit accounts. Inter-office interest expenses are not reported under this item but are reported under non-operating expenses in accordance with OJK regulations regarding monthly reports for rural banks.
 - b) *Restructuring loss expense*
Amortisation of loss reserves arising from credit impairment due to restructuring, after taking into account the excess of CKPN financial assets due to credit quality improvements in the context of restructuring.
 - c) *Impairment loss expense*
CKPN productive assets include loans granted, securities held, and placements with other banks. Details regarding impairment losses can be found in the financial accounting standards for basic instruments. The recognition of impairment loss expense in the amount of the carrying value of loans granted is not solely due to the discontinuation of recognition, as BPR still has contractual rights to future cash flows from the loans.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

x. Beban Operasional (Lanjutan)

- d) **Beban pemasaran**
Biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi.
- e) **Beban penelitian dan pengembangan**
Biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset tak berwujud;
- f) **Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenaga kerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset tak berwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak.**
- g) **Beban lainnya adalah beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.**

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Operating Expenses (Continued)

- d) **Marketing expenses**
Costs related to the promotion of BPR banking products include the cost of educating the public about BPR banking products, the cost of giving gifts that cannot be directly attributed to customer accounts, and advertising costs for promotion.
- e) **Research and development expenses**
Costs related to research and development conducted by BPR. Included in this item are: (1) travel and accommodation costs related to the implementation of research and development conducted by BPR, (2) research and development costs for the establishment and opening of BPR branch offices, and (3) expenses incurred internally on an item of intangible assets.
- f) **Administrative and general expenses, including labour costs, education and training costs, rental costs, depreciation/amortisation of fixed assets and inventory, amortisation of intangible assets, insurance premiums, maintenance and repair costs, goods and services costs, organisational costs, information technology costs, operational risk losses, and taxes.**
- g) **Other expenses are other operating expenses including foreign exchange losses, securities losses, losses from equity method investments, AYDA sales losses, AYDA impairment losses, and OJK levy costs.**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

x. Beban Operasional (Lanjutan)

- 3) Beban bunga terdiri atas:
- Beban bunga kontraktual, yaitu berdasarkan perjanjian antara BPR dengan bank lain atau pihak ketiga bukan bank dalam antara lain tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima.
 - Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan BPR untuk memperoleh dana dari bank lain atau pihak ketiga bukan bank, antara lain cash back atau hadiah yang dapat diatribusikan secara langsung per nasabah. Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian dari penyertaan equity method kerugian akibat penjualan SBI.

Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga. Apabila BPR mengamortisasi pendapatan dan biaya transaksi secara satu kesatuan dengan pendapatan bunga berdasarkan suku bunga efektif, maka BPR menyajikan gabungan pendapatan tersebut dalam beban bunga kontraktual.

- 4) Beban administrasi umum memiliki karakteristik:
- Tidak dapat dikaitkan secara langsung dengan jasa yang dihasilkan;
 - Tidak memberikan manfaat di masa yang akan datang;
 - Diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Beban administrasi terdiri atas beban tenaga kerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa operasi, beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset tak berwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan & perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Operating Expenses (Continued)

- 3) Interest expenses consist of:
- Contractual interest expenses, which are based on agreements between BPRs and other banks or non-bank third parties, including savings, deposits, deposits from other banks, and loans received.
 - Transaction costs, which are costs incurred by BPR to obtain funds from other banks or non-bank third parties, including cash back or gifts that can be attributed directly to each customer. Other operating expenses are operating costs that are not included in any of the above operating costs, such as losses from the sale of cash in foreign currencies, losses from equity method investments, and losses from the sale of SBI.

Interest expense is presented separately from interest income to provide a better understanding of the composition and reasons for changes in net interest income. If a BPR amortises transaction income and expenses together with interest income based on the effective interest rate, then the BPR presents the combined income in contractual interest expense.

- 4) General administrative expenses have the following characteristics:
- Can not be directly attributed to services rendered;
 - Do not provide future benefits;
 - Are recognised as expenses in the period in which they are incurred.

Administrative expenses consist of labour expenses, education and training expenses, operating lease expenses, depreciation/amortisation of fixed assets and inventory, amortisation of intangible assets, insurance premiums, maintenance and repair expenses, goods and services expenses, information technology expenses, operational risk losses, and taxes.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

x. Beban Operasional (Lanjutan)

- 5) BPR mengakui beban operasional jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.
- 6) Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.
- 7) Beban bunga:
 - a) Kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.
 - b) BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material.
 - c) Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.
- 8) Beban kerugian penurunan nilai:
 - a) Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.
 - b) Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.
- 9) Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Operating Expenses (Continued)

- 5) *BPR recognises operating expenses if it is probable that an outflow of cash or a decrease in economic benefits will occur and the measurement is reliable.*
- 6) *Operating expenses are recognised on an accrual basis, i.e. the impact of transactions and other events is recognised when they occur (rather than when cash or cash equivalents are paid) and recorded in the accounting records and reported in the financial statements for the relevant period.*
- 7) *Interest expense:*
 - a) *Contractual interest on savings, deposits, deposits from other banks, and loans received.*
 - b) *BPR recognises directly as an expense in the current period the costs of acquiring liabilities that cannot be directly attributed, such as lottery prizes and merchandise with immaterial values.*
 - c) *Amortisation of liability acquisition costs is carried out during the current period using the effective interest rate method on the difference between the carrying amount of the liability (which is the amortised acquisition cost) and the amount of the liability to be paid at maturity. The amortisation period is the entire term of the contract.*
- 8) *Impairment losses:*
 - a) *At the end of each reporting period, the BPR recognises and measures based on objective evidence.*
 - b) *If, in the following period, the amount of impairment losses decreases, the BPR presents the amount of the reversal of the impairment loss in other operating income.*
- 9) *Other expenses such as marketing expenses, research and development expenses, and administrative and general expenses are recognised when incurred (rather than when cash or cash equivalents are paid) and recorded in the accounting records and reported in the financial statements for the relevant period.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

x. Beban Operasional (Lanjutan)

- 10) Beban operasional disajikan dalam pos terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- 11) Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

y. Pendapatan Non-Operasional

- 1) Pendapatan Non-operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.
- 2) Pendapatan non-operasional terdiri dari:
 - a) Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
 - b) Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
 - c) Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antar kantor (*gross*), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara saling hapus (*off setting/net*);
 - d) Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
 - e) Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1 sampai dengan angka 5. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Operating Expenses (Continued)

- 10) Operating expenses are presented in a separate item in the income statement and other comprehensive income.
- 11) Interest expenses and general administrative expenses are part of the operating expenses of rural banks, which are presented in separate items and detailed by type of expense.

y. Non-Operating Income

- 1) Non-operating income is all income derived from activities that are not the main activities of BPR as stipulated in OJK regulations regarding monthly reports of rural banks.
- 2) Non-operating income consists of:
 - a) Sales profits, namely profits from the sale of fixed assets and inventory owned by BPR;
 - b) Recovery of impairment losses, including impairment losses on fixed assets and inventory owned by the BPR that had previously experienced impairment losses;
 - c) Inter-office interest, which is interest income derived from inter-office transactions. Inter-office interest income for office reports is reported on a gross basis, without offsetting inter-office interest expenses, while for combined reports it is presented on a net basis (*offsetting*);
 - d) Exchange rate differences, namely exchange rate differences in the form of excess differences between the recorded value of foreign currencies based on the Bank of Indonesia's middle rate on the reporting date and the previously recorded value;
 - e) Other income, namely all operating income earned by BPRs other than interest income that cannot be classified under items 1 to 5. This item includes income earned from the recovery of productive assets that have been written off, as stipulated in OJK regulations concerning monthly reports of rural banks.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****y. Pendapatan Non-Operasional (Lanjutan)**

- 3) Pendapatan non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
- 4) BPR mengakui pendapatan non-operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.
- 5) Pemulihan penurunan nilai aset non keuangan Ketika keadaan yang sebelumnya menyebabkan penurunan nilai aset keuangan tidak ada lagi atau ketika terdapat bukti yang jelas tentang kenaikan dari harga jual dikurangi biaya menjual karena perubahan kondisi ekonomik, maka BPR membalik jumlah penurunan nilai (yaitu, pembalikan terbatas pada jumlah awal sebelum kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.
- 6) Pendapatan ganti rugi asuransi diakui jika kondisi debitur default dan BPR melakukan klaim kepada perusahaan asuransi dan mendapatkan kepastian bahwa klaim akan dibayar.
- 7) Bunga antar kantor merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk kebutuhan laporan gabungan disajikan secara saling hapus (offsetting/net).
- 8) Selisih kurs
 - a) Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional. Jumlah valuta asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.
 - b) Pada akhir setiap periode laporan:
 - Pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup;
 - Pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi; dan
 - Pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.

**3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****y. Non-Operating Income (Continued)**

- 3) *Non-operating income is recognised in the amount to which the BPR is entitled.*
- 4) *The BPR recognises non-operating income using the accrual basis of accounting, i.e. it is recognised when it meets the definition and recognition criteria for that account.*
- 5) *Recovery of impairment of non-financial assets When the circumstances that previously caused the impairment of financial assets no longer exist or when there is clear evidence of an increase in the selling price less selling costs due to changes in economic conditions, the BPR reverses the amount of the impairment (i.e., the reversal is limited to the initial amount before the impairment loss) so that the new carrying amount is the lower of the acquisition cost and the selling price less costs to sell.*
- 6) *Insurance compensation income is recognised if the debtor defaults and BPR makes a claim to the insurance company and obtains certainty that the claim will be paid.*
- 7) *Inter-office interest is interest income derived from inter-office transactions. The reporting of inter-office interest income for consolidated reporting purposes is presented on an offsetting/net basis.*
- 8) *Exchange rate differences*
 - a) *Upon initial recognition, foreign currency transactions are recorded in the functional currency. The amount of foreign currency is converted into the functional currency using the spot exchange rate between the functional currency and the foreign currency on the transaction date.*
 - b) *At the end of each reporting period:*
 - *Monetary items in foreign currencies must be remeasured using the closing rate;*
 - *Non-monetary items recorded at historical cost must be reported using the transaction date rate; and*
 - *Non-monetary items recorded at fair value must be remeasured using the exchange rate prevailing when the fair value was determined.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**y. Pendapatan Non-Operasional (Lanjutan)**

- 9) Pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah di hapus tagih.
- 10) Pendapatan non-operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Beban Non-Operasional

- 1) Beban non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR
- 2) Beban non-operasional dirinci menjadi:
 - a) Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
 - b) Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;
 - c) Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antarkantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (*off setting/net*);
 - d) Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya; dan
 - e) Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.
- 3) BPR mengakui beban non-operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran.
- 4) Beban non-operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
- 5) Pendapatan non-operasional diakui secara akrual yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**y. Non-Operating Income (Continued)**

- 9) *Income earned on the recovery of productive assets that have been written off.*
- 10) *Non-operating income is presented as a separate item in the income statement and other comprehensive income.*

z. Non-Operating Expense

- 1) *Non-operating expenses are all expenses arising from activities that are not the main activities of the BPR.*
- 2) *Non-operating expenses are broken down into:*
 - a) *Losses on sales/losses, namely losses due to the sale or loss of fixed assets and inventory belonging to the BPR;*
 - b) *Impairment losses, which are losses due to a decrease in the fair value of fixed assets and inventory owned by the BPR;*
 - c) *Inter-office interest, which is interest expense on funds originating from inter-office transactions. Reporting of inter-office interest expense for general purpose financial reporting purposes is presented on a net basis (offsetting);*
 - d) *Exchange rate differences, namely exchange rate losses in the form of the difference between the recorded value of foreign currencies based on the Bank of Indonesia's middle rate on the reporting date and the previously recorded value; and*
 - e) *Other expenses, including administrative sanctions in the form of fines for violations and contributions made by BPR.*
- 3) *BPR recognises non-operating expenses if they meet the criteria of probable future economic benefits and reliable measurement.*
- 4) *Non-operating expenses are recognised when incurred in the amount that must be settled.*
- 5) *Non-operating income is recognised on an accrual basis, i.e. the impact of transactions and other events is recognised when they occur (rather than when cash or cash equivalents are received or paid) and recorded in the accounting records and reported in the financial statements for the relevant period.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

z. Beban Non-Operasional (Lanjutan)

- 6) Kerugian penjualan/kehilangan
 - a) Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dan inventaris harus diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. laba tidak boleh diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional.
 - b) Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tetap dan inventaris harus ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat dari aset tersebut.
- 7) Kerugian penurunan nilai aset non-keuangan
 - a) BPR menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat penurunan nilai atas aset non keuangan.
 - b) BPR membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.
- 8) Selisih kurs
 - a) Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional. Jumlah valuta asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.
 - b) Pada akhir setiap periode laporan:
 - Pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup;
 - Pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi; dan
 - Pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.
- 9) Beban non-operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba-rugi

aa. Taksiran Pajak Penghasilan

Perkiraan ini digunakan untuk membukukan taksiran pajak penghasilan (PPH Badan) tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang menjadi pengurang laba tahun berjalan.

3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

z. Non-Operating Expense (Continued)

- 6) *Losses on sales/losses*
 - a) *Gains or losses arising from the derecognition of fixed assets and inventories must be recognised in profit or loss when the assets are derecognised. The profit must not be classified as operating income.*
 - b) *Gains or losses arising from the derecognition of a fixed asset and inventory must be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset.*
- 7) *Impairment losses on non-financial assets*
 - a) *The BPR assesses at each reporting date whether there is any impairment of non-financial assets.*
 - b) *The BPR compares the carrying amount of each inventory item with the selling price less costs to complete and sell.*
- 8) *Currency differences*
 - a) *Upon initial recognition, foreign currency transactions are recorded in the functional currency. Foreign currency amounts are converted into the functional currency using the spot exchange rate between the functional currency and the foreign currency on the transaction date.*
 - b) *At the end of each reporting period:*
 - *Monetary items in foreign currencies must be remeasured using the closing exchange rate;*
 - *Non-monetary items recorded at historical cost must be reported using the exchange rate on the transaction date; and*
 - *Non-monetary items recorded at fair value must be remeasured using the exchange rate prevailing when the fair value was determined.*
- 9) *Non-operating expenses are presented as a separate item in the profit and loss statement.*

aa. Estimated Income Tax

This estimate is used to record the estimated income tax (corporate income tax) for the current year in accordance with taxation provisions that reduce current year profits..

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

bb. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi

**3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

bb. Estimated Usage

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the amount of income and expenses during the reporting period. Actual results may differ from the estimated amount.

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN**a. Kas**

	<u>2025</u>
Kas (IDR)	
Rupiah (IDR)	988.007.300
Jumlah Kas Rupiah	988.007.300
Kas Valuta Asing	
China Yuan Renmibi (CNY)	-
Dolar Amerika (USD)	-
Dolar Singapura (SGD)	130.686
Jumlah Kas Valuta Asing	130.686
Jumlah Kas	988.137.986

b. Penempatan Pada Bank Lain

	<u>2025</u>
Giro	
Bank Ina Perdana	23.427.060.767
Bank Shinhan	5.088.736.713
Bank Mandiri	628.448.295
Bank Mayapada Indonesia	196.965.999
Bank Maspion Indonesia	123.505.387
Bank Index Selindo	117.903.917
Bank Permata Tbk	108.751.416
BCA	52.719.299
BRI	1.259.960
BCA 313	8.403.439
Jumlah Giro (b.1)	29.753.755.192
Tabungan	
BPR Eka Bumi Artha	2.938.075.526
BPR Artatama Sejahtera	1.975.872.939
Bank Capital Indonesia	120.173.059
BPR Pantura Abadi	48.276.611
BPR Gitamakmur Utama	13.630.452
Jumlah Tabungan (b.2)	5.096.028.587

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS**a. Cash**

	<u>2024</u>
Cash (IDR)	
Rupiah (IDR)	1.130.879.200
Total Cash Rupiah	1.130.879.200
Foreign Currency Cash	
Chinese Yuan Renmibi (CNY)	8.192.429
American Dollar (USD)	4.040.500
Singapore Dollar (SGD)	119.193
Total Foreign Currency Cash	12.352.122
Total Cash	1.143.231.322

b. Placement with Other Banks

	<u>2024</u>
Giro	
Bank Ina Perdana	-
Bank Shinhan	732.120.582
Bank Mandiri	380.722.895
Bank Mayapada Indonesia	108.425.706
Bank Maspion Indonesia	29.195.232.969
Bank Index Selindo	2.821.886
Bank Permata Tbk	31.011.219
BCA	2.026.837.809
BRI	279.283.598
BCA 313	179.212.913
Total Giro (b.1)	32.935.669.577
Savings	
BPR Eka Bumi Artha	-
BPR Artatama Sejahtera	-
Bank Capital Indonesia	163.351.802
BPR Pantura Abadi	56.589.924
BPR Gitamakmur Utama	16.156.855
Total Savings (b.2)	236.098.581

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**b. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)**

	2025
Deposito	
Bank Bukopin	17.500.000.000
Bank J.Trust	16.000.000.000
Bank Neo Commerce	16.000.000.000
Bank Mayapada International	16.000.000.000
Bank Oke Indonesia	15.000.000.000
Bank Shinhan Indonesia	12.000.000.000
Bank National Nobu	10.000.000.000
BPR Eka Bumi Artha	2.000.000.000
BPRS Harta Insan Karimah	1.850.000.000
BPR Nusa	1.750.000.000
BPRS Patriot	1.750.000.000
BPR Magga Jaya Utama	1.750.000.000
BPR Artha Sarana Abadi	1.750.000.000
BPRS Sukowati Sragen	1.500.000.000
BPR Arthaguna Sejahtera	1.500.000.000
BPR Central Sejahtera	1.500.000.000
BPR Swadaya Tunggal	1.300.000.000
BPR Ceper	1.250.000.000
BPRS Bina Amwalul H	1.250.000.000
BPR Tata Asia	1.250.000.000
BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	1.000.000.000
BPR Artharindo	1.000.000.000
BPR Modern Express	1.000.000.000
BPR Akasia Mas	1.000.000.000
BPR Dhana Mandiri Bogor	1.000.000.000
BPR Hitamajaya Arga Mandiri	1.000.000.000
BPRS Mitra Cahaya Indo	1.000.000.000
BPR Danaberkah Lestari	1.000.000.000
BPRS Mu'amalah Cilegon	1.000.000.000
BPR Lampung Bina Sejahtera	1.000.000.000
BPR Nusantara Bona Pasogit 29	1.000.000.000
BPR Mitra Daya Mandiri	750.000.000
BPRS Almasoem	750.000.000
BPR Lingga Sejahtera	750.000.000
BPR Sarana Utama Multidana	500.000.000
BPR Bahana Ekonomi Santosa	500.000.000
BPR Artha Madani	500.000.000
BPR Kerta Raharja	500.000.000
BPRS Insan Cita Artha Jaya	500.000.000
BPRS Bina Rahmah	500.000.000
BPRS Artha Mas Abadi	500.000.000
BPR Ciledug Dhana S	500.000.000
BPR Sahabat Sejati	500.000.000

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**b. Placement with Other Banks (Continued)**

	2024
Deposito	
Bank Bukopin	-
Bank J.Trust	23.000.000.000
Bank Neo Commerce	5.000.000.000
Bank Mayapada International	-
Bank Oke Indonesia	10.500.000.000
Bank Shinhan Indonesia	20.000.000.000
Bank National Nobu	-
BPR Eka Bumi Artha	1.500.000.000
BPRS Harta Insan Karimah	-
BPR Nusa	2.000.000.000
BPRS Patriot	750.000.000
BPR Magga Jaya Utama	-
BPR Artha Sarana Abadi	-
BPRS Sukowati Sragen	2.000.000.000
BPR Arthaguna Sejahtera	1.500.000.000
BPR Central Sejahtera	2.000.000.000
BPR Swadaya Tunggal	1.300.000.000
BPR Ceper	1.250.000.000
BPRS Bina Amwalul H	1.250.000.000
BPR Tata Asia	1.750.000.000
BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	1.750.000.000
BPR Artharindo	1.250.000.000
BPR Modern Express	1.000.000.000
BPR Akasia Mas	-
BPR Dhana Mandiri Bogor	-
BPR Hitamajaya Arga Mandiri	1.000.000.000
BPRS Mitra Cahaya Indo	1.000.000.000
BPR Danaberkah Lestari	1.500.000.000
BPRS Mu'amalah Cilegon	1.000.000.000
BPR Lampung Bina Sejahtera	1.500.000.000
BPR Nusantara Bona Pasogit 29	-
BPR Mitra Daya Mandiri	1.000.000.000
BPRS Almasoem	-
BPR Lingga Sejahtera	1.750.000.000
BPR Sarana Utama Multidana	500.000.000
BPR Bahana Ekonomi Santosa	1.500.000.000
BPR Artha Madani	500.000.000
BPR Kerta Raharja	500.000.000
BPRS Insan Cita Artha Jaya	1.000.000.000
BPRS Bina Rahmah	1.000.000.000
BPRS Artha Mas Abadi	1.000.000.000
BPR Ciledug Dhana S	1.000.000.000
BPR Sahabat Sejati	1.000.000.000

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**b. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito (lanjutan)		
BPR Amanah Rabbaniah	500.000.000	-
Bank Maspion Indonesia	-	15.000.000.000
Bank MNC Internasional	-	10.000.000.000
Bank Amar Indonesia	-	10.000.000.000
Bank Victoria International	-	9.000.000.000
BPR Dhana Lestari	-	1.500.000.000
BPR Menaramas Mitra	-	1.500.000.000
BPR Lexi Pratama Mandiri	-	1.000.000.000
BPR NBP 12	-	1.000.000.000
BPR Rama Ganda	-	1.000.000.000
BPR Hikmah Bahari	-	1.000.000.000
BPR Laksana Luhurcilamaya	-	1.000.000.000
BPR Arta Pundi Mekar	-	1.000.000.000
BPR Dian Faraqo Gemilang	-	1.000.000.000
BPRS Buana Mitra Pertiwi	-	1.000.000.000
BPR Ukabima Lumbung S	-	1.000.000.000
BPR Interskala Mandiri Sejahtera	-	1.000.000.000
BPRS Al Hijrah Amanah	-	1.000.000.000
BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	750.000.000
BPR Rasyid	-	500.000.000
BPR Berkah	-	500.000.000
BPRS Attaqwa	-	500.000.000
BPR Kreo Lestari	-	500.000.000
BPR NBP 29	-	500.000.000
BPR Bank Jombang P	-	500.000.000
BPR Sukma Kemang Agung	-	500.000.000
BPR Taspen PT	-	500.000.000
BPR Ulima Djumpa Marom	-	500.000.000
BPR Bumi Pendawa Raharja	-	500.000.000
BPRS Mulia Berkah Abadi	-	500.000.000
BPR Dana Mitra Indonesia	-	500.000.000
BPR NBP 2	-	450.000.000
BPR Panasayu Arthalayan S	-	300.000.000
BPR Harta Tanamas	-	250.000.000
BPR Antar Guna	-	250.000.000
BPR Supradanamas	-	250.000.000
BPR Varia Central Artha	-	250.000.000
BPRS Bogor Tegar Beriman	-	250.000.000
Jumlah Deposito (b.3)	141.150.000.000	161.300.000.000
Jumlah Giro, Tabungan, dan Deposito (b.1+b.2+b.3)	175.999.783.779	194.471.768.158
Penyesuaian Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	(820.976.477)	(760.510.728)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	175.178.807.302	193.711.257.430

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**b. Placement with Other Banks (Continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito (continued)		
BPR Amanah Rabbaniah	-	-
Bank Maspion Indonesia	15.000.000.000	15.000.000.000
Bank MNC Internasional	10.000.000.000	10.000.000.000
Bank Amar Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000
Bank Victoria International	9.000.000.000	9.000.000.000
BPR Dhana Lestari	1.500.000.000	1.500.000.000
BPR Menaramas Mitra	1.500.000.000	1.500.000.000
BPR Lexi Pratama Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR NBP 12	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Rama Ganda	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Hikmah Bahari	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Laksana Luhurcilamaya	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Arta Pundi Mekar	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Dian Faraqo Gemilang	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Buana Mitra Pertiwi	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Ukabima Lumbung S	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Interskala Mandiri Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Al Hijrah Amanah	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Kredit Mandiri Indonesia	750.000.000	750.000.000
BPR Rasyid	500.000.000	500.000.000
BPR Berkah	500.000.000	500.000.000
BPRS Attaqwa	500.000.000	500.000.000
BPR Kreo Lestari	500.000.000	500.000.000
BPR NBP 29	500.000.000	500.000.000
BPR Bank Jombang P	500.000.000	500.000.000
BPR Sukma Kemang Agung	500.000.000	500.000.000
BPR Taspen PT	500.000.000	500.000.000
BPR Ulima Djumpa Marom	500.000.000	500.000.000
BPR Bumi Pendawa Raharja	500.000.000	500.000.000
BPRS Mulia Berkah Abadi	500.000.000	500.000.000
BPR Dana Mitra Indonesia	500.000.000	500.000.000
BPR NBP 2	450.000.000	450.000.000
BPR Panasayu Arthalayan S	300.000.000	300.000.000
BPR Harta Tanamas	250.000.000	250.000.000
BPR Antar Guna	250.000.000	250.000.000
BPR Supradanamas	250.000.000	250.000.000
BPR Varia Central Artha	250.000.000	250.000.000
BPRS Bogor Tegar Beriman	250.000.000	250.000.000
Total Deposit (b.3)	161.300.000.000	161.300.000.000
Total Giro, Saving, and Deposit (b.1+b.2+b.3)	194.471.768.158	194.471.768.158
Productive Asset Abolition Adjustment (PPAP)	(760.510.728)	(760.510.728)
Total Placement with Other Banks	193.711.257.430	193.711.257.430

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)****c. Kredit yang Diberikan****c. Loans**

	2025	2024	
Kredit yang Diberikan	497.469.486.844	454.767.559.247	<i>Loans</i>
Provisi dan Administrasi	(1.892.490.384)	(1.837.270.209)	<i>Provision and Administration</i>
Biaya Transaksi	2.914.955	6.894.641	<i>Fee Transaction</i>
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi	(4.357.228.697)	(4.000.664.678)	<i>Deffered Interest in Restructuring</i>
PPAP Kredit yang Diberikan	(9.160.451.775)	(12.812.500.606)	<i>PPAP's Loans</i>
Jumlah Kredit yang Diberikan – Bersih	<u>482.062.230.943</u>	<u>436.124.018.395</u>	<i>Total Loans - Net</i>
Klasifikasi Kredit yang Diberikan:			<i>Classification of Loans:</i>
Berdasarkan Jenis Penggunaan:			<i>By Utilization:</i>
Kredit Modal Kerja	367.402.532.630	359.355.016.389	<i>Working Capital Loans</i>
Kredit Inventasi	112.895.133.431	67.814.660.651	<i>Investment Loans</i>
Kredit Konsumsi	17.171.820.783	27.597.882.207	<i>Consumer Loans</i>
Jumlah Berdasarkan Jenis Penggunaan	<u>497.469.486.844</u>	<u>454.767.559.247</u>	<i>Total by Utilization</i>
Berdasarkan Kolektabilitas:			<i>By Collectibility:</i>
Lancar	404.080.004.920	368.962.140.074	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus	2.700.401.310	24.900.452.807	<i>In Special Attention</i>
Kurang Lancar	25.689.604.643	9.062.284.460	<i>Less Current</i>
Diragukan	14.128.812.877	4.985.722.814	<i>Doubtful</i>
Macet	50.870.663.094	46.856.959.092	<i>Loss of Credit</i>
Jumlah Berdasarkan Kolektabilitas	<u>497.469.486.844</u>	<u>454.767.559.247</u>	<i>Total by Collectibility</i>
Berdasarkan Keterkaitan:			<i>By Relation:</i>
Pihak Terkait	63.011.007.362	58.553.826.707	<i>Related Party</i>
Pihak Tidak Terkait	434.458.479.482	396.213.732.540	<i>Non-Related Party</i>
Jumlah Berdasarkan Keterkaitan	<u>497.469.486.844</u>	<u>454.767.559.247</u>	<i>Total By Relation</i>

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**d. CKPN**

	<u>2025</u>
Saldo Awal	12.812.500.606
Penyesuaian Saldo Awal sebagai Dampak dari Penerapan SAK EP Pembentukan Selama Periode Berjalan	2.119.272.961
Pemulihan Kredit	(5.771.321.792)
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit	<u>9.160.451.775</u>

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat penyesuaian saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp640.084.318 sebagai dampak dari penerapan SAK EP.

Ketidaklancaran dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas dan kesehatan BPR.

Kebijakan BPR dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek, untuk nasabah yang berukuran kecil ke bawah serta menerapkan dengan tingkat suku bunga yang umum berlaku di pasar dengan memperhitungkan biaya dana.

e. Agunan yang Diambil Alih

	<u>2025</u>
Agunan yang Diambil Alih	18.740.860.595
Jumlah	<u>18.740.860.595</u>

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**d. CKPN**

	<u>2024</u>
Saldo Awal	10.246.754.002
Dampak dari Penerapan SAK EP Pembentukan Selama Periode Berjalan	640.084.318
Pemulihan Kredit	(5.718.345.340)
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit	<u>12.812.500.606</u>

*Beginning Balance
Opening Balance Adjustments as an Impact of the SAK EP Implementation
Creation and Reversal During the Current Period
Loans Recovery
Total Allowance for Impairment Losses - Loans*

On January 1, 2025, there was an adjustment to the balance of the Allowance for Impairment Losses (CKPN) for Loans Granted as of December 31, 2024, amounting to Rp640,084,318 as a result of the implementation of SAK EP.

Non-fluency in loan repayments can lead to non-performing loans which can reduce the income, liquidity and health of the BPR.

BPR's policy in providing credit to reduce credit risk is short-term credit, for customers of small size and below and applying the interest rates generally applicable in the market taking into account the cost of funds.

e. Foreclosed Collateral

	<u>2024</u>
Foreclosed Collateral	8.290.860.595
Jumlah	<u>8.290.860.595</u>

*Foreclosed Collateral
Total*

No	Nama	Nominal
1	CV Makmur Jaya Indoplast	4.490.860.595
2	PT Mahasarana Sukses	3.000.000.000
3	Tjung Mui Djun	3.500.000.000
4	Tjung Mui Djun	1.600.000.000
5	PT Sumber Warna Indonesia	1.050.000.000
6	Tee Eddy Santo	1.000.000.000
7	PT Dwikarya Unggul Manunggal	1.900.000.000
8	Herry	2.200.000.000
	Jumlah/Total	18.740.860.595

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**e. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)**

Adapun rincian Agunan yang Diambil Alih adalah sebagai berikut:

AYDA - CV Makmur Jaya Indoplast

Surat : Memorandum Penyelesaian Kredit Bermasalah
Nomor : MI/PKB/GMN-KBS/001/0923
Nama Debitur : CV Makmur Jaya Indoplast
No Loan : 010110063
Tanggal : 25 September 2025
Pengambilalih an
Baki Debet : Rp4.490.860.595
Rincian : SHM no.04881 terletak di Jl. Agunan Kecubung I Rt 003 Rw 09 No.2 Kel Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur

Nilai Pasar : Rp4.717.000.000
Agunan

AYDA - PT Mahasarana Sukses

Surat : Memorandum Penyelesaian Kredit Bermasalah
Nomor : MI/GMN-KBS/MKT/064/0624
Nama Debitur : PT Mahasarana Sukses
No Loan : 0101300078
Tanggal : 27 Juni 2024
Pengambilalih an
Baki Debet : Rp3.000.000.000
Rincian : SHGB no.00380 terletak di Jalan Agunan Raya Bekasi Barat no.61 RT 013 RW 01 Kel Rawa Bunga Kec. Jatinegara, Jakarta Timur

Nilai Pasar : Rp3.299.000.000
Agunan

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**e. Foreclosed Collateral (Continued)**

The detail of Foreclosed Collateral is as follows:

AYDA - CV Makmur Jaya Indoplast

Letter : Memorandum on the Settlement of Non-Performing Loans
Number : MI/PKB/GMN-KBS/001/0923
Debtor Name : CV Makmur Jaya Indoplast
Loan No : 010110063
Takeover : September 25, 2025
Date
Debit Tray : Rp4,490,860,595
Collateral : SHM no.04881 is located on Jl. Details Kecubung I Rt 003 Rw 09 No.2, Duren Sawit Village, Duren Sawit Subdistrict, East Jakarta City. SHM no.04881 is located on Jl. Kecubung I Rt 003 Rw 09 No.2, Duren Sawit Village, Duren Sawit Subdistrict, East Jakarta City.

Collateral : Rp4,717,000,000
Market Value

AYDA - PT Mahasarana Sukses

Letter : Memorandum on the Settlement of Non-Performing Loans
Number : MI/GMN-KBS/MKT/064/0624
Debtor Name : PT Mahasarana Sukses
Loan No : 0101300100
Takeover : June 27, 2024
Date
Debit Tray : Rp3,000,000,000
Collateral : SHGB no.00380 is located at Jalan Details Raya Bekasi Barat no.61 Rt 013 Rw 01, Rawa Bunga Village, Jatinegara Subdistrict, East Jakarta City.

Collateral : Rp3,299,000,000
Market Value

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**e. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)****AYDA - Tjung Mui Djun**

Surat	: Memorandum Penyelesaian Kredit Bermasalah
Nomor	: MI/GMN-KBS/027/0425
Nama Debitur	: Tjung Mui Djun
No Loan	: 0101100564
Tanggal	: 30 April 2025
Pengambilalih an	
Baki Debet	: Rp3.500.000.000
Rincian Agunan	: SHM no.278 terletak di kel Sudimara Barat Kec. Ciledug Kab Tangerang
Nilai Pasar Agunan	: Rp5.773.900.000

AYDA - Tjung Mui Djun

Surat	: Memorandum Penyelesaian Kredit Bermasalah
Nomor	: MI/GMN-KBS/027/0425
Nama Debitur	: Tjung Mui Djun
No Loan	: 0101100618
Tanggal	: 30 April 2025
Pengambilalih an	
Baki Debet	: Rp1.600.000.000
Rincian Agunan	: SHM no.3460 terletak kel. Pondok Aren Kec. Pondok Aren Kota Tangerang Selatan
Nilai Pasar Agunan	: Rp2.114.700.000

AYDA - PT Sumber Warna Indonesia

Surat	: Memorandum Penyelesaian Kredit Bermasalah
Nomor	: MI/GMN-KBS/MKT/065/1025
Nama Debitur	: PT Sumber Warna Indonesia
No Loan	: 0101100599
Tanggal	: 20 Oktober 2025
Pengambilalih an	
Baki Debet	: Rp1.050.000.000
Rincian Agunan	: SHGB No.3941 terletak di Perum Puri Kosambi BLK N KAV 01 Kel.Duren Kec.Klari Kab Karawang
	: SHGB No.3886 terletak di Perum Puri Kosambi BLOK O KAV 80 Kel.Duren Kec.Klari Kab Karawang
Nilai Pasar Agunan	: Rp1.208.500.000

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**e. Foreclosed Collateral (Continued)****AYDA - Tjung Mui Djun**

Letter	: Memorandum on the Settlement of Non-Performing Loans
Number	: MI/GMN-KBS/027/0425
Debtor Name	: Tjung Mui Djun
Loan No	: 0101100564
Takeover	: April 30, 2025
Date	
Debit Tray	: Rp3,500,000,000
Collateral Details	: SHM No. 278 is located in Sudimara Barat Village, Ciledug District, Tangerang Regency.
Collateral Market Value	: Rp5,773,900,000

AYDA - Tjung Mui Djun

Letter	: Memorandum on the Settlement of Non-Performing Loans
Number	: MI/GMN-KBS/027/0425
Debtor Name	: Tjung Mui Djun
Loan No	: 0101100618
Takeover	: April 30 2025
Date	
Debit Tray	: Rp1,600,000,000
Collateral Details	: SHM No. 3460 is located in Pondok Aren Village, Pondok Aren Subdistrict, South Tangerang City.
Collateral Market Value	: Rp2,114,700,000

AYDA - PT Sumber Warna Indonesia

Letter	: Memorandum on the Settlement of Non-Performing Loans
Number	: MI/GMN-KBS/MKT/065/1025
Debtor Name	: PT Sumber Warna Indonesia
Loan No	: 0101100599
Takeover	: October 20, 2025
Date	
Debit Tray	: Rp1,050,000,000
Collateral Details	: SHGB No. 3941 is located in Perum Puri Kosambi BLK N KAV 01, Duren Village, Klari Subdistrict, Karawang Regency.
	: SHGB No. 3886 is located in Perum Puri Kosambi BLOK O KAV 80, Duren Village, Klari Subdistrict, Karawang Regency.
Collateral Market Value	: Rp1,208,500,000

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**e. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)****AYDA - Tee Eddy Santo**

Surat : Memorandum Penyelesaian
Kredit Bermasalah

Nomor : MI/GMN-KBS/MKT/086/1125

Nama Debitur : Tee Eddy Santo

No Loan : 0101100576

Tanggal : 28 November 2025

Pengambilalih
an

Baki Debet : Rp1.000.000.000

Rincian : SHGB No.6549 terletak di
Agunan Komp. Perum Taman Semanan
Indah blok H-5 No.29
Kel.Semanan Kec. Kalideres
Kota Jakarta Barat

Nilai Pasar : Rp1.425.430.000
Agunan

AYDA - PT Dwikarya Unggul Manunggal

Surat : Memo Internal

Nomor : MI/GMN-KBS/MKT/097/1225

Nama Debitur : PT Dwikarya Unggul
Manunggal

No Loan : 0101100620

Tanggal : 11 Desember, 2025

Pengambilalih
an

Baki Debet : Rp1.900.000.000

Rincian : SHM No.271/Tanjung Priuk
Agunan terletak di Jlm Ende no.34 RT
004/07 Kel. Tanjung Priok Kec.
Tanjung Priok Kota Jakarta
Utara

SHM No.266/Tanjung Priuk
terletak di Jlm Ende no.36 RT
004/07 Kel. Tanjung Priok Kec.
Tanjung Priok Kota Jakarta
Utara

Nilai Pasar : Rp11.203.230.000
Agunan

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**e. Foreclosed Collateral (Continued)****AYDA - Tee Eddy Santo**

Letter : Memorandum on the Settlement of
Non-Performing Loans

Number : MI/GMN-KBS/MKT/086/1125

Debtor Name : Tee Eddy Santo

Loan No : 0101100576

Takeover : November 28, 2025

Date

Debit Tray : Rp1,000,000,000

Collateral : SHGB No. 6549 is located at
Details Taman Semanan Indah Housing
Complex, Block H-5 No. 29,
Semanan Village, Kalideres
Subdistrict, West Jakarta City.

Collateral : Rp1,425,430,000
Market Value

AYDA - PT Dwikarya Unggul Manunggal

Letter : Internal Memo

Number : MI/GMN-KBS/MKT/097/1225

Debtor Name : PT Dwikarya Unggul Manunggal

Loan No : 0101100620

Takeover : December 11, 2025

Date

Debit Tray : Rp1,900,000,000

Collateral : SHM No. 271/Tanjung Priuk is
Details located at Jln Ende No. 34 RT
004/07, Tanjung Priok Village,
Tanjung Priok Subdistrict, North
Jakarta City.

SHM No. 266/Tanjung Priuk is
located at Jln Ende No. 36 RT
004/07, Tanjung Priok Village,
Tanjung Priok Subdistrict, North
Jakarta City.

Collateral : Rp11,203,230,000
Market Value

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**e. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)****AYDA - Herry**

Surat	:	Memorandum Penyelesaian Kredit Bermasalah
Nomor	:	MI/GMN-KBS/MKT/105A/1225
Nama Debitur	:	Herry
No Loan	:	0101100598
Tanggal Pengambilalihan	:	24 Desember 2025
Baki Debet	:	Rp2.200.000.000
Rincian Agunan	:	SHM No.533/Jelambar terletak di Jln Satria V no.43 Blok B Persil no.43 Rt 005 Rw 004 Kel. Jelambar Kec. Grogol Petamburan Kota Jakarta Barat
Nilai Pasar Agunan	:	Rp3.428.020.000

f. Aset yang Dibatasi Penggunaannya

	<u>2025</u>
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	30.000.000.000
Jumlah	<u>30.000.000.000</u>

Akun ini merupakan saldo deposito yang dijaminan atas pinjaman yang diterima (Lihat Catatan 4n).

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**e. Foreclosed Collateral (Continued)****AYDA - Herry**

Letter	:	Memorandum on the Settlement of Non-Performing Loans
Number	:	MI/GMN-KBS/MKT/105A/1225
Debtor Name	:	Herry
Loan No	:	0101100598
Takeover Date	:	December 24, 2025
Debit Tray	:	Rp2,200,000,000
Collateral Details	:	SHM No. 533/Jelambar is located at Jln Satria V No. 43, Block B, Parcel No. 43, RT 005, RW 004, Jelambar Village, Grogol Petamburan Subdistrict, West Jakarta City.
Collateral Market Value	:	Rp3,428,020,000

f. Restricted Assets

	<u>2024</u>	
	20.000.000.000	<i>Restricted Assets</i>
Jumlah	<u>20.000.000.000</u>	<i>Total</i>

This account represents the deposit balance that is guaranteed for loans received (See Note 4n).

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)

g. Aset Tetap

g. Fixed Assets

		2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Subtraction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	5.732.981.280	-	-	-	5.732.981.280	Land	
Bangunan	1.216.418.720	-	-	-	1.216.418.720	Building	
Inventaris Gol. I	1.228.634.770	261.938.540	(101.029.500)	-	1.389.543.810	Gol. I Inventory	
Inventaris Gol. II	241.517.600	25.266.002	(15.600.000)	-	251.183.602	Gol. II Inventory	
Kendaraan Gol I	50.480.000	-	-	-	50.480.000	Gol. I Vehicles	
Kendaraan Gol II	385.950.000	-	-	-	385.950.000	Gol. II Vehicles	
Jumlah	8.855.982.370	287.204.542	(116.629.500)	-	9.026.557.412	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	(466.373.683)	(64.891.635)	-	-	(531.265.318)	Building	
Inventaris Gol. I	(1.021.806.919)	(137.227.889)	101.029.500	-	(1.058.005.308)	Gol. I Inventory	
Inventaris Gol. II	(212.586.886)	(8.994.302)	15.600.000	-	(205.981.188)	Gol. II Inventory	
Kendaraan Gol I	(38.360.849)	(4.903.900)	-	-	(43.264.749)	Gol. I Vehicles	
Kendaraan Gol II	(239.137.499)	(29.362.500)	-	-	(268.499.999)	Gol. II Vehicles	
Jumlah	(1.978.265.836)	(245.380.226)	116.629.500	-	(2.107.016.562)	Total	
Jumlah Nilai Buku	6.877.716.534				6.919.540.850	Total Book Value	
		2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Subtraction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	5.732.981.280	-	-	-	5.732.981.280	Land	
Bangunan	1.216.418.720	-	-	-	1.216.418.720	Building	
Inventaris Gol. I	1.133.706.770	94.928.000	-	-	1.228.634.770	Gol. I Inventory	
Inventaris Gol. II	237.017.600	4.500.000	-	-	241.517.600	Gol. II Inventory	
Kendaraan Gol I	50.480.000	-	-	-	50.480.000	Gol. I Vehicles	
Kendaraan Gol II	385.950.000	-	-	-	385.950.000	Gol. II Vehicles	
Jumlah	8.756.554.370	99.428.000	-	-	8.855.982.370	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	(405.552.777)	(60.820.906)	-	-	(466.373.683)	Building	
Inventaris Gol. I	(841.667.600)	(114.030.989)	-	(66.108.330)	(1.021.806.919)	Gol. I Inventory	
Inventaris Gol. II	(202.121.137)	(10.465.749)	-	-	(212.586.886)	Gol. II Inventory	
Kendaraan Gol I	(29.640.845)	(8.720.004)	-	-	(38.360.849)	Gol. I Vehicles	
Kendaraan Gol II	(209.774.999)	(29.362.500)	-	-	(239.137.499)	Gol. II Vehicles	
Jumlah	(1.688.757.358)	(223.400.148)	-	(66.108.330)	(1.978.265.836)	Total	
Jumlah Nilai Buku	7.067.797.012				6.877.716.534	Total Book Value	

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)****h. Aset Lain-lain**

	2025
PYAD - Bunga Pinjaman	3.259.230.028
PYAD - Bunga ABA Deposito	646.253.232
Selisih Efektif SAKEP	171.308.462
BDD - Sewa Gedung	91.666.663
Uang Muka untuk Penyelesaian Kredit Bermasalah	358.962.265
Uang Muka Untuk Kegiatan Operasional	110.000.000
Rupa-rupa Aktiva Lainnya	20.102.241
Aset Lain-lain	4.657.522.891

h. Other Assets

	2024	
	4.078.605.075	Accrued Interest Income - Loan Interest
	585.419.293	Accrued Interest Income - Deposits Interest
	-	SAKEP Effective Difference
	91.666.663	BDD - Building Rent
	-	Advance for Problem Loan Settlement
	829.705.784	Advance Payment for Operational Activities
	13.396.162	Miscellaneous Other Assets
	5.598.792.977	Other Assets

i. Kewajiban Segera Dibayar

	2025
Kewajiban Kepada Pemerintah yang Harus Dibayar	
PPh Pasal 4 (2) Bunga Deposito	484.121.807
PPh Pasal 21	-
PPh Pasal 23	912.529
PPh pasal 4 (2) Bunga Tabungan	32.052.160
Jumlah (i.1)	517.086.496
Titipan Nasabah	
Titipan Uang Notaris	191.237.500
Titipan Lainnya	119.941.817
Titipan Asuransi Kendaraan	7.219.589
Titipan Asuransi Bangunan	3.429.227
Titipan Efektif Pinjaman	271.848.139
Jumlah (i.2)	593.676.272
Kewajiban Segera Lainnya	
Premi BPJS Kesehatan (i.3)	23.385.556
Lainnya (i.4)	10.000
Jumlah Kewajiban Segera (i.1+...+i.4)	1.134.158.324

i. Current Liabilities

	2024	
	486.433.917	Liabilities to the Government
	-	Income Tax Article 4 (2) Deposit Interest
	1.422.498	Income Tax Article 21
	20.833.693	Income Tax Article 23
	508.690.108	PPh article 4 (2) Savings Interest
	508.690.108	Total (i.1)
	257.382.900	Customer's Entrusted
	321.066.677	Notary Money Deposits
	-	Other Deposits
	1.614.600	Vehicle Insurance Deposits
	308.289.282	Building Insurance Deposits
	888.353.459	Effective Loan Deposits
	888.353.459	Total (i.2)
	20.915.428	Other Current Liabilities
	39.322.722	BPJS Health Premium (i.3)
	1.457.281.717	Other (i.4)
	1.457.281.717	Total Current Liabilities (i.1+...+i.4)

j. Utang Bunga

	2025
Bunga Deposito YMH Dibayar	1.532.288.444
Bunga Deposito Jatuh Tempo	50.116.467
Jumlah Utang Bunga	1.582.404.911

j. Interest Payables

	2024	
	1.571.121.544	YMH Deposit Interest Paid
	50.695.017	Maturity Deposit Interest
	1.621.816.561	Total Interest Payables

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)****k. Utang Pajak**

	2025	2024
PPh Pasal 29	226.983.024	275.730.633
PPh Pasal 25 Badan	200.000.000	150.000.000
Jumlah Utang Pajak	426.983.024	425.730.633

k. Tax Payables

	2024
	275.730.633
	150.000.000
Total Tax Payables	425.730.633

Income Tax Art. 29

Income Tax Art. 25

Total Tax Payables

l. Simpanan

	2025	2024
Berdasarkan Jenis Produk:		
Tabungan		
Tabungan Hagalink	51.970.746.705	32.778.864.147
Sub Jumlah Tabungan	51.970.746.705	32.778.864.147
Deposito		
Deposito 1 Bulan	437.736.520.731	419.104.940.483
Deposito 3 Bulan	53.769.256.078	43.665.551.145
Deposito 6 Bulan	46.787.881.419	49.178.349.034
Deposito 12 Bulan	39.086.521.111	34.491.930.835
Sub Jumlah Deposito	577.380.179.339	546.440.771.497
Jumlah Simpanan	629.350.926.044	579.219.635.644

l. Deposits

	2024
	32.778.864.147
	419.104.940.483
	43.665.551.145
	49.178.349.034
	34.491.930.835
Sub Total Deposit	546.440.771.497
Total Deposits	579.219.635.644

Classification by Products:

Savings

Hagalink Savings

Sub Total Savings

Deposits

1 Month Deposit

3 Month Deposit

6 Month Deposit

12 Month Deposit

Sub Total Deposit

Total Deposits

Berdasarkan Keterkaitan:**Tabungan Umum**

Pihak Terkait	20.389.871.327	13.212.853.854
Pihak Tidak Terkait	31.580.875.378	19.566.010.293
Sub Jumlah Tabungan Umum	51.970.746.705	32.778.864.147

By Interrelation:

General Savings

Related Party

Non-Related Party

Sub Total General Savings

Deposito Berjangka

Pihak Terkait	180.074.385.976	151.359.311.687
Pihak Tidak Terkait	397.305.793.363	395.081.459.810
Sub Jumlah Deposito Berjangka	577.380.179.339	546.440.771.497

Time Deposit

Related Party

Non-Related Party

Sub Total Time Deposit

Total Deposits

m. Simpanan dari Bank Lain

	2025	2024
Tabungan dari Bank Lain	232.322.189	263.381.501
Deposito dari Bank Lain	-	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	232.322.189	263.381.501

m. Deposits from Other Bank

	2024
	263.381.501
	-
Total Deposits from Other Bank	263.381.501

Saving from Other Bank

Deposit from Other Bank

Total Deposits from Other

Bank

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)****n. Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain**

	<u>2025</u>
Bank Mayapada Internasional	-
Bank Maspion	-
Jumlah	-

1) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 055/SPPK/KMKT/JKT/X/2025 pada tanggal 24 Oktober 2025 menerangkan bahwa PT BPR Gamon telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion senilai Rp20.000.000.000, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jenis	: Pinjaman Rekening Koran Fasilitas (PRK) Back to Back
Plafon	: Rp20.000.000.000
Bunga	: Bunga Deposito + 0,85%
Jangka waktu	: 28 Oktober 2025 s.d 28 Oktober 2026
Jaminan	: - Bilyet deposito a.n PT BPR Gamon senilai Rp10.000.000.000 (DG 0091103) - Bilyet deposito a.n PT BPR Gamon senilai Rp10.000.000.000 (DG 0096477)

2) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 025/BMI-AYB/VII/2025 pada tanggal 25 Juli 2025 menerangkan bahwa PT BPR Gamon telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional, Tbk senilai Rp10.000.000.000, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jenis	: Pinjaman Tetap On Demand Fasilitas Back To Back (PTX-OD BTB)
Plafon	: Rp10.000.000.000
Bunga	: 7,75% p.a (bunga deposito 6,75% p.a + Spread 1%)
Jangka waktu	: 25 Juli 2025 s.d 25 Juli 2026
Jaminan	: Bilyet deposito a.n PT BPR Gamon senilai Rp10.000.000.000

n. Borrowings from Other Bank

	<u>2024</u>	
	10.000.000.000	<i>Bank Mayapada Internasional</i>
	10.000.000.000	<i>Bank Maspion</i>
	20.000.000.000	Total

1) Based on Credit Agreement Number 055/SPPK/KMKT/JKT/X/2025 on October 24, 2025 explains that PT BPR Gamon has obtained a credit facility from PT Bank Maspion in the amount of Rp20,000,000,000, with the following terms and conditions:

Type	: Back to Back Current Account Loan (PRK)
Ceiling	: Rp20,000,000,000
Interest	: Deposit Interest + 0.85%
Period	: October 28, 2025 to October 28, 2026
Collateral	: - Deposit slip in the name of PT BPR Gamon worth Rp10,000,000,000 (DG 0091103) - Deposit slip in the name of PT BPR Gamon worth Rp10,000,000,000 (DG 0096477)

2) Based on Credit Agreement Number 025/BMI-AYB/VII/2025 on July 25, 2025 explains that PT BPR Gamon has obtained a credit facility from PT Bank Mayapada Internasional, Tbk in the amount of Rp10,000,000,000, with the following terms and conditions:

Type	: Fixed Loans On Demand Back To Back (PTX-OD BTB)
Ceiling	: Rp10,000,000,000
Interest	: 7.75% (deposit interest + spread 1%)
Period	: July 25, 2025 to July 25, 2026
Collateral	: Deposit slip on behalf of PT BPR Gamon worth Rp10,000,000,000.

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)****o. Kewajiban Imbalan Kerja**

	2025
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	3.701.260.790
Biaya Bunga	268.372.766
Biaya Jasa Kini	272.007.756
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	-
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	4.241.641.312

Perusahaan dalam membiayai imbalan pasca kerja menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia, atau diberhentikan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno per 31 Desember 2025 dengan Laporan Nomor 0013/KKA-MPS/2026/RPT dan per 30 Desember 2024 dengan Laporan Nomor 0276/XII/KKA-MPS/2024/RPT.

o. Employee Benefit Liabilities

	2024	
	3.364.519.344	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
	228.756.203	<i>Interest Fee</i>
	238.835.243	<i>Current Service Fee</i>
	(130.850.000)	<i>Payment of Post-Employment Benefits</i>
	3.701.260.790	Total Employee Benefit Liabilities

In financing post-employment benefits, the company provides a defined contribution pension program for permanent employees who meet the requirements. These benefits will be paid when the employee retires, dies or is dismissed.

The calculation of post-employment benefits is calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno as of December 31, 2025 with Report Number 0013/KKA-MPS/2026/RPT and as of December 30, 2024 with Report Number 0276/XII/KKA-MPS/2024/RPT.

p. Kewajiban Lain-lain

	2025
Cadangan THR	400.000.000
Jumlah Kewajiban Lain-lain	400.000.000

q. Modal Disetor

	2025
Modal Dasar	22.000.000.000
Modal Belum Disetor	(8.000.000.000)
Jumlah Modal Disetor	14.000.000.000

r. Cadangan Umum

	2025
Saldo Awal Tahun	2.800.000.000
Penambahan:	
Pembentukan Cadangan Umum	-
Saldo pada Akhir Tahun	2.800.000.000

p. Other Liabilities

	2024	
	-	<i>THR Reserve</i>
	-	Total Other Liabilities

q. Paid-up Capital

	2024	
	22.000.000.000	<i>Authorized Capital</i>
	(8.000.000.000)	<i>Unpaid Capital</i>
	14.000.000.000	Total Paid-up Capital

r. General Reserve

	2024	
	2.800.000.000	<i>Beginning Balance</i>
	-	<i>Addition:</i>
	-	<i>General Reserve Formation</i>
	2.800.000.000	Ending Balance

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)****s. Saldo Laba**

	2025
Saldo Awal	58.256.770.407
Dampak Penyesuaian Penerapan SAK EP	-
SP2DK	(66.210.917)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.188.105.273
Jumlah Saldo Laba	64.378.664.763

Berdasarkan surat SP2DK (Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan) dari KPP nomor s-427/P2DK/KPP.0617/2025 tanggal 5 Juni 2025 maka Perusahaan melakukan pembayaran atas pembetulan SPT Pajak Pasal 29 tahun 2022 sebesar Rp65.933.083 dan pembayaran PPh Pasal 23 atas biaya sewa tahun 2022 yang belum dipotong pajak sebesar Rp277.834.

s. Retained Earning

	2024	
	51.651.613.665	<i>Beginning Balance</i>
	(640.084.318)	<i>Adjustment Impact of SAK EP Implementation</i>
	-	<i>SP2DK</i>
	7.245.241.060	<i>Profit (Loss) for the Current Year</i>
	58.256.770.407	<i>Total Retained Earning</i>

Based on the SP2DK letter (Letter of Request for Explanation of Data and/or Information) from the KPP number s-427/P2DK/KPP.0617/2025 dated June 5, 2025, the Company made a payment for the correction of the 2022 Article 29 Tax Return in the amount of Rp65,933,083 and payment of Article 23 Income Tax on the 2022 rental costs that have not been deducted by tax amounting to Rp277,834.

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA/RUGI**a. Pendapatan Bunga Kontraktual**

	<u>2025</u>
Pendapatan Bunga dari Bank Lain	
Deposito	12.662.251.051
Giro	1.005.331.370
Tabungan	268.128.772
Subjumlah (A)	<u>13.935.711.193</u>
Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	
Kredit Modal Kerja	32.702.844.713
Kredit Investasi	7.011.523.663
Kredit Konsumen	1.924.381.922
Subjumlah (B)	<u>41.638.750.298</u>
Subjumlah (A+B)	<u>55.574.461.191</u>
Provisi	2.342.633.992
Biaya Transaksi	(7.479.686)
Selisih Efektif SAK EP	171.308.462
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	<u>58.080.924.259</u>

b. Pendapatan Operasional Lainnya

	<u>2025</u>
Pemulihan PPAP	6.364.791.862
Denda Keterlambatan Angsuran	398.867.768
Administrasi Kredit	364.850.000
Pendapatan atas Penutupan Tabungan	68.881.100
Pendapatan Pokok <i>Write Off</i>	57.000.000
Keuntungan Penjualan Valas	1.450.450
Pendapatan Denda Break Deposito	167.238
Lainnya	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>7.256.008.418</u>

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENT OF PROFIT/LOSS**a. Contractual Interest Income**

	<u>2024</u>
Contractual Interest Income	
Deposit	13.815.003.421
Giro	1.133.317.855
Saving	3.458.160
Subtotal (A)	<u>14.951.779.436</u>
Contractual Interest Income	
Working Capital Credit	34.437.175.601
Investment Credit	5.197.559.888
Consumer Credit	2.070.400.744
Subtotal (B)	<u>41.705.136.233</u>
Subtotal (A+B)	<u>56.656.915.669</u>
Provision	2.485.966.526
Transaction Fee	(31.625.703)
SAK EP Effective Difference	-
Total Contractual Interest Income	<u>59.111.256.492</u>

b. Other Operating Income

	<u>2024</u>
Other Operating Income	
Provision for loan losses Recovery	3.481.736.181
Late Installment Fines	75.357.542
Credit Administration	358.193.880
Income from Closing Savings	630.607
Basic Income Write-off	1.931.080.261
Valas Sales Profits	1.105.150
Break Deposit Penalty	100.000
Income	13.960.097
Others	-
Total Other Operating Income	<u>5.862.163.718</u>

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA/RUGI (LANJUTAN)**5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENT OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)****c. Beban Bunga****c. Interest Expense**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban Bunga dari Bank Lain			Contractual Interest Income
Beban Bunga Tabungan	(2.278.263)	(1.908.877)	Savings Interest Expense
Beban Bunga Deposito:			Deposit Interest Expense:
Deposito 1 Bulan	-	-	Deposits 1 Month
Deposito 3 Bulan	-	-	Deposits 3 Month
Deposito 6 Bulan	-	-	Deposits 6 Month
Pinjaman Diterima	(249.706.807)	(215.819.465)	Borrowings
Subjumlah	<u>(251.985.070)</u>	<u>(217.728.342)</u>	Subtotal
Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank			Non-Bank Third Party Interest Expense
Beban Bunga Tabungan	(1.463.964.771)	(1.169.927.986)	Savings Interest Expense
Beban Bunga Deposito:			Deposits Interest Expense:
Deposito 1 Bulan	(24.380.370.356)	(23.027.825.474)	Deposits 1 Month
Deposito 3 Bulan	(2.663.157.575)	(2.748.165.553)	Deposits 3 Month
Deposito 6 Bulan	(2.779.306.785)	(3.023.200.176)	Deposits 6 Month
Deposito 12 Bulan	(2.289.731.452)	(2.032.079.417)	Deposits 12 Month
Subjumlah	<u>(33.576.530.939)</u>	<u>(32.001.198.606)</u>	Subtotal
Beban Bunga Pihak Ketiga Lainnya			Interest Expense To Other Third Parties
Beban Bunga Peminjaman LPS	(1.192.009.802)	(1.216.484.863)	LPS Guarantee Interest Expense
Subjumlah	<u>(1.192.009.802)</u>	<u>(1.216.484.863)</u>	Subtotal
Jumlah Beban Bunga	<u>(35.020.525.811)</u>	<u>(33.435.411.811)</u>	Total Interest Expense

d. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**d. Allowance for Impairment Losses Expense**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PPAP Kredit yang Diberikan	(2.119.272.961)	(7.644.007.626)	PPAP Loans
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(653.935.820)	(656.996.891)	PPAP Placement in Other Banks
Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(2.773.208.781)</u>	<u>(8.301.004.517)</u>	Total Allowance for Impairment Losses Expense

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA/RUGI (LANJUTAN)**e. Beban Administrasi dan Umum**

	2025	2024
Beban Premi Asuransi:		
Asuransi Kendaraan	(8.253.770)	(8.099.720)
Asuransi Cashin Save	(2.670.000)	(808.443)
Asuransi Cash In Transit	(2.569.000)	(1.117.920)
Asuransi Gedung Kantor	(498.200)	(238.100)
Asuransi Premi Tenaga Kerja	(800.565.989)	(715.819.956)
 Beban Tenaga Kerja:		
Gaji, Upah, Tunjangan	(7.028.224.321)	(7.119.624.505)
Honorarium	(513.999.877)	(567.268.050)
Lainnya	(1.794.945.617)	(467.591.446)
Beban Imbalan Kerja	-	-
 Beban Pendidikan:		
Beban Pendidikan	(230.122.817)	(235.466.715)
 Beban Penyusutan Aset Tetap:		
Beban Penyusutan Gedung	(64.891.635)	(60.820.906)
Beban Penyusutan Inventaris Gol. I	(137.227.889)	(180.139.319)
Beban Penyusutan Inventaris Gol. II	(8.994.302)	(10.465.749)
Beban Penyusutan Kendaraan Gol. I	(4.903.900)	(8.720.004)
Beban Penyusutan Kendaraan Gol. II	(29.362.500)	(29.362.500)
 Beban Sewa:		
Sewa Kantor	(1.100.000.000)	(1.100.000.000)
Sewa Mesin Foto Copy	(13.270.051)	(10.566.755)
Sewa Kendaraan	(53.460.000)	(59.400.000)
 Beban Pajak:		
Pajak PBB	(12.751.800)	(9.397.900)
Pajak Kendaraan Bermotor	(7.384.000)	(7.675.000)
Pajak Iklan dan Reklame	(35.091.063)	(30.848.225)
 Beban Pemeliharaan dan Perbaikan:		
Gedung Kantor	(1.128.997.550)	(56.026.911)
Kendaraan Bermotor	(18.511.000)	(14.530.877)
Inventaris Kantor	(25.546.932)	(27.270.305)
Lainnya	(12.404.400)	(14.731.000)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENT OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**e. Administration and General Expense**

Insurance Premium Expense:
Vehicle Insurance
Cash-In-Save Insurance
Cash-In-Transit Insurance
Office Building Insurance
 Labor Expenses:
Salaries, Wages, and Allowances
Honorarium
Others
Employee Benefits
 Education Expenses
Education Expenses
 Fixed Assets Depreciation Expense
Building Depreciation Expense
Inventory Cat. I Depreciation Expense
Inventory Cat. II Depreciation Expense
Vehicle Cat. I Depreciation Expense
Vehicle Cat. II Depreciation Expense
 Rent Expenses:
Office Rental
Photocopy Machine Rental
Vehicle Rental
 Tax Expense:
Advertising and Billboard Tax
Motor Vehicle Tax
Property Tax
 Maintenance and Repair Expenses:
Office Building
Office Inventory
Motor Vehicle
Other

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA/RUGI (LANJUTAN)**e. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)**

	2025
Beban Barang dan Jasa:	
Beban Konsumsi/Makan Rapat	(117.619.353)
Beban BBM, Parkir, Tol	(95.352.900)
Beban Parkir Tol	(26.404.300)
Beban Listrik	(101.525.312)
Beban Keperluan Kantor	(61.582.088)
Beban Telepon, Fax, Internet	(42.943.075)
Beban Alat Tulis	(38.447.300)
Beban Peralatan/Perlengkapan	(32.932.430)
Beban Meterai	(27.991.000)
Beban Air	(15.474.528)
Beban Pemakaian Barang Cetak	(11.388.045)
Beban Perjalanan Dinas-Penginapan	(25.092.700)
Beban Kirim Surat/Barang/Dokumen	(11.983.000)
Beban Langganan Sharing Bandwidth	(13.200.000)
Beban Langganan Majalah/Koran	(2.554.100)
Beban Honorarium/Jasa KAP, Notaris, Konsultan	(34.114.286)
Beban Fotocopy	(470.500)
Transportasi	(18.873.140)
Beban Website	(6.474.327)
Beban Penggunaan Jasa CBS	(522.144.000)
Beban Lainnya	(70.995.351)
Beban Operasional Lainnya:	
Beban Iuran OJK	(314.509.783)
Beban Penyelesaian Kredit Bermasalah	(3.937.733.389)
Beban Administrasi Bank	(94.865.500)
Beban Iuran Iuran	(43.800.000)
Beban Pemeliharaan AYDA	(52.302.100)
Beban Penyelesaian AYDA	-
Beban Kerugian Penjualan/Kehilangan	(208.240.496)
Beban Bina Relasi	(118.760.487)
Beban Lainnya	(8.512.300)
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	(19.090.932.403)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENT OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**e. Administration and General Expenses (Continued)**

	2024	
	(121.321.311)	Goods and Services Expenses:
	(88.555.000)	Consumption/Meeting Expense
	(24.010.500)	Fuel, Parking, Toll Expense
	(107.074.468)	Electrical Expense
	(69.812.186)	Office Supplies Expense
	(47.108.621)	Telephone, Fax, Internet Expense
	(47.226.400)	Stationary Expense
	(7.395.300)	Equipment/Supplies Expense
	(33.010.000)	Duty Stamp Expense
	(10.327.738)	Water Expense
	(14.685.300)	Usage of Printed Goods Expense
	(26.777.900)	Business Trip-Accommodation Expense
	(14.752.680)	Letters/Goods/Documents Delivery Expense
	(13.200.000)	Bandwidth Sharing Subscription Expense
	(3.185.200)	Magazine/Newspaper Subscription Expense
	(82.837.692)	Honorarium/Notary Services Expense
	(740.000)	Photocopy Expense
	-	Transportation
	(5.819.841)	Website Costs
	(650.016.000)	CBS Service Usage Costs
	(47.699.170)	Other Expense
		Other Operating Expenses:
	(329.613.445)	OJK Contribution Expense
	(841.068.751)	Bad Credit Billing Expense
	(90.750.600)	Bank Administrative Expense
	(42.600.000)	Contribution Expense
	(11.744.159)	AYDA Maintenance Expense
	(50.483.040)	Foreclosed Asset Settlement Expense
	-	Loss on Sales/Loss Expense
	(64.123.790)	Relationship Development Expense
	(1.665.000)	Other Expenses
	(13.583.594.398)	Total Administrative and General Expenses

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA/RUGI (LANJUTAN)**f. Beban Pemasaran**

	<u>2025</u>
Beban Iklan dan Promosi	(79.531.245)
Jumlah Beban Pemasaran	<u>(79.531.245)</u>

g. Pendapatan Non-Operasional

	<u>2025</u>
Pendapatan Revaluasi Selisih Kurs	2.975.273
Pendapatan Selisih Pembulatan Lainnya	559
	51.484.563
Jumlah Pendapatan Non-Operasional	<u>54.460.395</u>

h. Beban Non-Operasional

	<u>2025</u>
Beban Sumbangan Duka Cita	(19.150.000)
Beban Revaluasi Selisih Kurs	(3.112.659)
Beban Non-Operasional Lainnya	(16.383.286)
Selisih Kas Kurang/Pembulatan	(314)
Jumlah Beban Non-Operasional	<u>(38.646.259)</u>

i. Taksiran Pajak Penghasilan

	<u>2025</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	(2.200.443.300)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	<u>(2.200.443.300)</u>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba (rugi) bersih sebelum pajak Koreksi Fiskal:	8.388.548.573
Positif:	
PPAP ABA	653.935.820
Biaya Bina Relasi	-
Beban Imbalan Kerja	540.380.522
Biaya Sumbangan	19.150.000
Beban Penyusutan	-
Beban Cadangan THR	400.000.000
Negatif:	
Pembayaran Imbalan Kerja tahun berjalan	-
Penghasilan Kena Pajak (A)	<u>10.002.014.915</u>
Penghasilan Kena Pajak Dibulatkan	<u>10.002.015.000</u>

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENT OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**f. Marketing Expense**

	<u>2024</u>
	(230.535.037)
Total Marketing Expense	<u>(230.535.037)</u>

Marketing Expense
Total Marketing Expense

g. Non-Operating Income

	<u>2024</u>
	9.052.219
	987
	36.181.039
Total Non-Operating Income	<u>45.234.245</u>

Revaluation Income on Foreign Exchange Differences
Foreign Exchange Revaluation Income
Others
Total Non-Operating Income

h. Non-Operating Expenses

	<u>2024</u>
	(16.150.000)
	(8.799.122)
	(18.153.746)
	(364)
Total Non-Operating Expenses	<u>(43.103.232)</u>

Condolence Donation Expense
Exchange Rate Revaluation Expenses
Other Non -Operating Expenses
Total Non-Operating Expenses

i. Estimated Income Tax

	<u>2024</u>
	(2.179.764.400)
Total Estimated Income Tax	<u>(2.179.764.400)</u>

Estimated Income Tax
Total Estimated Income Tax

The calculation of the estimated income tax is as follows:

	<u>2024</u>
	9.425.005.460
	-
	64.123.790
	467.591.446
	16.150.000
	65.999.985
	-
	(130.850.000)
Total	<u>9.908.020.681</u>
Total	<u>9.908.020.000</u>

Profit (Loss) Earning Before Tax
Fiscal Correction:
Positive:
PPAP ABA
Advertisement Expense
Other Employee Expense
Non-operating Expense
Depreciation Expense
THR Reserve Burden
Negative:
Interest Earning – Saving
Taxable Income (A)
Rounded Taxable Income

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA/RUGI (LANJUTAN)**i. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

	<u>2025</u>
Pajak Penghasilan	
22% x PKP dibulatkan	2.200.443.300
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	2.200.443.300
Kredit Pajak – PPH Ps 25	(1.973.460.276)
Utang Pajak – PPH Ps 29	226.983.024

j. Komitmen dan Kontinjensi

	<u>2025</u>
Komitmen	
Komitmen Kewajiban :	
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum ditarik	30.000.000.000
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	43.707.495.711
Jumlah Kewajiban Komitmen	73.707.495.711
Kontinjensi	
Tagihan Kontinjensi	
Aset Produktif yang Dihapus Buku	7.583.801.255
Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit	-
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	15.232.121.598
Lain-lain	4.020.450.707
Jumlah Tagihan Kontinjensi	26.836.373.560
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	100.543.869.271

k. Reklasifikasi Akun

Terdapat dua akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Setelah Reklasifikasi / After Reclassification</u>	
ASET				ASSET
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.664.024.368	(4.664.024.368)	-	Accrued Interest Income
Aset Lain-lain	934.768.609	4.664.024.368	5.598.792.977	Other Assets

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENT OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**i. Estimated Income Tax (Continued)**

	<u>2024</u>	
		<i>Income Tax (Non-facility)</i>
	2.179.764.400	<i>22% x Rounded Taxable Income</i>
	2.179.764.400	Total Estimated Income Tax
	(1.904.033.767)	<i>Credit Tax – PPH ps 25</i>
	275.730.633	<i>Payable Tax – PPH Ps 29</i>

j. Commitments and Contingencies

	<u>2024</u>	
		<i>Commitment</i>
		Commitment Liabilities:
	20.000.000.000	<i>Undrawn Loan Facility Received</i>
	69.664.306.815	<i>Loan Facility for Customers which have not been Withdrawn</i>
	89.664.306.815	Total of Commitment Liability
		Contingencies
		Contingent Bills
	11.721.906.972	<i>Earning Assets Written Off</i>
	-	<i>Collateral in the Loan Settlement Process</i>
	11.716.744.096	<i>Interest Income in Completion</i>
	-	<i>Earning Assets Written Off</i>
	23.438.651.068	Total Contingent Bill
		Total of Commitments and Contingencies

k. Account Reclassification

There are two accounts in the financial statements as of December 31, 2024 that have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements as of December 31, 2025, with the following details:

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA/RUGI (LANJUTAN)**1. Penyajian Kembali atas Akun-akun Laporan Keuangan**

Sehubungan dengan dampak penyesuaian yang disebabkan oleh penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) yang sebelumnya menggunakan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), BPR melakukan penyajian kembali pada beberapa akun laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENT OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**1. Restatement of Financial Statement Accounts**

In related with the impact of adjustments caused by the implementation of the Indonesian Accounting Standard for Private Entities (SAK EP) which previously used the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP), BPR restated several financial statement accounts, with the following details are as follow:

	1 Januari 2025/31 Desember 2024 / January 1, 2025/December 31, 2024			
	Sebelum Penyajian Kembali / Prior to Restatement	Penyajian Kembali Dampak Penerapan SAK EP/ Restatement of the Impact of SAK EP Implementation	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITIONS
ASET				ASSETS
Kas	1.143.231.322	-	1.143.231.322	Cash
Penempatan pada Bank Lain	194.471.768.158	-	194.471.768.158	Placement with Other Banks
Penyisihan Kerugian	(760.510.728)	-	(760.510.728)	Allowance for Losses
Subjumlah	193.711.257.430	-	193.711.257.430	Sub Total
		-		
Kredit yang Diberikan	448.936.519.001	-	448.936.519.001	Loans
Penyisihan Kerugian	(12.172.416.288)	(640.084.317)	(12.812.500.605)	Allowance for Losses
Subjumlah	436.764.102.713	(640.084.317)	436.124.018.396	Sub Total
Agunan yang Diambil Alih	8.290.860.595	-	8.290.860.595	Foreclosed Collateral
Aset Tetap yang ibatasi Penggunaannya	20.000.000.000	-	20.000.000.000	Fixed Assets with Restricted Use
		-		
Aset Tetap dan Inventaris	8.855.982.370	-	8.855.982.370	Fixed Assets and Inventory
Akumulasi Penyusutan	(1.978.265.836)	-	(1.978.265.836)	Accumulated Depreciation
Subjumlah	6.877.716.534	-	6.877.716.534	Sub Total
		-		
Aset Lain-lain	5.598.792.977	-	5.598.792.977	Other Assets
JUMLAH ASET	672.385.961.571	-	671.745.877.254	TOTAL ASSETS

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA/RUGI (LANJUTAN)**5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENT OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)****1. Penyajian Kembali atas Akun-akun Laporan Keuangan (Lanjutan)****1. Restatement of Financial Statement Accounts (Continued)**1 Januari 2025/31 Desember 2024 /
January 1, 2025/December 31, 2024

	Penyajian			
	Sebelum Penyajian Kembali / Prior to Restatement	Kembali Dampak Penerapan SAK EP/ Restatement of the Impact of SAK EP Implementation	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Segera Dibayar	1.457.281.717	-	1.457.281.717	Current Liabilities
Utang Bunga	1.621.816.561	-	1.621.816.561	Interest Payable
Utang Pajak	425.730.633	-	425.730.633	Tax Payable
Simpanan	579.219.635.644	-	579.219.635.644	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	263.381.501	-	263.381.501	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima dari Bank Lain	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Borrowings from Other Bank
Kewajiban Imbalan Kerja	3.701.260.790	-	3.701.260.790	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban Lain-lain	-	-	-	Others Liabilities
Jumlah Kewajiban	596.689.106.846	-	596.689.106.846	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Disetor	14.000.000.000	-	14.000.000.000	Paid-up Capital
Cadangan Umum	2.800.000.000	-	2.800.000.000	General Reserve
Laba Tahun Lalu	51.651.613.665	(640.084.317)	51.011.529.348	Prior Year's Retained Earning
Laba Tahun Berjalan	7.245.241.060	-	7.245.241.060	Profit for the Year
Jumlah Ekuitas	75.696.854.725	(640.084.317)	75.056.770.408	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	672.385.961.571	(640.084.317)	671.745.877.254	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA/RUGI (LANJUTAN)**1. Penyajian Kembali atas Akun-akun Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi terkait pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan SAK Entitas Privat, manajemen BPR telah menerapkan kebijakan akuntansi tersebut secara retrospektif terhadap saldo kredit dan CKPN per 31 Desember 2024. Dampak penerapan kebijakan akuntansi tersebut telah disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal tersebut.

Namun demikian, dalam rangka penyajian kembali laporan keuangan, manajemen tidak dapat menyajikan secara tersendiri beban penurunan nilai kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga beban penurunan nilai kredit tahun tersebut disajikan sebagai bagian dari beban operasional sesuai dengan penyajian laporan keuangan sebelumnya.

m. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-13/D.03/2026 tanggal 18 Februari 2026, telah disetujui penggabungan PT BPR Gitamakmur Utama dan PT BPR Pantura Abadi ke dalam PT BPR Gamon sebagai entitas penerima penggabungan.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, sejak tanggal efektif penggabungan:

- Seluruh aset dan kewajiban dari PT BPR Gitamakmur Utama dan PT BPR Pantura Abadi beralih kepada PT BPR Gamon;
- Izin usaha kedua BPR yang menggabungkan diri dinyatakan tidak berlaku;
- Kegiatan operasional dilanjutkan oleh PT BPR Gamon sebagai entitas hasil penggabungan.

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENT OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**1. Restatement of Financial Statement Accounts (Continued)**

In connection with the implementation of the accounting policy related to the establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN) in accordance with the SAK for Private Entities, BPR management has applied this accounting policy retrospectively to the credit balance and CKPN as of December 31, 2024. The impact of this accounting policy has been presented in the statement of financial position as of that date.

However, for the purpose of restating the financial statements, management cannot present the loan impairment charge separately for the year ended December 31, 2024. Therefore, the loan impairment charge for that year is presented as part of operating expenses in accordance with the previous financial statement presentation.

m. Subsequent Event

Based on the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-13/D.03/2026 dated February 18, 2026, the merger of PT BPR Gitamakmur Utama and PT BPR Pantura Abadi into PT BPR Gamon as the surviving entity has been approved.

In connection with this decision, as of the effective date of the merger:

- *All assets and liabilities of PT BPR Gitamakmur Utama and PT BPR Pantura Abadi are transferred to PT BPR Gamon;*
- *The business licenses of the two merging BPRs are declared invalid;*
- *Operational activities are continued by PT BPR Gamon as the merged entity.*

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA/RUGI (LANJUTAN)

m. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (Lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Nomor 42 tanggal 23 Januari 2026 dan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan oleh Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 19 Februari 2026, perubahan data perseroan PT BPR Gamon telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor AHU-0034622.AH.01.11.TAHUN 2026.

Manajemen berpendapat bahwa peristiwa penggabungan tersebut merupakan peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian (non-adjusting event) terhadap laporan keuangan per 31 Desember 2025, namun memerlukan pengungkapan karena memiliki dampak signifikan terhadap struktur usaha dan operasional Perusahaan di masa mendatang.

n. Penyelesaian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab Manajemen Perusahaan dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2026.

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENT OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)

m. Subsequent Event (Continued)

In addition, based on Notarial Deed Number 42 dated January 23, 2026, and the receipt of notification of changes to the company's data by the Ministry of Law and Human Rights on February 19, 2026, the changes to PT BPR Gamon's company data have been recorded in the Legal Entity Administration System under Number AHU-0034622.AH.01.11.TAHUN 2026.

Management believes that the merger is a post-balance sheet event that does not require adjustments to the financial statements as of December 31, 2025, but requires disclosure due to its significant impact on the Company's business structure and future operations.

n. Completion of Financial Statement

The preparation and fair presentation of financial statements is the responsibility of the Company's Management and has been approved by the Board of Directors for publication on the date March 26, 2026.

LAMPIRAN
APPENDICES

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
BANK FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

PT BPR GAMON
ANALISIS HORIZONTAL LAPORAN POSISI
KEUANGAN

31 Desember 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
HORIZONTAL ANALYSIS OF STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	Perubahan		
			Nilai	%	
ASET					ASSETS
Kas	988.137.986	1.143.231.322	(155.093.336)	-13,57%	Cash
Penempatan pada Bank Lain	175.999.783.779	194.471.768.158	(18.471.984.379)	-9,50%	Placement with Other Banks
PPAP - Penempatan pada Bank Lain	(820.976.477)	(760.510.728)	(60.465.749)	7,95%	PPAP - Placements with Other Bank
Subjumlah	175.178.807.302	193.771.257.430	(18.532.450.128)	-9,57%	Sub Total
Kredit yang Diberikan	497.469.486.844	454.767.559.247	42.701.927.597	9,39%	Loans
Provisi dan Administrasi	(1.892.490.384)	(1.837.270.209)	(55.220.175)	3,01%	Provision and Administration
Biaya Transaksi	2.914.955	6.894.641	(3.979.686)	-57,72%	Transaction Fee
Pend. Bunga yang Ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi PPAP - Kredit yang Diberikan	(4.357.228.697)	(4.000.664.678)	(356.564.019)	8,91%	Deferred Interest Income in Restructuring
Subjumlah	482.062.230.943	436.124.018.395	45.938.212.548	10,53%	Sub Total
Agunan yang Diambil Alih	18.740.860.595	8.290.860.595	10.450.000.000	126,04%	Foreclosed Collateral
Aset Tetap yang Dibatasi Penggunaannya	30.000.000.000	20.000.000.000	10.000.000.000	50%	Fixed Assets with Restricted Use
Aset Tetap	9.026.557.412	8.855.982.370	170.575.042	1,93%	Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan	(2.107.016.562)	(1.978.265.836)	(128.750.726)	6,51%	Accumulated Depreciation
Subjumlah	6.919.540.850	6.877.716.534	41.824.316	0,61%	Sub Total
Aset Lain-lain	4.657.522.891	5.598.792.977	(941.270.086)	-16,81%	Other Assets
JUMLAH ASET	718.547.100.567	671.745.877.253	46.801.223.314	6,97%	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban Segera Dibayar	1.134.158.324	1.457.281.717	(323.123.393)	-22%	Current Liabilities
Utang Bunga	1.582.404.911	1.621.816.561	(39.411.650)	-2,43%	Interest Payable
Utang Pajak	426.983.024	425.730.633	1.252.391	0,29%	Tax Payable
Simpanan					Deposits
Tabungan	51.970.746.705	32.778.864.147	19.191.882.558	58,55%	Savings
Deposito	577.380.179.339	546.440.771.497	30.939.407.842	5,66%	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	232.322.189	263.381.501	(31.059.312)	-11,79%	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima dari Bank Lain	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-100%	Borrowings from Other Bank
Kewajiban Imbalan Kerja	4.241.641.312	3.701.260.790	540.380.522	14,60%	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban Lain-Lain	400.000.000	-	400.000.000	-	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	637.368.435.804	596.689.106.846	40.679.328.958	6,82%	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Disetor	14.000.000.000	14.000.000.000	-	0%	Paid-up Capital
Cadangan Umum	2.800.000.000	2.800.000.000	-	0%	General Reserve
Laba Tahun Lalu	58.190.559.490	51.011.529.347	7.179.030.143	14,07%	Prior Year's Profit
Laba Tahun Berjalan	6.188.105.273	7.245.241.060	(1.057.135.787)	-14,59%	Profit for the Year
Jumlah Ekuitas	81.178.664.763	75.056.770.407	6.121.894.356	8,16%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	718.547.100.567	671.745.877.253	46.801.223.314	6,97%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BPR GAMON
ANALISIS VERTIKAL LAPORAN POSISI
KEUANGAN

31 Desember 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
VERTICAL ANALYSIS OF STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	Perubahan		
			2025	2024	
ASET					ASSETS
Kas	988.137.986	1.143.231.322	0,14%	0,17%	Cash
Penempatan pada Bank Lain	175.999.783.779	194.471.768.158	24,49%	28,95%	Placement with Other Banks
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(820.976.477)	(760.510.728)	-0,11%	-0,11%	Placements with Other Bank
Subjumlah	175.178.807.302	193.711.257.430	24,38%	28,84%	Subtotal
Kredit yang Diberikan	497.469.486.844	454.767.559.247	69,23%	67,70%	Credits Granted
Provisi dan Administrasi	(1.892.490.384)	(1.837.270.209)	-0,26%	-0,27%	Provision and Administration
Biaya Transaksi	2.914.955	6.894.641	0,00%	0,00%	Transaction Fee
Pend. Bunga yang Ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi	(4.357.228.697)	(4.000.664.678)	-0,61%	-0,60%	Deferred Interest in Restructuring
Penyisihan Kerugian	(9.160.451.775)	(12.812.500.606)	-1,27%	-1,91%	Loss Allowance
Subjumlah	482.062.230.943	436.124.018.395	67,09%	64,92%	Subtotal
Agunan yang Diambil Alih Aset Tetap yang Dibatasi Penggunaannya	18.740.860.595	8.290.860.595	2,61%	1,23%	Foreclosed Collateral Fixed Assets with Restricted Use
Aset Tetap	9.026.557.412	8.855.982.370	1,26%	1,32%	Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan	(2.107.016.562)	(1.978.265.836)	-0,29%	-0,29%	Accumulated Depreciation
Subjumlah	6.919.540.850	6.877.716.534	0,96%	1,02%	Subtotal
Aset Lain-lain	4.657.522.891	5.598.792.977	0,65%	0,83%	Other Assets
JUMLAH ASET	718.547.100.567	671.745.877.253	100%	100%	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban Segera Dibayar	1.134.158.324	1.457.281.717	0,16%	0,13%	Current Liabilities
Utang Bunga	1.582.404.911	1.621.816.561	0,22%	0,26%	Interest Payable
Utang Pajak	426.983.024	425.730.633	0,06%	0,08%	Tax Payable
Simpanan					Deposits
Tabungan	51.970.746.705	32.778.864.147	7,23%	4,80%	Savings
Deposito	577.380.179.339	546.440.771.497	80,35%	82,82%	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	232.322.189	263.381.501	0,03%	0,02%	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima dari Bank Lain	-	10.000.000.000	0,00%	0,00%	Borrowings from Other Bank
Kewajiban Imbalan Kerja	4.241.641.312	3.701.260.790	0,59%	0,53%	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban Lain-Lain	400.000.000		0,06%	0,15%	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	637.368.435.804	596.689.106.846	88,70%	88,79%	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Disetor	14.000.000.000	14.000.000.000	1,95%	2,50%	Paid-up Capital
Cadangan Umum	2.800.000.000	2.800.000.000	0,39%	0,50%	General Reserve
Laba Tahun Lalu	58.190.559.490	51.011.529.347	8,10%	6,41%	Last Year's Profit
Laba Tahun Berjalan	6.188.105.273	7.245.241.060	0,86%	1,80%	Current year profit
Jumlah Ekuitas	81.178.664.763	75.056.770.407	11,30%	11,21%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	718.547.100.567	671.745.877.253	100%	100%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BPR GAMON
ANALISIS HORIZONTAL LAPORAN LABA
RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN

31 Desember 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
HORIZONTAL ANALYSIS OF PROFIT/LOSS
STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	Perubahan		
			Nilai	%	
Pendapatan dan Beban Operasional					Operating Income and Expenses
Pendapatan Bunga					Interest Income
Bunga Kontraktual	55.574.461.491	56.656.915.669	(1.082.454.178)	-1,91%	Contractual Interest
Provisi	2.342.633.992	2.485.966.526	(143.332.534)	-5,77%	Provision
Biaya Transaksi Selisih Efektif SAK EP	(7.479.686)	(31.625.703)	24.146.017	-76,35%	Transaction Fee SAK EP Effective Differential
Subjumlah Pendapatan Bunga	58.080.924.259	59.111.256.492	(1.030.332.233)	-1,74%	Sub Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	7.256.008.418	5.862.163.718	1.393.844.700	23,78%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	65.336.932.677	64.973.420.210	1.393.844.700	2,15%	Total Operating Income
Beban Operasional					Operating Expense
Beban Bunga	(35.020.525.811)	(33.435.411.811)	(1.585.114.000)	4,74%	Interest Expense
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.773.208.781)	(8.301.004.517)	5.527.795.736	-72,74%	Allowance for Impairment Losses Expense
Beban Administrasi dan Umum	(19.090.932.403)	(13.583.594.398)	(5.507.338.005)	40,54%	Administration and General Expense
Beban Pemasaran	(79.531.245)	(230.535.037)	151.003.792	-65,50%	Marketing Expense
Jumlah Beban Operasional	(56.964.198.240)	(55.550.545.763)	(1.413.652.477)	2,54%	Total Operating Expense
Laba Operasional	8.372.734.437	9.422.874.447	(19.807.777)	-0,21%	Operating Profit
Pendapatan (Beban) NonOperasional					Non-Operating Income (Expense)
Pendapatan Non-Operasional	54.460.395	45.234.245	9.226.150	20,40%	Non-Operating Revenue
Beban Non-Operasional	(38.646.259)	(43.103.232)	4.456.973	-10,34%	Non-Operating Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional	15.814.136	2.131.013	13.683.123	642,09%	Total Revenue of Non-Operating
Laba Bersih Sebelum Pajak	8.388.548.573	9.425.005.460	(6.124.654)	-0,06%	Net Profit Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(2.200.443.300)	(2.179.764.400)	(20.678.900)	0,95%	Estimated Income Tax
Laba Bersih	6.188.105.273	7.245.241.060	(1.057.135.787)	-14,59%	Net Profit
Penghasilan/Beban Komprehensif Lain	-	-	-		Other Comprehensive Income/Expenses
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6.188.105.273	7.245.241.060	(1.057.135.787)	-14,59%	Comprehensive Income for the Current Year

PT BPR GAMON
ANALISIS VERTIKAL LAPORAN LABA
RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN

31 Desember 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
VERTICAL ANALYSIS OF PROFIT/LOSS
STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	Perbandingan		
			2025	2024	
Pendapatan dan Beban Operasional					Operating Income and Expenses
Pendapatan Bunga					Interest Income
Bunga Kontraktual	55.574.461.491	56.656.915.669	95,68%	95,85%	Contractual Interest
Provisi	2.342.633.992	2.485.966.526	4,03%	4,21%	Provision
Biaya Transaksi	(7.479.686)	(31.625.703)	-0,01%	-0,05%	Transaction Fee
Selisih Efektif SAKEP	171.308.462	-	0,29%	0,00%	SAKEP Effective Differential
Subjumlah Pendapatan Bunga	58.080.924.259	59.111.256.492	100,00%	100,00%	Sub Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	7.256.008.418	5.862.163.718	12,49%	9,92%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	65.336.932.677	64.973.420.210	112,49%	109,92%	Total Operating Income
Beban Operasional					Operating Expense
Beban Bunga	(35.020.525.811)	(33.435.411.811)	-60,30%	-56,56%	Interest Expense
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.773.208.781)	(8.301.004.517)	-4,77%	-14,04%	Allowance for Impairment Losses Expense
Beban Administrasi dan Umum	(19.090.932.403)	(13.583.594.398)	-32,87%	-22,98%	Administration and General Expense
Beban Pemasaran	(79.531.245)	(230.535.037)	-0,14%	-0,39%	Marketing Expense
Jumlah Beban Operasional	(56.964.198.240)	(55.550.545.763)	-98,08%	-93,98%	Total Operating Expense
Laba Operasional	8.372.734.437	9.422.874.447	14,42%	15,94%	Operating Profit
Pendapatan (Beban) NonOperasional					Non-Operating Income (Expense)
Pendapatan Non-Operasional	54.460.395	45.234.245	0,09%	0,08%	Non-Operating Revenue
Beban Non-Operasional	(38.646.259)	(43.103.232)	-0,07%	-0,07%	Non-Operating Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional	15.814.136	2.131.013	0,03%	0,00%	Total Revenue of Non-Operating
Laba Bersih Sebelum Pajak	8.388.548.573	9.425.005.460	14,44%	15,94%	Net Profit Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(2.200.443.300)	(2.179.764.400)	-3,79%	-3,69%	Estimated Income Tax
Laba Bersih	6.188.105.273	7.245.241.060	10,65%	12,26%	Net Profit
Penghasilan/Beban Komprehensif Lain	-	-	-0,00%	0,00%	Other Comprehensive Income/Expenses
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6.188.105.273	7.245.241.060	10,65%	12,26%	Comprehensive Income for the Current Year

PT BPR GAMON
Beban Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
Operational Expense/ Operational Income
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan dan Beban Operasional			Operating Income and Expenses
Pendapatan Bunga			Interest Income
Bunga Kontraktual	55.574.461.491	56.656.915.669	Contractual Interest
Provisi	2.342.633.992	2.485.966.526	Provision
Biaya Transaksi	(7.479.686)	(31.625.703)	Transaction Fee
Selisih Efektif SAKEP	171.308.462		SAKEP Effective Difference
Subjumlah	58.080.924.259	59.111.256.492	Sub Total
Pendapatan Operasional Lainnya	7.256.008.418	5.862.163.718	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	65.336.932.677	64.973.420.210	Total Operating Income
Beban Operasional			Operating Expense
Beban Bunga	(35.020.525.811)	(33.435.411.811)	Interest Expense
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.773.208.781)	(8.301.004.517)	Allowance for Impairment Losses Expense
Beban Administrasi dan Umum	(19.090.932.403)	(13.583.594.398)	Administration and General Expense
Beban Pemasaran	(79.531.245)	(230.535.037)	Marketing Expense
Jumlah Beban Operasional	(56.964.198.240)	(55.550.545.763)	Total Operating Expense
Rasio BOPO (Beban Operasional / Pendapatan Operasional)	(87,19%)	(85,50%)	Operational Expense/ Operational Income Ratio
Kriteria penilaian BOPO:			BOPO Assessment Criteria:
≤ 93.52	Sehat	Healthy	≤ 93.52
> 93.52 - ≤ 94.72	Cukup Sehat	Fair Healthy	> 93.52 - ≤ 94.72
> 94.72 - ≤ 95.92	Kurang Sehat	Less Healthy	> 94.72 - ≤ 95.92
> 95.92	Tidak Sehat	Unhealthy	> 95.92

Pada tahun 2025 terjadi kenaikan rasio BOPO sebesar 1.69% dari 85,50% pada tahun 2024 menjadi 87,19% pada tahun 2025. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas PT BPR Gamon menurun pada tahun 2025.

In 2025, there will be an increase in the BOPO ratio of 1.69% from 85.50% in 2024 to 87.19% in 2025. This indicates that the efficiency and effectiveness of PT BPR Gamon will decline in 2025.

PT BPR GAMON
PERHITUNGAN ROA

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
ROA CALCULATION

For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Total Aset:			Total Assets:
Januari	696.936.285.290	642.919.853.571	Januari
Februari	686.786.441.465	653.686.386.190	Februari
Maret	679.434.790.490	654.983.752.986	Maret
April	662.987.707.402	657.580.194.182	April
Mei	680.137.932.670	650.268.221.830	Mei
Juni	687.731.175.026	665.609.044.041	Juni
Juli	744.235.823.367	688.557.816.487	Juli
Agustus	774.146.312.825	671.440.578.885	Agustus
September	740.582.599.895	654.454.358.174	September
Oktober	717.187.600.731	691.772.470.780	Oktober
November	751.796.703.410	683.504.342.397	November
Desember	718.547.100.567	672.385.961.571	Desember
Total Aset	8.540.510.473.138	7.987.162.981.095	Total Assets
Rata-Rata Aset Per Tahun	711.709.206.095	665.596.915.091	Average Per Year
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	88.388.548.573	9.425.005.460	Net Profit Before Tax
ROA (Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan / Total Aset)	1,18%	1,42%	ROA(Net Profit Before Tax/Total Aset)

Kriteria penilaian ROA:

> 1,215%	Sehat
0.999% - 1.215%	Cukup Sehat
0.765% - 0.999%	Kurang Sehat
< 0.765%	Tidak Sehat

ROA Assessment Criteria:

> 1,215%
0.999% - 1.215%
0.765% - 0.999%
< 0.765%

Berdasarkan penilaian ROA, Rasio Laba terhadap Aset Tahun 2025 sebesar 1,18% tergolong dalam kondisi sehat, namun jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 1,42%, rasio tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,24%.

Based on the ROA assessment, the 2025 Profit to Assets Ratio of 1.07% is considered healthy, but when compared to the 2024 ratio of 1.42%, the 2025 ratio has decreased by 0.24%.

Hasil analisa persentase ROA \geq 1,215% diindikasikan bahwa bank dalam keadaan sehat.

The results of the ROA percentage analysis \geq 1.215% indicate that the bank is in good health.

PT BPR GAMON
PERHITUNGAN ROE

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
ROE CALCULATION

For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Rata-Rata Ekuitas	79.171.110.698	73.037.973.586	<i>Average Equity</i>
Laba Bersih			<i>Net Profit</i>
Laba Bruto	8.388.548.573	9.425.005.460	<i>Gross Profit</i>
Pajak Yang Harus Dibayar	(2.200.443.300)	(2.179.764.400)	<i>Taxes To Be Paid</i>
Jumlah Laba Bersih	6.188.105.273	7.245.241.060	<i>Total Net Profit</i>
Rasio ROE	7,82%	9,92%	<i>ROE Ratio</i>

Kriteria penilaian ROE:

> 18%	Sehat
13% - 18%	Cukup Sehat
8% - 13%	Kurang Sehat
</= 8%	Tidak Sehat

ROE Assessment Criteria:

<i>Healthy</i>	> 18%
<i>Fair Healthy</i>	13% - 18%
<i>Less Healthy</i>	8% - 13%
<i>Unhealthy</i>	</= 8%

ROE pada tahun 2025 adalah sebesar 7,82 % dan ROE pada tahun 2024 adalah sebesar 9,92%. Ratio ROE Perusahaan mengalami penurunan sebesar 2,10%. Artinya kinerja untuk mengelola Capital untuk mendapatkan Laba Bersih mengalami penurunan.

ROE in 2025 will be 7,82% and ROE in 2024 will be 9.92%. The company's ROE ratio has decreased by 2.10%. This means that performance in managing capital to generate net profit has declined.

PT BPR GAMON**PERHITUNGAN CASH RATIO**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON**CASH RATIO CALCULATION**

For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Alat Likuid (tanpa deposito)			Liquid Instruments (without deposits)
Kas	988.137.986	1.143.231.322	Cash
Penempatan pada Bank Lain:			<i>Placements with Other Banks:</i>
Giro	29.753.755.192	32.935.669.577	Current Account
Tabungan ABA	5.096.028.587	236.098.581	ABA Savings Account
Tabungan ABP	629.583.248.233	263.381.501	ABP Savings Account
Selisih Lebih ABA (ABA-ABP)	(624.487.219.646)	(27.282.920)	ABA Surplus (ABA-ABP)
Jumlah	<u>(593.745.326.468)</u>	<u>34.078.900.899</u>	Total
Simpnan			Deposits
Tabungan	51.970.746.705	32.778.864.147	Savings
Deposito	577.380.179.339	546.440.771.497	Deposits
Kewajiban Segera	1.134.158.324	1.457.281.717	Current Liabilities
Utang Pajak	426.983.024	425.730.633	Taxes Payable
Utang Bunga	1.582.404.911	1.621.816.561	Interest Payable
Jumlah	<u>632.494.472.303</u>	<u>582.724.464.555</u>	Total
Cash Ratio (Alat Likuid / Hutang Lancar)	<u>5,63%</u>	<u>5,85%</u>	Cash Ratio (Liquid Assets / Current Liabilities)
Kriteria penilaian Cash Ratio:			Cash Ratio Assessment Criteria:
> 4.05%	Sehat	Healthy	> 4.05%
3.30% - 4.05%	Cukup Sehat	Fair Healthy	3.30% - 4.05%
2.55% - 3.30%	Kurang Sehat	Less Healthy	2.55% - 3.30%
< 2.55%	Tidak Sehat	Unhealthy	< 2.55%

Cash Ratio pada tahun 2024 sebesar 5,85% dan tahun 2025 sebesar 5,63%. Hal ini menunjukkan bahwa Cash Ratio (tanpa memasukkan deposito ke dalam perhitungan) mengalami penurunan sebesar 0,21%. Cash ratio > 4,05% digolongkan sehat.

The cash ratio in 2024 will be 5.85% and in 2025 it will be 5.63%. This indicates that the cash ratio (without including deposits in the calculation) will decrease by 0.21%. A cash ratio > 4.05% is classified as healthy.

PT BPR GAMON
PERHITUNGAN LDR

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
LDR CALCULATION

For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Dana yang diterima			Funds received
Simpanan Pihak Ketiga:			Third Party Deposits:
Tabungan	51.970.746.705	32.778.864.147	Savings
Deposito	577.380.179.339	546.440.771.497	Deposits
Deposito dan Pinjaman dari Bank	-	-	Bank Deposits and Loans
Modal Pinjaman	-	-	Loan Capital
Modal Dasar	-	-	Authorized Capital
Jumlah Dana yang Diterima	629.350.926.044	579.219.635.644	Total Funds Received
Kredit Yang Diberikan	497.469.486.844	454.767.559.247	Loans
Jumlah Kredit	497.469.486.844	454.767.559.247	Total Credit
Loan to Deposit Ratio (LDR) = Jumlah Kredit / Jumlah Dana yang Diterima	79,04%	78,51%	Loan to Deposit Ratio (LDR) = Total Credit / Total Funds Received

Kriteria penilaian LDR:

<94.75%	Sehat
94.75%-98.50%	Cukup Sehat
98.50%-102.25%	Kurang Sehat
>102.25%	Tidak Sehat

LDR Assessment Criteria:

Healthy	<94.75%
Fair Healthy	94.75%-98.50%
Less Healthy	98.50%-102.25%
Unhealthy	>102.25%

Pada tahun 2025 persentase LDR BPR Gamon sebesar 79,04% maka Perusahaan digolongkan sehat dan mengalami kenaikan sebesar 0,53% bila dibandingkan dengan rasio tahun 2024 yaitu 78,51% dan persentase ini digolongkan sehat.

In 2025, BPR Gamon's LDR percentage will be 79.04%, meaning that the company will be classified as healthy, with an increase of 0.53% compared to the 2024 ratio of 78.51%, which is also classified as healthy.

PT BPR GAMON
PERHITUNGAN ATMR

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
CALCULATION OF ATMR

For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025/December 31, 2025

NO	KETERANGAN	Nominal	CKPN	Nominal Setelah CKPN	Bobot Resiko (%)	ATMR 2025	DESCRIPTIONS
1	Kas	988.137.986		988.137.986	0%	-	Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-		-	0%	-	Sertificate of Bank Indonesia
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	96.296.358.138	886.202	96.295.471.936	0%	-	Credit granted with collateral that is guaranteed with SBI, securities issued by the government of Republic of Indonesia, freed saving and/ deposit to its BPR based on deeds between BPR and customer, and precious metal, as valued as the lowest value between foreclosed properties and balance credit.
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	7.490.860.595		7.490.860.595	0%	-	Foreclosed Collateral (AYDA) which has exceeded 1 (one) year from the date of acquisition.
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	-	-	20%	-	Credit provided with collateral in the form of gold jewelry that is stored or under the control of the BPR.
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	205.999.783.779	820.976.477	205.178.807.302	20%	41.035.761.460	Placement in other banks in the form of, giro, time deposits, savings, and other claims to other banks
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	-	20%	-	Credit to or be guaranteed by another Bank or Regional Government

PT BPR GAMON
PERHITUNGAN ATMR

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
CALCULATION OF ATMR

For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025/December 31, 2025

NO	KETERANGAN	Nominal	CKPN	Nominal Setelah CKPN	Bobot Resiko (%)	ATMR 2025	DESCRIPTIONS
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-	<i>Parts of credits which are guaranteed by Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD)</i>
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	305.784.940.455	579.377.704	305.205.562.751	30%	91.561.668.825	<i>Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses bound by the first mortgage.</i>
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-	<i>Credit to BUMN / BUMD or credit guaranteed by BUMN / BUMD that conducts credit guarantee business but does not meet the requirements to be assigned a risk weight of 20%.</i>
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	-	-	-	50%	-	<i>Credit for employees/retiree</i>
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia.	32.524.328.855	299.318	32.524.029.537	50%	16.262.014.769	<i>Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses that have certificates that are managed by BPR and supported by power of attorney to sell but are not bound by the mortgage or fiducia.</i>
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	4.885.431.193	11.854.126	4.873.577.067	70%	3.411.503.947	<i>Provided credit for "UMK"</i>
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu	3.876.172.020	35.673	3.876.136.347	70%	2.713.295.443	<i>Credit with collateral in the form of vehicles, ships or boats attached with</i>

PT BPR GAMON
PERHITUNGAN ATMR

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
CALCULATION OF ATMR

For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025/December 31, 2025

NO	KETERANGAN	Nominal	CKPN	Nominal Setelah CKPN	Bobot Resiko (%)	ATMR 2025	DESCRIPTIONS
	bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.						<i>proof of ownership and have been fiduciary binding in accordance with statutory regulations.</i>
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	3.231.593.089	145.599	3.231.447.490	100%	3.231.447.490	<i>Bills or other credits that do not meet the risk criteria above.</i>
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	50.870.663.094	8.567.853.153	42.302.809.941	100%	42.302.809.941	<i>Bills or loans that are past due or of bad quality (non current).</i>
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	6.919.540.851		6.919.540.851	100%	6.919.540.851	<i>Fixed Asset, Inventory, and Intangible Asset</i>
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	11.250.000.000		11.250.000.000	100%	11.250.000.000	<i>Foreclosed Collateral (AYDA) that has not exceeded 1 (one) year from the date of acquisition.</i>
19	Aset lainnya selain tersebut di atas.	4.657.522.890		4.657.522.890	100%	4.657.522.890	<i>Other assets that are not mentioned above</i>
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum						223.345.565.616	Total ATMR before PPAP Calculation

PT BPR GAMON
PERHITUNGAN ATMR

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
CALCULATION OF ATMR

For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2024	DESCRIPTIONS
1	Kas	1.143.231.322	0%		Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		0%		Sertificate of Bank Indonesia
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	69.751.660.291	0%		Credit granted with collateral that is guaranteed with SBI, securities issued by the government of Republic of Indonesia, freezed saving and/ deposit to its BPR based on deeds between BPR and customer, and precious metal, asvalued as the lowest value between foreclosed properties and balance credit.
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		0%		Foreclosed Collateral (AYDA) which has exceeded 1 (one) year from the date of acquisition.
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.		15%		Credit provided with collateral in the form of gold jewelry that is stored or under the control of the BPR.
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	214.471.768.158	20%	42.894.353.632	Placement in other banks in the form of, giro, time deposits, savings, and other claims to other banks
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.				Credit to or be guaranteed by another Bank or Regional Government
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.				Parts of credits which are guaranteed by Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD)
9	Kredit dengan agunan berupa tanahdan rumah tinggal/rumah/toko/rumah kantor yang diikat olehhak tanggungan pertama.	292.741.044.761	30%	87.822.313.428	Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office housesbound by the first mortgage.
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.				Credit to BUMN / BUMD or credit guaranteed by BUMN / BUMD that conducts credit guarantee business but does not meet the requirements to be assigned a risk weight of 20%.
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.				Credit for employees/retiree
12	Kredit dengan agunan berupa tanahdan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat denganhak tanggungan pertama.	34.220.301.076	50%	17.110.150.538	Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses that have certificates that are managed by BPR and supported by power of attorney to sell but are not bound by the first mortgage.
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	2.474.826.702	70%	1.732.378.691	Provided credit for "UMK"

PT BPR GAMON
PERHITUNGAN ATMR

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
CALCULATION OF ATMR

For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2024	DESCRIPTIONS
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	3.244.073.990	70%	2.270.851.793	<i>Credit with collateral in the form of vehicles, ships or boats attached with proof of ownership and have been fiduciary binding in accordance with statutory regulations.</i>
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	4.413.283.355	100%	4.413.283.355	<i>Bills or other credits that do not meet the risk criteria above.</i>
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	37.249.436.722	100%	37.249.436.722	<i>Bills or loans that are past due or of bad quality (non current).</i>
17	Aset tetap dan inventaris	6.877.716.534	100%	6.877.716.534	<i>Fixed Asset and Inventory</i>
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	8.290.860.595	100%	8.290.860.595	<i>Foreclosed Collateral (AYDA) that has not exceeded 1 (one) year from the date of acquisition.</i>
19	Aset lainnya selain tersebut di atas.	5.598.792.976	100%	5.598.792.976	<i>Other assets that are not mentioned above</i>
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum				214.260.138.265	Total ATMR before PPAP Calculation

PT BPR GAMON
PERMODALAN CAR

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
CAR CAPITAL

For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2025

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT	JUMLAH	DESCRIPTION
MODAL				<i>Capital</i>
1. MODAL INTI				<i>Main Capital</i>
1.1 Modal Inti Utama				<i>Primary Capital</i>
1.1.1 Modal Disetor	14.000.000.000	100%	14.000.000.000	<i>Paid-up Capital</i>
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal			65.235.107.616	<i>Additional Capital Reserve</i>
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-	<i>Agio (Disagio)</i>
1.1.2.2 Dana Setoran Modal Ekuitas	-	100%	-	<i>Equity Capital Contributions</i>
1.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100%	-	<i>Contributed Capital</i>
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	100%	-	<i>Other Additional Paid-up Capital</i>
1.1.2.5 Cadangan Umum	2.800.000.000	100%	2.800.000.000	<i>General Reserve</i>
1.1.2.6 Cadangan Tujuan	-	100%	-	<i>Reserve for Purpose</i>
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	58.190.559.490	100%	58.190.559.490	<i>Previous Year's Profit (Loss)</i>
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	6.188.105.273	100%	6.188.105.273	<i>Current Year's Profit</i>
1.1.2.9 -/- Pajak tangguhan	-	100%	-	<i>Deferred Tax</i>
1.1.2.1 -/- Goodwill	0	100%	-	<i>Goodwill</i>
1.1.2.11 AYDA berupa tanah bangunan dan/rumah -/-				<i>Foreclosed Assets in the Form of Land and Buildings</i>
1.1.2.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan	(7.490.860.595)	15%	(1.123.629.089)	<i>Exceeding 1-3 years from the date of takeover</i>
1.1.2.1 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan	-	50%	-	<i>Exceeding 3-5 years from the date of takeover</i>
1.1.2.1 Melampaui jangka waktu 5 tahun s.d. 10 tahun sejak pengambilalihan	-	100%	-	<i>Exceeding 5 years from the date of takeover</i>
1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya				<i>Foreclosed Assets in the Form of Motor Vehicles and Similar Assets</i>
1.1.2.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambil alihan	-	50%	-	<i>Exceeding 1-2 years from the date of takeover</i>
1.1.2.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan	-	100%	-	<i>Exceeding 2 years from the date of takeover</i>
1.1.2.13 Properti Terbengkalai				<i>Abandoned Property</i>
1.1.2.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan	-	15%	-	<i>Exceeding 1-3 years from the date of takeover</i>
1.1.2.1 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan	-	50%	-	<i>Exceeding 3-5 years from the date of takeover</i>
1.1.2.1 Melampaui jangka waktu 5 tahun s.d. 10 tahun sejak pengambilalihan	-	100%	-	<i>Exceeding 5 years from the date of takeover</i>
1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	(819.928.058)	100%	(819.98.058)	<i>The difference between CKPN and PPKA</i>
1.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-	<i>Additional Main Capital</i>
Jumlah Modal Inti			79.235.107.616	Total Main Capital

2025

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT	JUMLAH	DESCRIPTION
				COMPLEMENTARY CAPITAL
2. MODAL PELENGKAP				
2.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	Paling tinggi 50% dari MI	-	<i>Capital components that meet certain requirements</i>
2.2 Keuntungan revaluasi tetap	-	100%	-	<i>Fixed revaluation gains</i>
2.3 PPKA umum atas asset produktif	-	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	2.791.819.570	<i>General PPKA on productive assets</i>
Jumlah Modal Pelengkap (max 100 % dari modal inti)	-		<u>2.791.819.570</u>	<i>Total Supplementary Capital (max 100% of main capital)</i>
3. JUMLAH MODAL			<u>82.026.927.186</u>	TOTAL CAPITAL
ATMR	223.323.987.558			
Rasio KPMM (CAR) =	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$		$\frac{82.026.657.615}{223.323.987.558}$	= 36,73 %
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR		(36,73% - 12%)		= 24,73%
Rasio Modal Inti =	$\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$		$\frac{79.235.107.771}{223.323.987.558}$	= 35,48%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR		(35,48% - 8%)		= 27,48%

PT BPR GAMON
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES OF
EARNING ASSETS EXPENSE

For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2025		
		Kredit	Penempatan Pada Bank Lain/ Placement in Other Bank	Jumlah
1. Aset Produktif				1. Productive Assets
- Lancar	404.080.004.920	205.999.783.779	610.079.788.699	<i>Current</i>
- Dalam Perhatian Khusus	2.700.401.310	-	2.700.401.310	<i>In Special Attention</i>
- Kurang Lancar	25.689.604.643	-	25.689.604.643	<i>Less Current</i>
- Diragukan	14.128.812.877	-	14.128.812.877	<i>Doubtful</i>
- Macet	50.870.663.094	-	50.870.663.094	<i>Loss of Credit</i>
Jumlah	497.469.486.844	205.891.893.489	703.469.270.623	Total
2. Aset Produktif yang Dikualifikasikan				2. Qualifying earning Assets
- Lancar	-	-	-	<i>Current</i>
- Dalam Perhatian Khusus (5%)	-	-	-	<i>In Special Attention (5%)</i>
- Kurang Lancar (50%)	12.844.802.321	-	12.844.802.321	<i>Less Current (50%)</i>
- Diragukan (75%)	10.596.509.658	-	10.596.509.658	<i>Doubtful (75%)</i>
- Macet (100%)	50.870.663.094	3.800.000.000	50.870.663.094	<i>Loss of Credit (100%)</i>
Jumlah	74.312.075.073	3.800.000.000	78.112.075.073	Total
4. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai (CKPN) terhadap PPKA :		Baki Debet	N.A PPKA	CKPN
				PPKA
- Lancar-ABA (0,5%)			820.976.477	820.976.477
- Lancar (0,5%)	307.783.646.782		3.379.224	1.538.918.234
- Lancar (0,0%)	96.296.358.138	114.643.753.771	886.202	-
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	2.700.401.310	4.500.000.000	2.956.683	1.301.145
- Kurang Lancar (10%)	25.689.604.643	23.479.986.101	183.358.261	309.890.034
- Diragukan (50%)	14.128.812.877	12.268.800.000	402.018.252	1.048.021.279
- Macet (100%)	50.870.663.094	46.369.400.001	8.567.853.153	7.082.249.141
Jumlah CKPN Kredit	497.469.486.844	201.261.939.873	9.160.451.775	9.980.379.833
Jumlah CKPN Kredit+ABA			9.981.428.252	10.801.356.310

RASIO-RASIO/ RATIO	Aset Produktif Yang Diklasifikasi / Aset Produktif		11,11%	<i>Classified Productive Assets Productive Assets</i>
	Rasio Cad.CKPN thd PPKA		92,41%	<i>Allowance for Productive Asset Write-Off Mandatory PPAP Formation</i>
	NPL Bruto	90.689.080.614/ 497.469.486.844	18,23%	<i>NPL Bruto</i>
	NPL Netto	81.535.850.948/ 497.469.486.844	16,39%	<i>NPL Netto</i>

PT BPR GAMON
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES OF
EARNING ASSETS EXPENSE

For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2024		
	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain/ Placement in Other Bank	Jumlah	
1. Aset Produktif				1. Productive Assets
- Lancar	368.962.140.074	214.471.768.158	583.433.908.232	Current
- Dalam Perhatian Khusus	24.900.452.807		24.900.452.807	In Special Attention
- Kurang Lancar	9.062.284.460		9.062.284.460	Less Current
- Diragukan	4.985.722.814		4.985.722.814	Doubtful
- Macet	46.856.959.092		46.856.959.092	Loss of Credit
Jumlah	454.767.559.247	214.471.768.158	669.239.327.405	Total
2. Aset Produktif yang Dikualifikasikan				2. Qualifying earning Assets
- Lancar	-	-	-	Current
- Dalam Perhatian Khusus (5%)	-	-	-	In Special Attention (5%)
- Kurang Lancar (50%)	4.531.142.230	-	4.531.142.230	Less Current (50%)
- Diragukan (75%)	3.739.292.111	-	3.739.292.111	Doubtful (75%)
- Macet (100%)	46.856.959.092	-	46.856.959.092	Loss of Credit (100%)
Jumlah	55.127.393.433	-	55.127.393.433	Total
3. Agunan Yang Diperhitungkan				3. Collateral Considered
- Lancar	-	-	-	Current
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	In Special Attention
- Kurang Lancar	-	-	-	Less Current
- Diragukan	-	-	-	Doubtful
- Macet	-	-	-	Loss of Credit
Jumlah	-	-	-	Total
4. PPAPWD (Setelah Diperhitungkan Agunan)				4. PPAPWD (After Collateral Consideration)
- Lancar-ABA (0,5%)	1.496.552.400	-	1.496.552.400	Current-ABA (0.5%)
- Lancar (0,5%)	2.931.539	-	2.931.539	Current (0.5%)
- Dalam Perhatian Khusus (1%)	28.596.079	-	28.596.079	In Special Attention (1%)
- Kurang Lancar (10%)	87.228.446	-	87.228.446	Less Current (10%)
- Diragukan (50%)	-	-	-	Doubtful (50%)
- Macet (100%)	8.715.165.093	-	8.715.165.093	Loss of Credit (100%)
Jumlah	10.330.473.557	-	10.330.473.557	Total
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank			10.330.473.557	PPAP required by Bank
PPAP yang Dibentuk Bank Selisih (Kurang) Lebih Pembentukan PPAP			12.172.416.288	PPAP established by Bank Difference (Less) More of PPAP
			1.841.942.731	
RASIO				RATIO
Aset Produktif Yang Diklasifikasikan / Aset Produktif		8,24%		Productive Assets Classified / Productive Assets
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif / PPAP yang Wajib Dibentuk		117,83%		Allowance for Losses of Productive Assets / PPAP must be formed
Rasio NPL Bruto		13,39%		Gross NPL Ratio
Rasio NPL Neto		11,05%		Net NPL Ratio

Public Accounting Firm

Kuncara Budi Santosa & Rekan

Jl. Kramat Kwitang I No.43B, RT.01/RW.08, Kwitang, Kecamatan Senen,
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10420

Land line: +62-21-235-90001

Mobile: +62-878 38 900 901 / +62-812 25 869 990

Email: kapkuncara@gmail.com

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gamon

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	KAP Kuncara Budi Santosa dan Rekan

Form D.00.00

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR Gamon

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. GAMON menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan M. Kuncara Budi Santosa, SE,AK,MM,CA,CPA, ASEAN CPA, BKP,CLI,CRA,CFI dari kantor Akuntan Publik KAP Kuncara Budi Santosa dan Rekan.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Jakarta, 20 April 2025

PT. BPR GAMON



Muljono Tarius Edie Lo
Direktur Utama Direktur



Bank Gamon
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GAMON

TAHUN
2025

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**



PT BPR GAMON

-  (021) 3911914
-  gamon_kbs@bankgamon.co.id
-  www.bankgamon.co.id

Daftar Isi.....	2
Kata Pengantar	3
I. STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	4 - 5
II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	5 - 6
III. PROFIL SINGKAT	7 - 10
IV. PENJELASAN DIREKSI	10 - 14
V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	14 - 16
VI. KINERJA KEBERLANJUTAN	17 - 19



KATA PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Gamon selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung.

BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam perkembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerja. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata kelola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negative terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Jakarta, 28 April 2026

PT. BPR GAMON


Muliono Tarius
Retnowati Septiari

Muliono Tarius
Direktur Utama

Retnowati Septiari
Direktur Yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan BPR Gamon tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Keberlanjutan ini tidak lepas dari Laporan Tahunan yang telah disusun dan telah diaudit untuk tahun buku tahun 2025. BPR Gamon membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku tahun 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan Keberlanjutan BPR Gamon tahun 2025 ini memuat data dan informasi dalam 1 (satu) periode mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Laporan Keuangan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan 2 (dua) prinsip yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi :

1. Konteks berkelanjutan : Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan : Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip Kualitas adalah :

1. Keseimbangan : Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas : Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi : Angka dan informasi telah diperiksa secara internal perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu : laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan : Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Strategi keuangan berkelanjutan juga disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi BPR Gamon penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama BPR dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu melalui pengembangan produk dan / jasa keuangan berwawasan lingkungan, BPR Gamon berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, diantaranya dengan menyusun rencana kerja dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Gamon mulai menerapkan prinsip – prinsip go green company sejak penerapan keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan – kegiatan diantaranya :

1. Mengkampanyekan efisiensi penggunaan air yang berada di lingkungan kantor BPR
2. Mengkampanyekan lingkungan kerja sehat dengan melakukan kebersihan disetiap unit kerja dengan slogan “Clean desk”



3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan melakukan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan dan melakukan optimalisasi pengaturan penggunaan kendaraan dinas.
4. Melakukan efisiensi penggunaan kertas untuk penghematan dan mendukung program go green.

II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. ASPEK EKONOMI

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi.

Dim ribuan rph

Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2023
Total Aset	718.547.100	672.385.962	645.861.300
Total Dana Pihak Ketiga	629.350.926	579.219.636	569.598.445
Total Kredit Yang Diberikan	497.469.487	448.936.519	421.953.347
Pendapatan Operasional	65.336.933	64.973.420	64.084.573
Laba Bersih	6.188.105	7.245.241	5.829.230

2. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup.

Dim ribuan rph

Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2023
Penggunaan Listrik	101.525	107.074	109.160
Penggunaan Air	15.474	10.327	10.001
Penggunaan Kertas	15.427	10.409	8.644
Penggunaan Bahan Bakar	95.353	88.555	97.880

1) Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air

Melakukan penghematan dalam penggunaan konsumsi air dan listrik di kantor dengan cara :

- a. Penerangan listrik dan penggunaan AC pada ruangan yang tidak digunakan wajib dimatikan.
- b. Lampu kamar mandi dinyalakan seperlunya atau dimatikan jika kamar mandi tidak digunakan.
- c. Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dicabut dari stop kontak
- d. Air digunakan seperlunya.
- e. Kran – kran air yang bocor dan saluran pipa air wajib dirawat dengan baik bila ada yang rusak segera diganti
- f. Pada saat menggunakan kran, dibuka separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebih.
- g. Kebocoran atau rembesan dari kran, pipa, wastafel dan closet wajib segera diperbaiki.

2) Efisiensi Penggunaan Kertas

Melakukan kebijakan efisiensi penggunaan kertas dengan :

- a. Penggunaan kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang sebaliknya masih bersih dan dapat digunakan untuk mencetak kembali) untuk digunakan cetakan atau berkas yang masih bersifat draft.



- b. Penggunaan tisu untuk mengeringkan tangan atau wajah disarankan cukup 2 (dua) lembar
- c. Tisu hanya disediakan pada tempat – tempat tertentu yaitu ruang makan, ruang tamu, toilet, ruang rapat, dapur)
- d. Adanya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi (e-paperless) untuk meminimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.

3) Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar

Melakukan optimalisasi penggunaan kendaraan operasional dengan :

- a. Service Berkala : memastikan seluruh kendaraan operasional diservis secara rutin sesuai jadwal untuk menjaga efisiensi mesin
- b. Pengecekan Tekanan Ban : Memastikan tekanan angin pada ban selalu sesuai rekomendasi pabrik untuk mengurangi hambatan gulir dan menghemat BBM
- c. Penggunaan BBM Berkualitas Tinggi : Menggunakan jenis bahan bakar dengan nilai oktan yang dianjurkan oleh pabrik kendaraan untuk menjaga performa mesin dan efisiensi
- d. Pelatihan Eco-Driving : Memberikan Pelatihan kepada staf yang mengemudi tentang Teknik berkendara hemat energi, seperti menghindari akselerasi dan pengereman mendadak serta menjaga kecepatan konstan.
- e. Mematikan Mesin saat berhenti lama : Menganjurkan kepada pengemudi untuk mematikan mesin saat berhenti dalam waktu lama (misalnya saat menunggu atau di persimpangan kereta api)

3. ASPEK SOSIAL

- a. Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek sosial yang memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- b. Kegiatan Edukasi Literasi tahun 2025 dengan melakukan kegiatan sosialisasi edukasi ke SMP St.Kristoforus II Cengkareng, Jakarta Barat, sedangkan kegiatan Inklusi tahun 2025 dengan membuka stand di depan kantor dan depan ruko – ruko atau pusat keramaian dengan pembagian brosur, flyer produk BPR.
- c. Kegiatan ini diharapkan para peserta dapat memahami tahapan dalam pengelolaan keuangan, pencatatan harta yang dimiliki serta pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang bertujuan untuk perencanaan keuangan di masa depan.
- d. Pelaksanaan kegiatan inklusi keuangan dengan membuka stand di depan kantor BPR, pembagian kalender, brosur dan flyer ke ruko – ruko, pasar dan lingkungan kantor sekitar BPR. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan produk jasa keuangan BPR, sehingga dapat menambah jumlah nasabah dan jumlah rekening.
- e. Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan stakeholder utama bagi BPR Gamon, karena itu BPR Gamon memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga stakeholder tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan BPR Gamon, ketiga stakeholder tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.
- f. Pemberian sumbangan kepada masyarakat daerah Sumatera yang terkena bencana alama pada bulan November 2025 sebagai salah satu bentuk dari tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup (TJSL)

III. PROFIL SINGKAT

BPR Gamon didirikan pada tahun 1992 dengan nama BPR Bhakti Perpensi yang berkedudukan di Balaraja Kabupaten Tangerang. Pada tahun 2008, BPR Bhakti Perpensi diakuisisi oleh pemegang saham saat ini yang telah berpengalaman di bidang perbankan kurang lebih 40 tahun.

Semenjak diakuisisi, pada tahun 2010 BPR Bhakti Perpensi berganti nama menjadi BPR Gamon, dan mengembangkan jaringan kantornya untuk memperluas pelayanan kepada nasabahnya dengan membuka Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat. Seiring dengan berkembang pesatnya kantor cabang Kebon Sirih, Manajemen dan Pemegang Saham memutuskan untuk memindahkan kantor pusat yang semula di Balaraja, Kab. Tangerang menjadi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat hingga saat ini. Melihat keberhasilan kantor pusat di Jakarta, BPR Gamon membidik pasar yang lebih luas di Ibukota dengan cara merelokasi kantor cabang Balaraja ke Kelapa Gading yang telah terealisasi pada tahun 2017.

BPR Gamon terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak. BPR Gamon senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT. BPR Gamon memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing BPR sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing BPR sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

BPR Gamon menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki Tata Kelola yang baik, hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan / atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

a. Visi , Misi dan Nilai Keberlanjutan PT. BPR Gamon.

Visi

Menjadi salah satu BPR yang dikagumi, tumbuh kembang dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Misi

1. Menyediakan jasa keuangan dan pembiayaan bagi UMKM dengan kualitas layanan terbaik.
2. Mengutamakan kepuasan nasabah dan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.
3. Memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

b. Profil Perusahaan

Nama : PT. BPR Gamon
 Alamat Kantor Pusat : Jl. Kebon Sirih No.77, Jakarta Pusat 10340
 Nomor Telepon : (021) 3911914
 E-mail : gamon_kbs@bankgamon.co.id
 Website : www.bprgamon.co.id

c. Jaringan Kantor

Kantor Pusat

Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat, 10340
Telp.021-3911914 / No. WA 0812-1902-5205
Email : bankgamon_kebonsirih@yahoo.com

Kantor Cabang

Rukan Artha Gading Niaga Blok F No. 17, Jl.Boulevard Artha Gading, Kelapa gading
Jakarta Utara, 14240
Telp.021-45857928 / No. WA 0812-1385-8919
Email : bankgamon_kelapagading@yahoo.com

d. Skala Usaha BPR

1) Total Aset dan Total Kewajiban

Dlm jutaan rph

URAIAN	2025	2024	2023
Aset	718.547	671.746	645.861
Kewajiban	8.017	17.469	7.811
Dana Pihak Ketiga	629.351	579.220	569.598

2) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi PT. BPR Gamon, sesuai dengan nilai inti yang dimiliki bahwa SDM adalah merupakan kekuatan bagi BPR. Dengan landasan tersebut PT. BPR Gamon menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan.

Oleh karena itu PT. BPR Gamon mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.

1. Jumlah dan komposisi berdasarkan status pegawai dan tingkat Pendidikan.

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah pegawai			
- Pegawai Tetap	34	34	30
- Pegawai Tidak Tetap	16	10	17
Pasca Sarjana (S-2)	0	0	0
Sarjana (S-1)	25	21	22
Diploma (D-3)	7	6	6
SMA Sederajat	18	17	19
Berdasarkan Jenis Kelamin			
- Pria	26	23	24
- Wanita	24	21	23

2. Susunan Pengurus

Nama Pengurus	Jabatan
Erny Utama	Komisaris Utama
Kartika Dewi	Komisaris
Iskandar Widjaya	Komisaris
Muljono Tarius	Direktur Utama
Edie Lo	Direktur
Retnowati Septiari	Direktur

3. Struktur Permodalan

Nama Pemegang Saham	Nominal	%
Anton Suleiman	5.040.000.000,-	36
Drs. Timoty E.Mamandus	5.040.000.000,-	36
Oryza Sativa	1.120.000.000,-	8
Kartika Dewi	840.000.000,-	6
Erny Utama	840.000.000,-	6
Juny Puspita	840.000.000,-	6
Henry Indradjaja	280.000.000,-	2
Total	14.000.000.000,-	100

e. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha

1. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito atau bentuk lainnya.

Simpanan di BPR Gamon terdiri dari :

1) Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga kepada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

2) Deposito Berjangka

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat- syarat tertentu. Karakteristik deposito dari bank antara lain yaitu :

- o Deposito dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir
- o Deposito yang akan jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis atau automatic roll over (ARO)



2. Pinjaman

Pinjaman adalah suatu fasilitas penyediaan dana dan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu yang diberikan oleh bank kepada Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit yang mewajibkan Debitur untuk melunasi jumlah fasilitas kredit / pinjaman yang telah ditarik setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pinjaman di BPR Gamon dari :

- 1) Kredit Mikro
- 2) Kredit UMKM
- 3) Kredit Konsumsi
 - Kredit KPR
 - Kredit KPM
 - Kredit KSG
 - Kredit KKS

f. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Gamon tergabung dalam asosiasi perbankan, antara lain : Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo) DKI Jakarta.

g. Perubahan BPR yang bersifat signifikan

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan yang bersifat signifikan pada BPR Gamon

IV. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Tahun 2025 merupakan periode penting bagi PT. BPR Gamon dalam memperkuat integrasi prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional. Direksi menyadari bahwa dinamika industri jasa keuangan, perkembangan teknologi digital serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan menuntut BPR untuk semakin adaptif, dan bertanggung jawab.

Dalam merespon tantangan tersebut, Direksi menerapkan kebijakan strategis yang berfokus pada :

- a. Penguatan kualitas portofolio kredit dan manajemen risiko.
- b. Peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi.
- c. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
- d. Peningkatan inklusi dan literasi keuangan masyarakat.
- e. Penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Kebijakan tersebut diharapkan mampu menjaga kesinambungan usaha sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Bagi BPR Gamon keberlanjutan merupakan fondasi utama dalam menjaga kelangsungan usaha jangka panjang. Penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan regulasi, namun sebagai bagian dari nilai inti perusahaan. Nilai keberlanjutan bagi BPR diwujudkan melalui:

- a. Pendekatan bisnis yang bertanggung jawab, khususnya dalam mendukung sektor produktif masyarakat.
- b. Memberikan dukungan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan penguatan UMKM sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan.
- c. Komitmen terhadap inklusi keuangan masyarakat.
- d. Penguatan kepercayaan pemangku kepentingan.

BPR menyakini bahwa keberlanjutan akan meningkatkan ketahanan usaha dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

- 2) **Respon BPR Gamon terhadap isu terkait penerapan keuangan keberlanjutan**
BPR merespon isu-isu keberlanjutan melalui berbagai kebijakan strategis, seperti:
 - a. Pengembangan produk keuangan inklusif, termasuk pembiayaan mikro untuk pelaku usaha kecil.
 - b. Penguatan mitigasi risiko sosial dan lingkungan dalam penyaluran kredit.
 - c. Adaptasi terhadap regulasi OJK tentang keuangan berkelanjutan, meskipun implementasi teknis masih bertahap.

- 3) **Komitmen pimpinan BPR Gamon dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan**
Direksi dan Dewan Komisaris BPR berperan aktif dalam mengarahkan implementasi keuangan berkelanjutan, ditunjukkan melalui:
 - a. Penetapan arah strategis dalam Rencana Bisnis Bank
 - b. Pengawasan penerapan kebijakan berkelanjutan
 - c. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan
 - d. Dukungan terhadap transformasi digital

- 4) **Pencapaian kinerja penerapan keuangan keberlanjutan tahun 2025**
Selama tahun 2025, beberapa capaian penting yang berhasil diwujudkan antara lain:
 - a. Penguatan pembiayaan sektor UMKM dan usaha produktif.
 - b. Peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi proses kerja.
 - c. Peningkatan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.
 - d. Penguatan budaya berkelanjutan di lingkungan kerja.
 - e. Peningkatan kualitas tata kelola dan manajemen risiko.

- 5) **Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan keberlanjutan**
BPR masih menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan keberlanjutan yaitu:
 - a. Keterbatasan kapasitas teknologi dan digitalisasi untuk pengelolaan data keberlanjutan.
 - b. Tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih rendah.
 - c. Persaingan dengan Bank Umum.
 - d. Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan data berkelanjutan.
 - e. Tantangan ini menjadi perhatian utama dalam penyusunan strategi kedepan.

2. Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Selama tahun 2025, implementasi keuangan keberlanjutan telah berjalan, namun beberapa target yang ditetapkan belum sepenuhnya tercapai, antara lain :

- a. Target pertumbuhan kredit belum terpenuhi dan terealisasi sebesar 97.13% dari target yang ditetapkan.
- b. Target pertumbuhan dana simpanan belum terpenuhi dan terealisasi sebesar 93.85% dari target.
- c. Tingkat inklusi keuangan belum mencapai sasaran yang diharapkan karena keterbatasan infrastruktur digital.
- d. Kendala utama yang dihadapi antara lain keterbatasan kemampuan ekspansi teknologi serta tingkat literasi digital nasabah yang masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya kolaborasi lintas sektor untuk mendukung pengembangan infrastruktur digital dan peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Secara umum implementasi keuangan berkelanjutan di BPR Gamon tahun 2025 menunjukkan arah perkembangan yang positif, meskipun masih memerlukan penguatan di berbagai aspek.

Sebagai tindak lanjut, Direksi menetapkan beberapa aspek, yaitu :

- a. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan.
- b. Percepatan digitalisasi layanan dan proses operasional.
- c. Penguatan manajemen risiko kredit serta integrasi aspek ESG.
- d. Pengembangan produk dan layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
- e. Melakukan evaluasi dan pembelajaran terhadap target yang belum tercapai sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

3. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Dalam rangka memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan efektif, PT. BPR Gamon menerapkan pengelolaan risiko yang berintegrasi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pendekatan manajemen risiko dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian serta peningkatan kesadaran internal terhadap pentingnya keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional. Upaya yang dilakukan antara lain :

- a. Peningkatan kesadaran internal
BPR menanamkan pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan melalui :
 - a) Sosialisasi kebijakan internal
 - b) Edukasi efisiensi penggunaan energi dan sumber daya
 - c) Kampanye pengurangan/penghematan penggunaan kertas
 - d) Penerapan budaya kerja ramah lingkungan
- b. Integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional
BPR secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis melalui :
 - a) Penerapan kebijakan kredit yang memperhatikan risiko sosial dan lingkungan
 - b) Penguatan prosedur analisa kredit
 - c) Monitoring portofolio kredit secara berkala
- c. Evaluasi berkala terhadap kebijakan yang berlaku
 - a) Penguatan tata kelola risiko
Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam :
 - Melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan kebijakan berkelanjutan
 - Memastikan pengendalian risiko berjalan efektif
 - Mengarahkan perbaikan berkelanjutan terhadap proses manajemen risiko

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan risiko, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan usaha baru bagi BPR. Direksi memandang bahwa perkembangan ekonomi lokal dan transformasi digital memberikan potensi besar bagi pengembangan bisnis BPR ke depan

- a. Digitalisasi layanan : pemanfaatan teknologi digital menjadi peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, meningkatkan kualitas pelayanan nasabah dan mendukung pengurangan penggunaan kertas

- b. Fokus pembiayaan pada UMKM : sektor UMKM masih menjadi peluang utama pertumbuhan BPR, khususnya pada sektor perdagangan, pertanian, industri rumah tangga dan jasa & usaha produktif lainnya.
 - c. Pengembangan Produk dan Skema Kredit Inovatif : BPR terus berupaya mengembangkan produk kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal melalui : penyederhanaan proses kredit, penyesuaian skema pembiayaan dan pendekatan pelayanan yang lebih personal. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal.
 - d. Peningkatan Literasi Keuangan : program edukasi dipandang sebagai peluang strategis untuk meningkatkan inklusi keuangan, memperluas basis nasabah dan meningkatkan kualitas portofolio kredit.
- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Beberapa faktor eksternal yang bisa berdampak pada keberlanjutan BPR Gamon, antara lain:

Ekonomi :

- Perubahan tingkat suku bunga dan Inflasi memiliki dampak langsung terhadap industri perbankan khususnya BPR : peningkatan suku bunga dapat meningkatkan biaya dana (cost of fund) sehingga mempengaruhi margin keuntungan BPR. Kenaikan suku bunga juga berpotensi menurunkan permintaan kredit karena meningkatnya beban bunga bagi debitur. Begitu juga dengan inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat sehingga mempengaruhi kemampuan pembayaran kredit nasabah. Dan Biaya operasional BPR turut meningkat akibat kenaikan harga barang dan jasa. Kondisi tersebut menuntut BPR untuk lebih adaptif dalam menetapkan strategi suku bunga, pengelolaan likuiditas dan pengendalian biaya operasional
- Pertumbuhan ekonomi daerah : perlambatan pertumbuhan ekonomi dapat menurunkan aktivitas usaha nasabah sehingga meningkatkan risiko kredit bermasalah. Sedangkan pertumbuhan ekonomi yang stabil akan mendorong peningkatan permintaan kredit dan penghimpunan dana masyarakat. Oleh karena itu BPR terus memantau perkembangan ekonomi lokal sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.
- Persaingan Industri Jasa Keuangan : persaingan industri jasa keuangan semakin meningkat dengan hadirnya bank umum yang terus memperluas layanan mikro, perusahaan fintech yang menawarkan layanan digital cepat dan mudah dan lembaga keuangan non bank dengan produk inovatif. Kondisi ini mendorong BPR untuk meningkatkan daya saing melalui pelayanan yang lebih personal dan efisiensi operasional.

Sosial :

- Perubahan perilaku konsumen : perkembangan teknologi mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan, perubahan yang terjadi antara lain meningkatnya preferensi terhadap layanan digital dan transaksi non tunai, tuntutan layanan yang cepat, mudah dan transparan serta meningkatnya ekspektasi terhadap kualitas pelayanan. Hal ini menuntut BPR untuk melakukan transformasi digital secara bertahap agar tetap relevan dengan kebutuhan nasabah.
- Tingkat Literasi Keuangan : Literasi keuangan masyarakat masih menjadi tantangan bagi BPR yang berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap produk keuangan formal, kurangnya perencanaan keuangan yang baik, tingginya risiko penggunaan kredit yang tidak produktif dan perlunya edukasi berkelanjutan kepada masyarakat. Kondisi ini menjadi peluang bagi BPR untuk meningkatkan kegiatan literasi keuangan sebagai bagian dari strategi inklusi keuangan.
- Demografi dan Karakteristik Masyarakat : komposisi usia produktif yang besar memberikan peluang pertumbuhan pasar bagi BPR, namun demikian perbedaan tingkat pendidikan dan



pendapatan memerlukan pendekatan layanan yang berbeda, sebagian masyarakat masih belum memiliki akses ke layanan perbankan formal dan perubahan gaya hidup masyarakat mempengaruhi kebutuhan produk keuangan. BPR perlu menyesuaikan strategi pemasaran dan produk dengan karakteristik masyarakat lokal.

Lingkungan Hidup :

- Risiko Bencana Alam : Indonesia merupakan wilayah yang memiliki potensi bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan cuaca ekstrem, dampaknya terhadap BPR antara lain gangguan terhadap operasional usaha nasabah, penurunan kemampuan pembayaran kredit, risiko kerusakan agunan dan potensi peningkatan kredit bermasalah. Hal ini menjadi perhatian dalam analisa risiko kredit.
- Dampak Lingkungan terhadap usaha nasabah : perubahan kondisi lingkungan dapat mempengaruhi sektor usaha yang dibiayai BPR seperti pertanian, perdagangan hasil bumi dan industri rumah tangga berbasis sumber daya alam. Kerusakan lingkungan dapat mengurangi produktivitas usaha dan berdampak pada kemampuan bayar debitur.
- Perkembangan Regulasi Lingkungan : kebijakan pemerintah terkait perlindungan kelestarian lingkungan semakin berkembang dan implikasinya bagi BPR antara lain perlunya mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pembiayaan. Peningkatan kesadaran terhadap risiko sosial dan lingkungan serta penyesuaian kebijakan kredit terhadap sektor usaha tertentu. Hal ini mendorong BPR untuk mulai mengintegrasikan aspek ESG dalam manajemen risiko.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola keberlanjutan merupakan fondasi penting dalam memastikan penerapan keuangan keberlanjutan berjalan secara konsisten, terarah dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha PT. BPR Gamon.

BPR berkomitmen untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan melalui penguatan peran Direksi, Dewan Komisaris, manajemen serta seluruh unit kerja.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan dilaksanakan secara terintegrasi dalam struktur organisasi yang telah ada. Direksi bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi keberlanjutan, sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan. Implementasi keberlanjutan dilakukan melalui koordinasi lintas fungsi yang melibatkan seluruh unit kerja.

Peran Direksi dalam Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan strategi keuangan berkelanjutan terimplementasi secara efektif. Peran Direksi meliputi :

- a. Menetapkan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan.
- b. Mengintegrasikan prinsip berkelanjutan dalam rencana bisnis bank.
- c. Mengawasi pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.
- d. Melakukan evaluasi berkala atas pencapaian target berkelanjutan.
- e. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Direksi secara aktif melakukan pemantauan terhadap implementasi kebijakan berkelanjutan melalui rapat manajemen secara berkala.

Peran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan guna memastikan kebijakan yang ditetapkan Direksi telah dijalankan efektif. Peran Dewan Komisaris meliputi :

- a. Memberikan arahan strategis terkait kebijakan berkelanjutan.
 - b. Melakukan pengawasan terhadap implementasi rencana aksi.
 - c. Mengevaluasi kinerja Direksi dalam penerapan berkelanjutan.
 - d. Memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.
- Fungsi pengawasan dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris secara berkala.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, BPR melakukan :

- a. Pelatihan internal rutin : diselenggarakan bagi Direksi dan seluruh level organisasi untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan dan manajemen risiko lingkungan & sosial
- b. Workshop dan Seminar Eksternal : BPR Gamon akan mengirim peserta ke pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK , asosiasi perbankan dan Lembaga independent.
- c. Edukasi terkait perlindungan konsumen dan tata kelola
- d. Pengembangan kompetensi dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Manajemen Risiko Keberlanjutan

BPR menerapkan manajemen risiko yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Proses pengelolaan risiko dilakukan melalui tahapan :

a. Identifikasi Risiko

BPR mengidentifikasi risiko yang berpotensi timbul dari :

- Aktivitas pembiayaan
- Operasional kantor
- Faktor eksternal yang mempengaruhi usaha nasabah

b. Pengukuran dan Pemantauan

Dalam melakukan pengukuran dan pemantauan yang telah dilakukan BPR Gamon melalui :

- Monitoring kualitas portofolio kredit
- Evaluasi risiko operasional
- Pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan internal

c. Pengendalian Risiko

Yang dilakukan BPR Gamon dalam upaya pengendalian dilakukan melalui :

- Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit
- Penyusunan kebijakan dan prosedur operasional
- Penguatan fungsi pengawasan internal

d. Peran Direksi dan Komisaris

Menyetujui dan meninjau ulang kebijakan secara berkala serta melakukan penilaian efektivitas manajemen risiko.

e. Evaluasi dan Perbaikan Keberlanjutan

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas manajemen risiko guna memastikan perbaikan keberlanjutan.

f. Pelibatan Pemangku Kepentingan

BPR menyadari bahwa keberhasilan penerapan keuangan keberlanjutan memerlukan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Pelibatan dilakukan melalui :

- Pemegang saham : RUPS dan Penyampaian laporan kinerja dan strategi perusahaan.
- Nasabah : survei kepuasan nasabah, penanganan pengaduan nasabah, edukasi produk dan layanan.
- Karyawan : komunikasi internal, pelatihan dan pengembangan kompetensi serta kegiatan internal perusahaan.
- Masyarakat : program literasi keuangan, kegiatan social kemasyarakatan dan partisipasi kegiatan lingkungan sekitar.

g. Budaya Kepatuhan dan Etika Bisnis

BPR menjunjung tinggi integritas dan etika dalam seluruh kegiatan usaha melalui : kepatuhan terhadap regulasi, penerapan prinsip kehati-hatian, transparansi dan akuntabilitas serta pencegahan benturan kepentingan. Budaya kepatuhan menjadi bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

h. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan keberlanjutan.**1) Permasalahan Umum**

Dalam proses implementasi keuangan keberlanjutan, BPR masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain

- Minimnya pemahaman internal mengenai keuangan berkelanjutan
Pemahaman mengenai konsep ESG dan penerapannya di sektor BPR masih dalam tahap pengembangan, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas dan literasi internal secara bertahap.
- Terbatasnya anggaran untuk pelatihan dan digitalisasi proses berkelanjutan
Sebagai BPR dengan skala terbatas, BPR masih memiliki keterbatasan sumber daya dalam pengembangan sistem, pelatihan serta transformasi digital yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.
- Kesulitan dalam pengukuran dampak ESG
Pengukuran dampak lingkungan, social dan tata kelola pada skala BPR masih menjadi tantangan karena keterbatasan metodologi, data serta standar pengukuran yang sesuai dengan karakteristik BPR.

2) Perkembangan

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, BPR terus melakukan langkah perbaikan secara bertahap, antara lain :

- BPR mulai melakukan digitalisasi dalam proses pelaporan serta penguatan dokumentasi terkait aspek keberlanjutan.
- BPR mengikuti arahan regulator serta berpartisipasi dalam kegiatan asosiasi perbankan guna memperoleh pedoman implementasi ESG yang sesuai dengan skala dan karakteristik BPR.

3) Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementasi keuangan berkelanjutan memberikan dampak positif bagi BPR, antara lain :

- Penerapan prinsip berkelanjutan meningkatkan citra BPR sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.
- Meningkatkan loyalitas nasabah dan kepercayaan pemangku kepentingan
- Komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab mendorong peningkatan kepercayaan dari nasabah, regulator dan masyarakat.
- Integritas aspek ESG membantu BPR dalam mengelola risiko secara lebih komprehensif sehingga mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

- a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR.
 PT. BPR Gamon secara bertahap membangun budaya berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis dan operasional perusahaan. Upaya ini dilakukan melalui integritas nilai keberlanjutan ke dalam kebijakan, peningkatan kesadaran karyawan, serta penerapan praktik operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Langkah-langkah yang telah dilakukan antara lain :
 - Integrasi Nilai Keberlanjutan , BPR mulai menginternalisasi nilai-nilai berkelanjutan ke dalam kebijakan dan prosedur operasional, khususnya dalam proses penilaian kelayakan pembiayaan, penguatan manajemen
 - Risiko serta pengambilan keputusan bisnis yang mempertimbangkan dampak jangka panjang. Integrasi ini menjadi dasar dalam membangun praktik perbankan yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.
 - Sosialisasi Internal dilakukan secara aktif kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan melalui pelatihan dan kegiatan internal, forum diskusi serta penyampaian materi edukasi dalam kegiatan BPR. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan BPR terhadap peran masing-masing dalam mendukung keberlanjutan.
 - Pengurangan jejak operasional, BPR melakukan berbagai efisiensi operasional sebagai bagian dari penerapan konsep green office, antara lain digitalisasi dokumen dan arsip, penghematan penggunaan energi dan air serta pengurangan limbah kantor. Langkah ini diharapkan mampu menekan dampak lingkungan dari aktivitas operasional BPR.

b. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

Kinerja Keuangan

**dalam jutaan rupiah*

Uraian	2025	2024	2023
Total Aset	718.547	672.386	645.861
Kredit yang diberikan	497.469	454.768	428.189
Dana Pihak Ketiga	629.351	579.220	569.598
Pendapatan Operasional	65.337	64.973	64.085
Biaya Operasional	56.964	55.551	56.508
Laba Sebelum Pajak	8.388	9.425	7.624
Laba Bersih	6.188	7.245	5.829

Rasio Keuangan (%)

Uraian	2025	2024	2023
KPMM	36.73	34.57	33.62
NPL Gross	18.23	13.39	15.10
ROA	1.18	1.42	1.24
CR	5.63	5.85	5.36
BOPO	87.19	85.50	88.18
LDR	79.04	78.51	75.17

Selama periode 2023 – 2025, kinerja keuangan BPR menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Total aset, penyaluran kredit dan dana pihak ketiga mengalami peningkatan secara konsisten, yang mencerminkan pertumbuhan usaha dan meningkatnya kepercayaan masyarakat.

Pendapatan operasional meningkat secara bertahap dan tetap mampu menjaga laba positif, meskipun laba tahun 2025 sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi rasio keuangan, permodalan semakin kuat dan likuiditas tetap terjaga. Tingkat efisiensi operasional juga berada pada level yang baik. Namun demikian, rasio NPL Gross mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2025 sehingga menjadi perhatian utama BPR untuk terus memperkuat manajemen risiko dan kualitas kredit.

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi BPR menunjukkan pertumbuhan yang baik dengan tetap menjaga permodalan, likuiditas dan profitabilitas disertai fokus pada perbaikan kualitas aset ke depan.

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

1) Kesetaraan Akses

BPR menjamin tidak adanya diskriminasi dalam pemberian layanan kepada nasabah. Seluruh masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses produk dan layanan perbankan tanpa membedakan, jenis kelamin, latar belakang ekonomi maupun status sosial.

2) Ketenagakerjaan

a) Kesempatan Bekerja

BPR melakukan proses rekrutmen dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan dengan prinsip kesetaraan kesempatan. Program kaderisasi juga dilaksanakan untuk menyiapkan calon pemimpin di masa yang akan datang.

b) Remunerasi yang Layak

BPR memastikan bahwa remunerasi pegawai tetap pada tingkat terendah minimal setara dengan Upah Minimum Regional (UMR) sebagai komitmen terhadap kesejahteraan karyawan.

c) Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak

BPR menjamin lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif melalui penerapan standar kebersihan dan keselamatan kerja, penerapan Kode Etik Bankir serta budaya kerja yang menjunjung integritas dan profesionalisme.

d) Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

BPR secara rutin menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan melalui in house training, pelatihan eksternal maupun program peningkatan kompetensi lainnya.

3) Kontribusi kepada Masyarakat

a) Kegiatan literasi dan inklusi keuangan

BPR secara rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mengenai produk dan layanan perbankan, pengelolaan keuangan yang sehat serta konsep keuangan berkelanjutan.

b) Mekanisme pengaduan masyarakat

Seluruh pengaduan nasabah ditangani sesuai dengan kebijakan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat yang berlaku, dan BPR memastikan setiap pengaduan diterima, ditindak lanjuti dan diselesaikan secara tepat waktu.

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan sosial yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, antara lain :

- Kegiatan berbagi kasih kepada masyarakat disekitar lingkungan kantor.
- Dukungan kegiatan sosial dan keagamaan.
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada Pemerintah setempat serta menjaga kebersihan lingkungan kantor.



- d) Kinerja Lingkungan Hidup
BPR menerapkan konsep green office sebagai bagian dari komitmen pengelolaan lingkungan. Upaya yang dilakukan meliputi penggunaan tanaman hidup di area kantor, pengurangan penggunaan kertas, penggunaan lampu hemat energi (LED), pengelolaan sampah kantor serta edukasi internal terkait kesadaran lingkungan.
- e) Survei Kepuasan Pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
BPR secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan keuangan berkelanjutan. Indikator survei mencakup kualitas layanan, transparansi informasi produk, kemudahan akses layanan, serta persepsi nasabah terhadap komitmen berkelanjutan BPR, Hasil survei digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap produk, layanan dan strategi komunikasi

Demikian Laporan Keberlanjutan PT BPR Gamon untuk tahun 2025.

